

**KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN SEMANTIK
PADA LAMAN BERITA DARING *REJANG LEBONG* EDISI
2023-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

CLARISSA AURELIA PUTRI

NIM: 22541006

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2026**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi Saudari Clarissa Aurelia Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Curup berjudul "Kesalahan Berbahasa pada Tataran Semantik pada Laman Berita Daring Publik Post Rejang Lebong Edisi 2023-2025" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Curup, 24 Februari 2026

Pembimbing I


Zelvi Iskandar, M.Pd.

NIP. 198910022025212007

Pembimbing II


Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd.

NIP. 199004012023212046

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Clarissa Aurelia Putri
NIM : 22541006
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul "**KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN SEMANTIK PADA LAMAN BERITA DARING PUBLIK POST REJANG LEBONG EDISI 2023-2025**" tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 26 Februari 2025

Penulis



Clarissa Aurelia Putri
NIM. 22541006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 31 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: iaic@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **995** /In.34/FT/PP.00.9./09/2026

Nama : Clarissa Aurelia Putri
NIM : 22541006
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
Judul : Kesalahan Berbahasa pada Tataran Semantik pada Laman Berita Daring
Rejang Lebong Edisi 2023-2025

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Maret 2026
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Gedung Munasqasyah Tarbiyah Ruang 3 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkap sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Zelvi Iskandar, M.Pd.
NIP. 198910022025212007

Amanah Rahiba Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199108182019031008

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Maria Botifar, M.Pd.
NIP. 197309221999032003

Meri Hartati, M.Pd.
NIP. 198705152023212065

Mengetahui,
Dekan

Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kesalahan Berbahasa pada Tataran Semantik pada Laman Berita Daring *Rejang Lebong* Edisi 2023-2025” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Curup. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, yang telah menjadi suri teladan kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

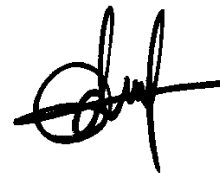
1. Rektor IAIN Curup, Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I.
2. Wakil Rektor I IAIN Curup, Bapak Prof. Yusefri, M.Ag.
3. Wakil Rektor II IAIN Curup, Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M.
4. Wakil Rektor III IAIN Curup, Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, Bapak Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
6. Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Curup, Ibu Dr. Agita Misriani, M.Pd.
7. Pembimbing akademik, Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd. yang telah membimbing dan memberikan arahan.

8. Ibu Zelvi Iskandar, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Amanah R. Ningtyas, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Curup.
11. Perpustakaan IAIN Curup yang telah menyediakan referensi buku dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, serta dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Curup, Februari 2026
Penulis



Clarissa Aurelia Putri
NIM: 22541006

MOTTO

سَعَى مَا إِلَّا لِلْإِنْسَانِ نَيْسٍ وَأَنْ

"Dan bahwa manusia hanya mendapatkan apa yang telah diusahakannya."

(Q.S. An-Najm: 39)

"Cacian tidak akan mampu mematikan langkah seseorang yang telah memutuskan untuk sampai."

سَعَى مَا إِلَّا لِلْإِنْسَانِ نَيْسٍ وَأَنْ

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terima kasih yang mendalam kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan dan selalu hadir dalam perjalanan hidup penulis.

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Ayahanda Irwansyah dan Ibunda Lilis, terima kasih atas cinta yang tidak pernah pudar, do'a yang tidak pernah putus, serta segala pengorbanan yang begitu luar biasa. Walaupun panjang perjalanan ini, dengan ketulusan hati kalian mampu mengantarkan anakmu mencapai impian ini. Skripsi ini adalah sebuah bukti kecil dari perjuangan besar yang telah kalian berikan.
3. Seluruh keluargaku yang selalu memberikan do'a, dukungan, serta bantuan baik secara moril maupun material. Terima kasih atas kasih sayang dan kepedulian yang begitu berarti dalam perjalanan hidup penulis.
4. Ibu Zelvi Iskandar, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Amanah Rahmah Ningtyas, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Sahabatku, Marda Yani, terima kasih telah memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan yang begitu berarti kepada penulis pada saat menyelesaikan skripsi dan pendidikan ini.

6. CHANDRAKANTA, keluarga Tadris Bahasa Indonesia Angkatan 2022.
Terima kasih atas kebersamaan pada setiap semester yang telah kita lewati bersama dengan segala suka dan duka.
7. Alamamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri Curup, terima kasih atas kesempatan untuk menimba ilmu, membentuk akhlak, serta belajar memaknai arti dari perjuangan dan kesabaran.
8. Teruntuk masa depanku dan hidupku selanjutnya — apa pun yang menanti di sana — karya ini adalah bukti bahwa aku pernah berjuang, pernah jatuh, dan memilih untuk bangkit. Semoga setiap usaha hari ini menjadi fondasi yang kokoh untuk setiap mimpi yang belum sempat terwujud.

Demikian penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang berjasa penuh kepada penulis. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik dan bermanfaat bagi banyak orang. Amiin Ya Rabbal' Alamin.

Curup, April 2026
Penulis

Clarissa Aurelia Putri
NIM. 22541006

ABSTRAK

Clarissa Aurelia Putri NIM 22541006 “**Kesalahan Berbahasa pada Tataran Semantik pada Laman Berita Daring *Rejang Lebong* Edisi 2023-2025**” Skripsi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)

Tuntutan kecepatan publikasi pada media daring lokal kerap mengorbankan ketepatan makna sehingga memunculkan kesalahan berbahasa pada tataran semantik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan, faktor penyebab, dan upaya meminimalisir kesalahan berbahasa tataran semantik pada laman berita daring *Rejang Lebong* edisi 2023-2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data berupa kalimat, frasa, atau klausa yang mengandung kesalahan semantik yang bersumber dari laman berita daring *Rejang Lebong*. Instrumen utama adalah peneliti sendiri yang dibantu buku catatan dan fitur tangkap layar. Pengumpulan data menggunakan teknik hermeneutik, sedangkan analisis data menggunakan metode padan dan agih.

Hasil penelitian menemukan tiga jenis kesalahan: (1) kesalahan penggunaan kata-kata yang mirip, seperti “maya” yang seharusnya “mayat”, “Tokoh” yang seharusnya “Toko”, dan “dewa” yang seharusnya “dewan”; (2) kesalahan diksi, seperti penggunaan “dimana” sebagai konjungsi penghubung, “digenjot” dalam berita formal, dan “kalo” sebagai bentuk tidak baku; (3) kesalahan pasangan yang terancukan, seperti “organisasi badai otonom” yang seharusnya “badan otonom”, “tercelah” yang seharusnya “tercela”, dan “menimbah” yang seharusnya “menimba”. Kesalahan-kesalahan tersebut disebabkan oleh interferensi bahasa, kekurangpahaman pemakai bahasa, dan pengajaran bahasa. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesalahan semantik dalam berita daring masih ditemukan dan berpotensi mengaburkan makna serta mengurangi keefektifan penyampaian informasi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi kebahasaan wartawan, penguatan proses penyuntingan, dan pemanfaatan teknologi kebahasaan untuk meningkatkan kualitas bahasa jurnalistik.

Kata Kunci: kesalahan berbahasa, semantik, media daring.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Hakikat Bahasa dan Kesalahan Berbahasa	13
a. Hakikat Bahasa	13
b. Kesalahan Berbahasa	14
2. Tataran Semantik dalam Linguistik	15
3. Kesalahan Berbahasa pada Tataran Semantik	17
a. Kesalahan Penggunaan Kata-Kata yang Mirip	17
b. Kesalahan Karena Pasangan yang Terancukan	18
c. Kesalahan Karena Pilihan Kata (Diksi) yang Tidak Tepat	18
4. Bahasa Media Massa dan Fungsinya	18
5. Upaya yang Dapat Dilakukan Untuk Meminimalisirkan Kesalahan Berbahasa Semantik pada Laman Berita	20
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Data dan Sumber Data	27
1. Data	27
2. Sumber Data	28
C. Instrumen Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
1. Bentuk Kesalahan Berbahasa pada Tataran Semantik pada Laman Berita Daring <i>Rejang Lebong</i> Edisi 2023-2025	34
2. Jenis Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik pada Laman Berita Daring <i>Rejang Lebong</i>	75

3. Upaya Peminimalisiran Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik pada Berita Daring.....	79
B. Pembahasan	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	93
DOKUMNTASI	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instrumen Penelitian Inventaris Data	29
Tabel 2 Instrumen Penelitian Klasifikasi Data.....	29
Tabel 3 Data Kesalahan Berbahasa	33
Tabel 4 Inventaris Data	98
Tabel 5 Klasifikasi Data Penggunaan Kata-Kata Yang Mirip	113
Tabel 6 Klasifikasi Data Kesalahan Pilihan Kata (Diksi)	114
Tabel 7 Klasifikasi Data Kesalahan Karena Pasangan Yang Terancukan.....	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	26
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa ialah sistem simbol komunikasi yang kompleks dan menjadi alat utama dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai instrumen komunikasi, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai medium penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana ekspresi pemikiran, perasaan, dan pembentukan identitas sosial budaya.¹ Dalam konteks yang lebih luas, bahasa memiliki peran strategis dalam membangun peradaban, mentransfer pengetahuan antar generasi, serta menjadi cermin dari dinamika perkembangan masyarakat penggunanya.

Keberadaan bahasa menjadi semakin vital ketika dikaitkan dengan media massa sebagai institusi sosial yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat modern.² Media massa, dalam berbagai bentuknya, memanfaatkan bahasa sebagai medium utama untuk menyebarkan informasi, membentuk opini publik, dan mengonstruksi realitas sosial. Dalam praktik jurnalistik, bahasa bukan sekadar alat penyampai pesan, melainkan merupakan representasi profesionalisme dan kredibilitas media itu sendiri. Penggunaan bahasa yang baik, benar, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku menjadi salah satu indikator kualitas sebuah produk jurnalistik.

Media massa, khususnya media berita, memiliki tanggung jawab moral dan etis untuk menyajikan informasi dengan bahasa yang jelas, akurat, objektif, dan mudah dipahami oleh khalayak. Hal ini penting mengingat media memiliki

¹ Chaer, A. *Linguistik Umum*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) h.2

² Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h.34

sebagai agen sosialisasi, sumber informasi, saran pendidikan, dan kontrol sosial.³ Penggunaan bahasa yang tidak tepat dalam media berita dapat mengakibatkan distorsi informasi, kesalahpahaman publik, dan merusak citra media berita itu sendiri. Oleh karena itu, kualitas bahasa dalam media massa tidak boleh dipandang remeh, karena ia berkaitan langsung dengan kualitas informasi yang diterima dan dipahami oleh masyarakat.

Di Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia dalam media massa diatur dalam berbagai pedoman, termasuk Ejaan Yang Disempurnakan Edisi V (EYD Edisi V). Media massa diharapkan dapat menjadi teladan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga dapat berkontribusi positif dalam upaya pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia di tengah masyarakat. Namun demikian, dalam praktiknya, tidak jarang ditemukan berbagai kesalahan berbahasa dalam media massa, yang justru dapat memberikan dampak negatif terhadap pembinaan bahasa di masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap media massa secara fundamental. Kemunculan internet dan perkembangan teknologi digital telah melahirkan media daring (*online*) yang menawarkan cara baru dalam konsumsi dan distribusi informasi.⁴ Media berita daring kini telah menjadi sumber informasi utama yang diakses oleh mayoritas masyarakat, menggeser dominasi media konvensional seperti surat kabar cetak, radio, dan televisi. Kemudahan akses, kecepatan penyebaran informasi, interaktivitas, serta

³ Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h.65

⁴ Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h.8

jangkauan yang tidak terbatas oleh batasan geografis menjadi keunggulan kompetitif media daring yang sulit disaingi oleh media konvensional.

Transformasi dari media konvensional ke media daring tidak hanya mengubah *platform* penyampaian informasi, tetapi juga membawa perubahan mendasar dalam praktik jurnalistik itu sendiri. Dalam era media daring, terdapat tuntutan untuk mempublikasikan berita secara cepat dan *real-time* agar dapat bersaing dalam kecepatan penyebaran informasi. Konsep “*breaking news*” yang dahulu merupakan domain televisi dan radio, kini menjadi standar operasional media daring yang berlomba-lomba menjadi yang pertama memberitakan sebuah peristiwa. Kecepatan publikasi menjadi parameter kesuksesan dan daya saing sebuah media daring dalam menarik pembaca dan *traffic* kunjungan.

Namun, di balik kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan, muncul tantangan baru yang signifikan dalam aspek kebahasaan. Tuntutan untuk mempublikasikan berita secara cepat seringkali mengorbankan proses penyuntingan (*editing*) yang harus dilakukan dengan cermat dan teliti. Proses verifikasi fakta, pemilihan diksi yang tepat, penyusunan kalimat yang efektif, serta pemeriksaan kesalahan kebahasaan menjadi terabaikan dalam mengejar kecepatan publikasi. Akibatnya, kesalahan berbahasa dalam berbagai tataran mulai dari kesalahan ejaan, tanda baca, pemilihan kata (diksi), struktur kalimat (sintaksis), hingga makna (semantik), kerap kali ditemukan dalam portal berita daring.

Fenomena ini menciptakan paradoks yang menarik untuk dikaji. Karakteristik media daring yang memungkinkan siapa saja untuk menjadi produser konten (*citizen journalism*) juga turut memengaruhi standar kualitas kebahasaan. Tidak semua pengelola media daring memiliki latar belakang pendidikan jurnalistik

atau kebahasaan yang memadai. Keterbatasan sumber daya manusia, khususnya editor yang kompeten dalam bidang kebahasaan, menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap munculnya berbagai kesalahan berbahasa dalam media berita daring. Kondisi ini semakin diperparah dengan minimnya kesadaran akan pentingnya kualitas bahasa sebagai bagian integral dari kredibilitas sebuah media.

Dalam kajian linguistik, bahasa dapat dianalisis melalui berbagai tataran level, yaitu fonologi (bunyi), morfologi (bentuk kata), sintaksis (struktur kalimat), dan semantik (makna).⁵ Setiap tataran memiliki aturan dan kaidah tersendiri, dan kesalahan pada setiap tataran memiliki implikasi yang berbeda terhadap komunikasi. Di antara berbagai tataran linguistik tersebut, kesalahan pada tataran semantik memiliki implikasi yang paling signifikan dan kompleks terhadap pemahaman dan pemaknaan informasi.

Semantik adalah cabang linguistik yang mengkaji makna dalam bahasa, mencakup makna kata (leksikal), makna frasa, makna kalimat, hingga makna wacana.⁶ Dalam konteks komunikasi, semantik menjadi inti dari proses penyampaian informasi, karena tujuan akhir komunikasi adalah tercapainya pemahaman makna yang sama antara komunikator dan komunikan. Berbeda dengan kesalahan pada tataran lain seperti kesalahan ejaan atau tanda baca yang relatif mudah diidentifikasi dan bersifat permukaan (*surface error*), kesalahan semantik bersifat lebih mendalam dan kompleks karena berkaitan dengan substansi atau isi pesan.⁷ Sebuah teks dapat memiliki ejaan dan tata bahasa yang sempurna, namun jika terdapat kesalahan semantik, maka teks tersebut tetap gagal

⁵ Chaer, A. *Linguistik Umum*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) h.29

⁶ Pateda, M. *Semantik Leksikal*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.2

⁷ Chaer, A. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) h.43

mengkomunikasikan informasi dengan benar. Kesalahan semantik dapat mengubah, mengaburkan, atau bahkan membalikkan makna yang ingin disampaikan, sehingga berpotensi menimbulkan *misleading information* atau informasi yang menyesatkan.

Dalam konteks media berita, kesalahan semantik memiliki resiko yang sangat tinggi. Media berita memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi faktual kepada publik, dan keakuratan makna menjadi elemen krusial dalam jurnalisme.⁸ Kesalahan semantik dapat menyebabkan berita yang disampingkan menjadi bias, ambigu, atau bahkan keliru substansinya. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahpahaman publik terhadap suatu peristiwa atau isu, mempengaruhi pembentukan opini publik yang tidak akurat, bahkan berpotensi menimbulkan konflik sosial jika menyangkut isu-isu sensitif serta politik, agama, atau suku.

Sebagai contoh, penggunaan kata “meminta” dan “menuntut” memiliki perbedaan makna yang signifikan meskipun keduanya merujuk pada aktivitas yang sama. Kata “meminta” berkonotasi lebih halus dan diplomatis, sementara “menuntut” berkonotasi lebih keras. Kesalahan dalam memilih kata tersebut dalam berita dapat mengubah persepsi pembaca terhadap sikap atau karakter subjek berita.

Rejang Lebong merupakan salah satu media berita daring lokal yang beroperasi di wilayah Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sebagai media lokal, portal berita ini memiliki peran strategis dalam ekosistem informasi masyarakat setempat. Media ini menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat Rejang Lebong dan sekitarnya mengenai berbagai peristiwa, kebijakan

⁸Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h.66

pemerintah daerah, dinamika politik lokal, aktivitas ekonomi, sosial budaya, serta berbagai isu yang relevan dengan kehidupan masyarakat di Rejang Lebong.

Keberadaan media lokal seperti *Rejang Lebong* memiliki signifikansi tersendiri dalam konteks desentralisasi informasi. Jika media nasional cenderung fokus pada isu-isu nasional dan peristiwa di pusat-pusat kota besar, maka media lokal mengisi ruang informasi yang tidak terjangkau oleh media nasional.⁹ Media lokal memberikan suara kepada masyarakat daerah, mengangkat isu-isu lokal yang relevan dengan kehidupan sehari-hari warga, serta menjadi saluran komunikasi antara pemerintah daerah dengan masyarakat. Dalam konteks ini, kualitas informasi yang disajikan oleh media lokal menjadi sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap kehidupan masyarakat.

Namun demikian, pengamatan awal yang dilakukan peneliti terhadap sejumlah artikel yang dipublikasikan pada laman *Rejang Lebong* edisi Agustus 2023 hingga Januari 2025 menunjukkan adanya berbagai permasalahan kebahasaan, khususnya pada tataran semantik. Ditemukan sejumlah kesalahan semantik yang dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis. Pertama, kesalahan karena penggunaan kata-kata yang mirip, kesalahan karena pilihan kata (diksi) yang tidak tepat, dan kesalahan karena pilihan kata yang terancukan. Fenomena ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam beberapa aspek produksi berita di *Rejang Lebong*. Oleh sebab itu penulis memilih berita-berita pada lama berita daring *Rejang Lebong* edisi Agustus 2023 hingga Januari 2025 sebagai objek penelitian ini. Contoh data yang akan dianalisis adalah potongan kalimat dalam berita daring:

⁹ Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h.103

Data :

... memberikan Bawaslu kewenangan untuk menindak dugaan pelanggaran netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam *gelaran* pemilu

Disini ada ketidaksesuaian diksi yang terletak pada kata *gelaran*. Kata "gelaran" berarti 'hamparan' atau 'pertunjukan/pameran', kata tersebut tidak tepat untuk konteks pemilu. Kata yang lebih tepat adalah "penyelenggaraan" atau "pelaksanaan" pemilu.

Kondisi ini tentu memprihatinkan mengingat media, termasuk media lokal, seharusnya menjadi model dan teladan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar bagi masyarakat. Kesalahan berbahasa yang berulang-ulang muncul dalam media dapat memberikan dampak negatif berupa pembiasaan penggunaan bahasa yang salah di kalangan pembaca, terutama generasi muda yang menjadikan media sebagai referensi.¹⁰ Lebih dari itu, kesalahan semantik khususnya dapat mengurangi kredibilitas media tersebut sebagai sumber informasi terpercaya.

Kajian tentang kesalahan berbahasa dalam media massa bukanlah fenomena baru dalam ranah penelitian linguistik dan komunikasi. Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai bentuk kesalahan berbahasa dalam media massa, baik media cetak maupun elektronik. Penelitian-penelitian tersebut memberikan kontribusi penting dalam memahami problematika penggunaan bahasa dalam praktik jurnalistik serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Namun demikian, jika dicermati lebih dalam, sebagai besar penelitian terdahulu memiliki beberapa karakteristik yang menunjukkan adanya kesenjangan

¹⁰ Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h.66

(*research gap*) yang perlu diisi. Pertama, mayoritas penelitian cenderung fokus pada media-media nasional atau media mainstream yang beroperasi di tingkat nasional. Sementara itu, penelitian terhadap media lokal, khususnya media daring lokal daerah-daerah, masih sangat terbatas. Padahal, media lokal memiliki karakteristik, tantangan, dan konteks yang berbeda dengan media nasional, sehingga temua penelitian pada media nasional tidak serta merta dapat digeneralisasi untuk media lokal.

Kedua, penelitian yang secara spesifik mengkaji kesalahan semantik dalam media daring lokal, terlebih di wilayah Bengkulu khususnya Rejang Lebong, dapat dikatakan masih sangat minim. Padahal, setiap daerah memiliki dinamika kebahasaan yang unik, dipengaruhi oleh faktor-faktor lokal seperti interferensi bahasa daerah, tingkat pendidikan masyarakat, serta kondisi sosial budaya setempat.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan-kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara khusus dan mendalam kesalahan berbahasa pada tataran semantik yang terjadi di *Rejang Lebong* edisi 2023-2025. Dengan fokus yang spesifik pada tataran semantik dan objek kajian berupa media lokal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang signifikan bagi pengembangan studi linguistik terapan, khususnya dalam konteks jurnalisme daring lokal. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji fenomena serupa di media lokal lainnya di berbagai daerah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini memfokuskan kajiannya pada fenomena kesalahan pada tataran semantik dalam berita yang dipublikasikan di lama berita daring *Rejang Lebong* edisi 2023-2025.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada kesalahan tataran semantik antara lain kesalahan karena penggunaan kata-kata yang mirip, kesalahan karena pilihan kata (diksi) tidak tepat, dan kesalahan karena pasangan yang terancukan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk kesalahan berbahasa pada tataran semantik yang terdapat pada laman berita daring *Rejang Lebong* edisi 2023-2025?
2. Bagaimana jenis kesalahan berbahasa pada tataran semantik pada laman berita daring *Rejang Lebong* edisi 2023-2025?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kesalahan berbahasa tataran semantik pada laman berita daring *Rejang Lebong*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam :

1. bentuk kesalahan berbahasa pada tataran semantik yang terdapat pada laman berita daring *Rejang Lebong* edisi 2023-2025;

2. jenis kesalahan berbahasa pada tataran semantik pada laman berita daring *Rejang Lebong* edisi 2023-2025;
3. upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kesalahan berbahasa tataran semantik pada laman berita daring *Rejang Lebong*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu linguistik, khususnya pada bidang semantik dan analisis kesalahan berbahasa. Temua ini juga diharapkan memperluas pemahaman tentang karakteristik kesalahan makna dalam teks media daring, serta memberikan dasar bagi kajian kebahasaan berbasis konteks digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa dan Peneliti Bahasa

Penelitian ini dapat di jadikan rujukan atau dasar bagi penelitian lanjutan terkait kesalahan semantik, linguistik terapan, atau literasi media di konteks lokal.

b. Bagi Pengelola Media Daring

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan ketepatan penggunaan bahasa dalam berita, terutama dalam hal pemilihan diksi, konteks makna, dan kesesuaian semantik agar informasi tersampaikan secara jelas dan akurat.

c. Bagi Masyarakat Pembaca

Melalui penelitian ini, masyarakat diharapkan lebih kritis dan selektif dalam

memahami teks berita daring, serta mampu membedakan antara kesalahan makna dan informasi yang valid, sebagai bagian dari peningkatan literasi media di era digital.

d. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat menjadi bahan ajar atau sumber referensi dalam pembelajaran analisis kesalahan berbahasa dan literasi media. Guru dapat menggunakannya untuk melatih peserta didik berpikir kritis terhadap penggunaan bahasa dalam media daring.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Bahasa dan Kesalahan Berbahasa

a. Hakikat Bahasa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, serta mengidentifikasi diri sendiri.¹¹ Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena digunakan sebagai sarana interaksi dan komunikasi. Harimurti (dalam Hidayat, 2009) mendefinisikan bahasa sebagai sebagai sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, serta mengidentifikasi diri.¹² Bloomfield (dalam Sumarsono, 2011) menjelaskan juga bahwa bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi yang bersifat sewenag-wenang atau arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk berinteraksi.¹³

Kridalaksana (1983) dan Djoko Kentjono (1982) (dalam Aminuddin) memberikan batasan “Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi,

¹¹ KBBI IV

¹² Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa, Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.22

¹³ Sumarsono, *Sosiolinguistik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.18.

dan mengidentifikasi diri”.¹⁴ Selain batasan tersebut, menurut Widjono “Bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh

¹⁴ Aminuddin. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. (Bandung: Sinar Baru Offset, 1988) h. 28-29

masyarakat pemakainya”.¹⁵ Menurut Keraf “Bahasa adalah sistem alat komunikasi berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia”.¹⁶

Bahasa dapat disimpulkan sebagai sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan disepakati oleh masyarakat untuk digunakan sebagai sarana komunikasi, interaksi, serta pengenalan diri. Dari berbagai pendapat para ahli, bahasa dipahami tidak hanya sebagai alat utama manusia dalam menyampaikan pesan secara individu maupun kolektif, tetapi juga sebagai sistem yang teratur, kreatif, serta mampu mengekspresikan hal-hal di luar konteks. Bahasa mengandung unsur bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan makna yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat menimbulkan respons dari lawan bicara. Selain itu, bahasa juga memiliki fungsi penting dalam pewarisan budaya, karena melalui bahasa manusia dapat mentransmisikan pengetahuan, nilai, dan pengalaman dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dengan demikian, bahasa bukan hanya sarana komunikasi teknis, melainkan juga bagian integral dari kehidupan sosial dan budaya manusia.

b. Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa merupakan fenomena yang tidak dapat dihindarkan dalam proses pembelajaran dan penggunaan bahasa, baik bahasa pertama maupun bahasa kedua. Para ahli linguistik telah memberikan berbagai definisi mengenai kesalahan berbahasa.

¹⁵ Widjono. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Grasindo, 2007) h. 14

¹⁶ Keraf. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. (Ende: Nusa Indah, 1997) h.1

Dulay (1982) dalam Tarigan (1988) mengatakan bahwa kesalahan adalah bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa.¹⁷ Istilah “kesalahan” yang dipergunakan adalah padanan kata “*errors*” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris sendiri kata *errors* mempunyai sinonim, antara lain : *mistakes* dan *goofs*.

Setyawati menyatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia.¹⁸ Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan penggunaan bahasa dari kaidah atau norma yang telah ditetapkan , baik dalam bahasa lisan maupun tulisan, yang terjadi karena belum dikuasainya sistem kaidah bahasa yang bersangkutan.

2. Tataran Semantik dalam Linguistik

Kata semantik dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Yunani, yaitu “sema” kata benda yang berarti “tanda” atau “lambang”. Kata kerjanya adalah

¹⁷ Tarigan, H. G. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*.(Bandung : Angkasa, 1988) h. 272

¹⁸ Setyawati, N. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. (Surakarta: Yuma Pustaka, 2019) h.13

“semaino” yang berarti “menandai” atau “melambnagkan”. Semantik merupakan bagian dari cabang ilmu bahasa yang mengkaji tentang makna yang mencakup jenis, pembagian, pembentukan dan perubahan makna tersebut. Pembentukan dan perubahan makna tidak terjadi begitu saja, akan tetapi ada banyak faktor yang memengaruhinya baik pada luar bahasa maupun dalam bahasa. Pateda mengatakan dalam ilmu semnatik dapat diketahui tentang pemahanan makna, wujud makna, jenis-jenis makna, aspek-aspek makna, hal yang berhubungan dengan makna, komponen makna, perubahan makna, peyebab kata hanya mempunyai satu makna atau lebih, dan cara memahami makna dalam sebuah kata, semuanya dapat ditelusuri melalui disiplin ilmu yang disebut semantik.¹⁹

Chomsky dalam Sudaryat menyatakan, semantik merupakan salah satu komponen tata bahasa. Selain itu terdapat komponen sintaksis dan fonologi, kajian semantik juga dapat digunakan untuk teknik analisis ciri pembeda atau fitur distingtif.²⁰ Kemampuan dalam menasifkan makna pada sebuah kata maupun kalimat tidaklah mudah, seseorang harus dapat memahami maksud serta tujuan dari teks yang tertulis. Kemampuan ini akan terwujud jika pemahaman teori makna yang dimiliki seseorang pengguna bahasa telah memadai dan cukup.

Studi semnatik juga menyelidiki tingkat pemahaman seseorang agar dapat memahami makna dalam teks dan dapat menyimpulkan arti sesungguhnya yang ada dalam teks tersebut, baik berupa kata maupun kalimat. Studi ini menggali banyaknya jenis makna yang terungkap, terutama dalam bentuk analisis yang akan diteliti serta ingin dipahami oleh manusia. Kambartel dalam Pateda menyatakan,

¹⁹ Pateda. *Semantik Leksikal*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.2

²⁰ Sudaryat. *Makna dalam Wacana: Prinsip-Prinsip Semantik dan Pragmatik*. (Bandung: Yrama Widya, 2009) h.5

semantik merupakan bahasa yang terdiri dari struktur yang menampakkan makna apabila makna tersebut dihubungkan dengan objek pada pengalaman manusia.²¹ Makna adalah pertautan yang ada diantar unsur-unsur bahasa sendiri terutama pada kata-kata.

Sudaryat menyatakan, kata semantik digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda atau lambang-lambang dengan hal-hal yang ditandainya dan disebut makna atau arti. Pandangan ini kemudian menimbulkan suatu arahan bahwa makna akan muncul jika sbelumnya pengguna bahasa telah mendapatkan suatu pengalaman, kemudia pengalaman tersebut menjadi arah pada suatu referen.²²

3. Kesalahan Berbahasa pada Tataran Semantik

Kesalahan semantik adalah kesalahan yang berkaitan dengan makna yang kurang tepat. Menurut Setyawati, kesalahan semantik penekanannya pada penyimpangan makna, baik yang berkaitan dengan fonologi, morfologi, maupun sintaksis. Berdasarkan teori Nanik Setyawati dalam buku “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktiik”, kesalahan berbahasa pada tataran semantik terdiri atas :

a. Kesalahan penggunaan kata-kata yang mirip

Kesalahan penggunaan kata yang mirip adalah kesalahan bahasa yang terjadi akibat pemilihan kata yang memiliki bentuk atau makna yang hampir sama, tetapi digunakan tidak sesuai dengan konteks makna dan fungsi kalimat. Kata-kata

²¹ Pateda. *Semantik Leksikal*. (2010) h.7

²² Sudaryat. *Makna dalam Wacana: Prinsip-Prinsip Semantik dan Pragmatik*. (Bandung: Yrama Widya, 2009) h.3

yang mirip secara bentuk atau makna sering menimbulkan kerancuan karena penulis tidak mampu membedakan nuansa makna atau penggunaan yang tepat dalam konteks tertentu.

b. Kesalahan pilihan kata atau diksi

Kesalahan diksi adalah kesalahan dalam pemilihan dan penggunaan kata yang tidak sesuai dengan makna, fungsi, dan konteks kalimat. Kesalahan ini dapat berupa penggunaan kata yang tidak baku, tidak efektif, tidak tepat secara semantis, atau tidak sesuai dengan ragam bahasa tulis formal.

c. Kesalahan karena pasangan yang terancukan

Kesalahan karena pasangan yang terancukan adalah kesalahan bahasa yang terjadi akibat penggunaan pasangan kata yang memiliki bentuk fonologis atau morfologis yang hampir sama, tetapi memiliki makna dan fungsi yang berbeda. Kesalahan ini muncul ketika penutur atau penulis menukar penggunaan dua kata yang seharusnya dipakai dalam konteks yang berbeda, sehingga menimbulkan ketidakjelasan atau penyimpangan makna.²³

4. Bahasa Media Massa dan Fungsi Sosialnya

Bahasa media massa atau bahasa jurnalistik adalah laras atau ragam dalam bahasa Indonesia, seperti bahasa hukum atau bahasa niaga. Meskipun bahasa jurnalistik memiliki sejumlah kekhususan, namun bahasa jurnalistik adalah bahasa Indonesia yang baku, yang harus memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku. Jadi bahasa jurnalistik tetap bahasa Indonesia yang baku, baik, dan benar. Menurut S. Wojowasito seperti dikutip AS. Haris Sumadiria dalam bukunya Bahasa Jurnalistik

²³ Setyawati, N. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. (Surakarta: Yuma Pustaka, 2019) h.93-99

(2006), bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa sebagai tampak dalam harian-harian dan majalah-majalah.

Menurut Rosihan Anwar (1991, dalam Sumadiria), bahasa yang digunakan wartawan dinamakan bahasa pers atau bahasa jurnalistik, yang memiliki sifat-sifat khas yaitu : singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas dan menarik.²⁴ Menurut AS. Haris Sumadiria dalam bukunya Bahasa Jurnalistik (2006) bahasa jurnalistik didefinisikan sebagai bahasa yang digunakan oleh para wartawan, redaktur, atau pengelola media massa dalam menyusun dan menyajikan, memuat, menyiarkan, dan menayangkan berita serta laporan peristiwa atau pernyataan yang benar, aktual, penting dan menarik dengan tujuan agar mudah dipahami isinya dan cepat ditangkap maknanya.²⁵

Sumadiria mengidentifikasi 17 karakteristik bahasa jurnalistik, di antaranya yang paling penting adalah : sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, mengutamakan kalimat aktif, pilihan kata (diksi) yang tepat, menghindari kata dan istilah asing, menghindari istilah teknis, serta tunduk kepada kaidah etika.²⁶ Bahasa jurnalistik juga mementingkan kehematan kalimat tetapi tetap efektif. Kalimat menjadi efektif karena apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh penulis dapat diterima dan dipahami oleh pembaca sama dengan yang dipikirkan atau dirasakan oleh penulis.²⁷

Keraf (dalam Sumadiria) mengemukakan bahwa fungsi bahasa terbagi menjadi empat : (1) alat untuk menyatakan ekspresi diri; (2) alat komunikasi; (3)

²⁴ Sumadiria, A. S. H. *Bahasa Jurnalistik : Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2008) h.6

²⁵ AS. Haris Sumadiria (2008) h.7

²⁶ AS. Haris Sumadiria (2008) h.14-20

²⁷ Asmadi, T. D. *Kiat Bahasa Jurnalistik Untuk Penulisan Berita. Dalam IDN Times X FJPI Webinar Bahasa Indonesia Jurnalistik*. IDN Times. (2021)

alat mengadakan integrasi dan adaptasi sosial; dan (4) alat mengadakan kontrol sosial.²⁸ Fungsi-fungsi tersebut sejalan dengan peran pers dalam masyarakat yang mencakup fungsi informasi, edukasi, koreksi, rekreasi, dan mediasi sebagai penghubung antara informasi kepada masyarakat.

Media massa memiliki peran penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Aktualitas menjadi salah satu karakteristik utama pers, di mana informasi apapun yang disuguhkan harus mengandung unsur kebaruan yang mencakup tiga dimensi : aktualitas kalender, aktualitas waktu, dan aktualitas masalah. Media massa juga harus menjunjung tinggi objektivitas sebagai nilai etika dan moral dalam menjalankan tugas jurnalistiknya, serta berpijak pada landasan idiil (pancasila), konstitusional (UUD 1945), yuridis (UU Pers), filosofis, sosiologis kultural (nilai dan norma sosial budaya agama), dan etis profesional (kode etik).

5. Upaya yang Dapat Dilakukan untuk Meminimalisir Kesalahan Berbahasa Semantik pada Laman Berita

a. Pentingnya *Editing* dan Penyuntingan

Dalam praktik jurnalistik profesional, kemampuan melakukan *editing* dan *proofreading* menjadi salah satu kompetensi yang wajib dikuasai setiap wartawan. Menulis berita tidak berhenti pada tahap penulisan pertama; naskah yang baik memerlukan penyuntingan menyeluruh untuk memastikan akurasi, kelancaran bahasa, dan kualitas penyampaian informasi.²⁹

²⁸ AS. Haris Sumadiria (2008) h.8

²⁹ Media Patriot. *Editing dan Proofreading: Strategi Wartawan Memastikan Kualitas Berita*. (2025) <https://www.mediapatriot.co.id/2025/11/20/editing-dan-proofreading-strategi-wartawan-memastikan-kualitas-berita-melalui-koreksi-penyuntingan-dan-ketelitian-profesional/>

Jenis Penyuntingan dalam jurnalistik terbagi menjadi dua jenis. Pertama, penyuntingan secara redaksional, yaitu editor memeriksa tiap kata dan kalimat agar logis, mudah dipahami, dan tidak rancu. Kedua, penyuntingan secara substansial, yaitu editor memperhatikan data dan fakta agar tetap akurasi dan benar, serta memastikan isi tulisan mudah dimengerti.³⁰

b. Upaya Peningkatan Kompetensi

Penelitian menunjukkan bahwa solusi untuk mengatasi kesalahan berbahasa di media massa meliputi memberikan pelatihan kepada pembuat media publikasi, penyusunan pedoman bahasa yang lebih jelas, serta pemanfaatan teknologi bahasa untuk pengecekan ejaan secara otomatis.³¹

MediaPatriot menyarankan beberapa cara meningkatkan kemampuan *editing* dan *proofreading*, antara lain : (1) pelatihan redaksi dan workshop tentang penulisan berita, bahasa jurnalistik, dan tata bahasa profesional; (2) latihan rutin membaca dan menyunting naskah sendiri maupun tim untuk mengasah ketelitian; (3) atudi kasus berita populer untuk memahami bagaimana editor menangani konten yang kompleks; (4) mengikuti panduan gaya media internasional untuk meningkatkan standar penulisan.³²

c. Pemanfaatan Teknologi

Di era digital, editor sangat terbantu dengan adanya teknologi. Editor dapat dengan mudah mengecek ulang ejaan dan kata baku dengan membuka KBBI *Online*. Untuk cek nama atau jabatan, editor dapat menggunakan Google atau

³⁰ Kompasiana. *Editor dan Editorial*. (2012)

<https://www.kompasiana.com/rahadiyan/551088bba333116837ba865a/editor-dan-editorial>

³¹ Jurnal Pragmatik. *Analisis Kesalahan Kaidah Kebahasaan Dalam Media Publikasi Di Kota Medan*. Jurnal Pragmatik, 6(3), 234-245.

³² Media Patriot. *Editing dan Proofreading: Strategi Wartawan Memastikan Kualitas Berita*. (2025)

Wikipedia. Selain itu, pemanfaatan teknologi bahasa untuk pengecekan ejaan secara otomatis juga sangat membantu meminimalisir kesalahan.³³

d. Pelatihan dan Pengembangan Berkelanjutan

Modul Pelatihan Jurnalistik Tingkat Dasar dari Kemendikbud (2017) menekankan pentingnya pelatihan yang mencakup penggunaan bahasa Indonesia jurnalistik, teknik penulisan berita, dan penyuntingan naskah. Dengan latihan berkelanjutan, wartawan tidak hanya menjadi penulis yang baik tetapi juga editor mandiri yang mampu meningkatkan kualitas setiap naskah sebelum tayang.³⁴

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan, penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh Pebri Ayuni dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2021, dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik Dalam Berita Politik Surat Kabar *TRIBUN Pekan Baru*” dengan masalah bagaimana kesalahan tataran semantik dalam berita politik surat kbar *Tribun Pekab Baru* edisi 1 sampai dengan 30 September 2020. Dengan metode analisis isi. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis tentang semantik, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu berada pada objek kajian, sumber data, dan lokasi penelitian.

Selanjutnya, penelitian kedua yang dilakukan oleh Ananta Bayu Aji, Elfina Istikhomah, M. Zidane Yusi Al Majid, dan Ulya tahun 2020 FKIP UNS, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa

³³ Romeltea. *Teknik Editing: Cara Menyunting Naskah Tulisan, Tugas Editor*. Romeltea Online (2013)

³⁴ Komala. *Modul Pelatihan Jurnalistik Tingkat Dasar*. (Jakarta: Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://repositori.kemdikbud.go.id/17888/>)

Tataran Semantik Pada Berita Daring Laman sindonews.com”. dengan masalah kesalahan berbahasa yang terjadi dalam surat kabar dengan jenis kesalahan Hiperkorek, Pleonasme, Pilihan Kata dan Diksi, dan Ambiguitas. Teori yang digunakan adalah Febriani empat jenis kesalahan pada tataran semantik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis kesalahan berbahasa tataran semantik, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu menggunakan teori dari Febriani (dalam Himawan 2020) sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari Setyawati.

Selanjutnya, penelitian ketiga yang dilakukan oleh Puspitasari, R. C. dan Anggraini, P. (2022) melakukan penelitian dengan judul “Kesalahan Berbahasa Pada Berita Daring di Website Malang Posco Media Edisi Februari 2022”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai jenis kesalahan berbahasa dalam berita daring Malang Posco Media, mencakup kesalahan pada tataran ejaan, fonologi, morfologi sintaksis, dan semantik. Kesalahan semantik yang ditemukan antara lain kesalahan dalam pemilihan kata, ambiguitas makna, dan redundansi. Persamaan penelitian Puspitasari dan Anggraini dengan penelitian ini terletak pada objek kajian yang sama-sama berupa media daring lokal. Kedua penelitian ini juga sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam analisis data. Perbedaan utama terletak pada fokus kajian, di mana penelitian Puspitasari dan Anggraini mengkaji kesalahan berbahasa secara umum pada berbagai tataran linguistik, sedangkan penelitian ini berfokus secara khusus pada

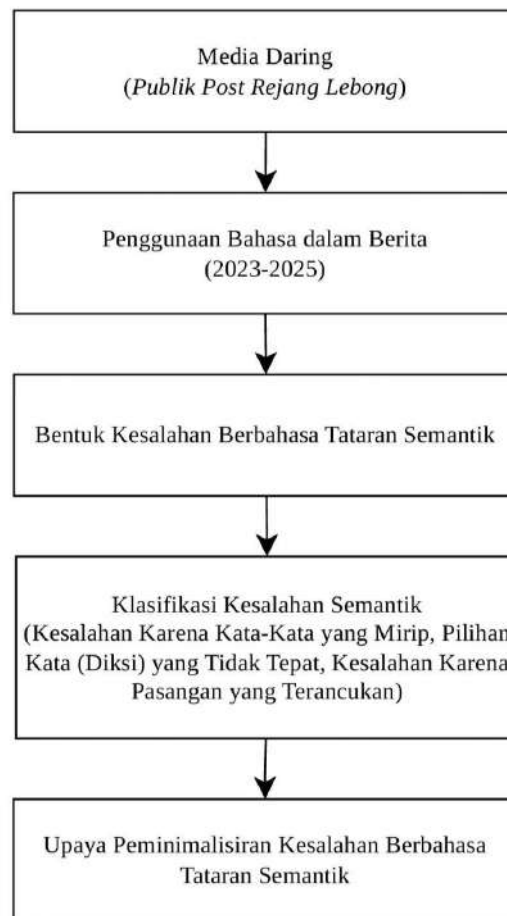
kesalahan tataran semantik. Perbedaan lainnya terdapat pada lokasi dan periode waktu penelitian.

Selanjutnya, penelitian keempat yang dilakukan oleh Naschah, A.F., Rahmawati, D., dan Triasih (2020). melakukan penelitian dengan judul “Kesalahan Berbahasa Pada Teks Berita Covid-19 Media Daring CNN Indonesia”. Penelitian ini menganalisis kesalahan berbahasa pada berita-berita Covid-19 di media daring CNN Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik dokumentasi dan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai kesalahan berbahasa dalam berita Covid-19, termasuk kesalahan pada tataran ejaan, morfologi, sintaksis dan semantik. Kesalahan semantik yang ditemukan antara lain berupa kesalahan diksi, ambiguitas dan ketidaktepatan makna yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam pemahaman informasi terkait pandemi. Persamaan penelitian Naschah, dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji kesalahan berbahasa pada berita daring dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kedua penelitian ini juga sama-sama mengidentifikasi kesalahan semantik sebagai salah satu masalah kebahasaan yang signifikan dalam media berita daring. Perbedaan utama terletak pada objek penelitian, di mana Naschah, dkk mengkaji media berita daring nasional dengan fokus khusus pada berita Covid-19, sedangkan penelitian ini mengkaji media daring lokal dengan cakupan berita yang lebih umum dan beragam. Selain itu, penelitian ini berfokus secara khusus pada tataran semantik, sementara penelitian Naschah, dkk mengkaji kesalahan berbahasa secara lebih umum pada berbagai tataran.

Selanjutnya, penelitian kelima yang dilakukan oleh Himawan, R., Fathonah, E. N., Heriyati, S., dan Maslakhah, E. N.I (2020) melakukan penelitian dengan

judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Semantik pada Karangan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A SMPIT Ar-Raihan Kbupaten Bantul” yang dipublikasikan dalam Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik dokumentasi dan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga jenis kesalahan semantik yang ditemukan, yaitu pleonasme, pemilihan kata yang tidak tepat, dan ambiguitas. Persamaan penelitian Himawan, dkk dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama-sama menganalisis kesalahan berbahasa pada tataran semantik secara khusus. Kedua penelitian ini juga sama-sama mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan semantik seperti pleonasme, pemilihan kata yang tidak tepat, dan ambiguitas. Perbedaan utama terletak pada objek penelitian di mana penelitian Himawan, dkk mengkaji karangan siswa dalam konteks pendidikan, sedangkan penelitian ini mengkaji teks berita dalam media daring.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis kesalahan berbahasa (*error analysis*). Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata.³⁵ Metode analisis kesalahan berbahasa yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Corder yang diadaptasi oleh Tarigan, di mana analisis kesalahan berbahasa didefinisikan sebagai suatu proses kerja yang digunakan oleh para peneliti bahasa dengan langkah-langkah pengumpulan data, pengidentifikasian kesalahan, pendeskripsian, pengklasifikasian berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian taraf keseriusan kesalahan tersebut.³⁶

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini berupa kalimat, frasa, atau klausa dalam teks berita dalam *Rejang Lebong* tahun 2023-2025 yang mengandung kesalahan berbahasa pada tataran semantik. Kesalahan tersebut dapat berbentuk :

1. kesalahan penggunaan kata-kata yang mirip;

³⁵ Lexy J. Moleong, **Metodologi Penelitian Kualitatif** (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.6

³⁶ Henry Guntur Tarigan, **Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa** (Bandung: Angkasa, 2021), h.68.

pilihan kata (diksi) yang tidak tepat;

kesalahan karena pasangan yang terancukan.

a. Data Primer

Data yang diambil meliputi berita kategori pendidikan, sosial, politik dan peristiwa daerah agar diperoleh variasi penggunaan bahasa yang representatif.

b. Data Sekunder

Selain data primer, data tambahan juga bersumber dari buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan teori kesalahan berbahasa, semantik dan faktor-faktor penyebabnya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah teks berita daring yang dipublikasikan oleh laman *Rejang Lebong* edisi 2023–2025, serta informan dari pihak editor/redaktur, dan wartawan *Rejang Lebong*.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri sebagai human instrument.³⁷ Peneliti berperan langsung dalam mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menganalisis data. Adapun instrumen bantu yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) buku catatan, digunakan untuk mencatat temuan kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam teks berita; (2) fitur tangkap layar (*screenshot*) pada gawai, digunakan sebagai dokumentasi data dari laman berita; dan (3) pedoman observasi, digunakan sebagai panduan dalam mengamati proses editorial di redaksi.

³⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.9.

Selanjutnya berikut adalah tabel instrumen pada penelitian ini :

Tabel 1 Inventaris Data

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Kutipan Kalimat yang Mengandung Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan			Faktor Penyebab			Link Berita
						KMA	KDI	KRA	FIN	FKP	FPB	
1												
2												
3												

Tabel 2 Klasifikasi Data

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal	Data	Faktor Penyebab
1					
2					

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik sebagai berikut.

1. Teknik Dokumentasi

Peneliti mengidentifikasi dan mengunduh teks berita sesuai kategori pada laman *Rejang Lebong*, kemudian membaca secara cermat, menandai kalimat atau frasa yang mengandung kesalahan semantik, dan mencatat data tersebut ke dalam instrumen penelitian.

2. Teknik Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap proses penulisan dan penerbitan berita di redaksi *Rejang Lebong*. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara nyata bagaimana proses editorial berlangsung, khususnya apakah terdapat proses penyuntingan kebahasaan sebelum berita ditayangkan kepada publik. Menurut Sugiyono, observasi digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam terkait fenomena yang diteliti.³⁸

3. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait langsung dengan proses produksi berita di *Rejang Lebong*, yaitu: (1) editor/redaktur, untuk mengetahui sejauh mana proses penyuntingan bahasa dilakukan sebelum berita tayang; dan (3) wartawan/penulis berita, untuk mengetahui latar belakang pendidikan, pemahaman kebahasaan, serta kendala yang dihadapi dalam proses penulisan berita. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan yang dilakukan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h.145.

dengan maksud tertentu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.³⁹

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada prosedur analisis kesalahan berbahasa (*error analysis*) menurut Corder yang diadaptasi oleh Tarigan (2021), yang terdiri atas lima tahap berikut.⁴⁰

1. Pengumpulan Sampel

Mengumpulkan data berupa teks berita daring *Rejang Lebong* edisi 2023–2025 yang diduga mengandung kesalahan berbahasa pada tataran semantik melalui teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.

2. Identifikasi Kesalahan

Mengidentifikasi dan mengenali kesalahan yang terdapat dalam sampel data, yaitu memilah kata, frasa, atau kalimat yang menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia baku dan ragam bahasa jurnalistik yang seharusnya digunakan.

3. Pendeskripsian Kesalahan

Mendeskripsikan setiap kesalahan yang ditemukan secara rinci, meliputi bentuk kesalahan, konteks kalimat, serta perbedaan antara bentuk yang salah dan bentuk yang seharusnya digunakan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

4. Pengklasifikasian Kesalahan

Mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan jenisnya sesuai teori Setyawati (2019), yaitu: (1) kesalahan penggunaan kata-kata mirip; (2) kesalahan pilihan kata

³⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.186.

⁴⁰ Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, h.68–69.

(diksi); dan (3) kesalahan karena pasangan yang terancukan.⁴¹

5. Pengevaluasian

Mengevaluasi tingkat keseriusan setiap kesalahan berdasarkan dampaknya terhadap ketepatan makna dan keterbacaan berita. Pada tahap ini, evaluasi diperkuat melalui dua cara. Pertama, melalui observasi terhadap proses editorial di redaksi untuk mengonfirmasi apakah kesalahan terjadi akibat tidak adanya proses penyuntingan kebahasaan yang memadai. Kedua, melalui wawancara kepada pemimpin redaksi, editor, dan wartawan untuk mengonfirmasi secara langsung faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa dari sumber yang bersangkutan, sehingga hasil evaluasi tidak hanya bersifat tekstual tetapi juga kontekstual.⁴²

⁴¹ Setyawati, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*, h.15–17.

⁴² Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, h.70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa tataran semantik yang terdapat dalam berita daring *Rejang Lebong*. Data penelitian diperoleh dari berita-berita yang dipublikasikan pada laman daring *Rejang Lebong* dalam kurun waktu yang telah ditentukan peneliti. Data yang dianalisis berupa satuan bahasa berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung penyimpangan makna.

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data, ditemukan tiga jenis kesalahan berbahasa tataran semantik, yaitu :

- a. kesalahan karena penggunaan kata-kata mirip;
- b. kesalahan pilihan kata (diksi);
- c. kesalahan karena pasangan yang terancukan.

Secara keseluruhan, jumlah data kesalahan berbahasa yang ditemukan sebanyak **87 data**, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3 Data Kesalahan Berbahasa

No	Jenis Kesalahan Semantik	Jumlah Data
1	Kesalahan Makna Kata	4
2	Kesalahan Diksi	80
3	Kerancuan Makna	3
Jumlah		87

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa kesalahan diksi merupakan kesalahan yang paling dominan, sedangkan kesalahan makna kata merupakan yang paling sedikit ditemukan ialah kesalahan makna kata.

1. Bentuk Kesalahan Berbahasa pada Tataran Semantik pada Laman Berita Daring *Rejang Lebong* Edisi 2023-2025

PPRJ/006/2023

memang ada ditemukan *maya* berjenis perempuan

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada penggunaan kata *maya*. Kata "maya" adalah kesalahan makna kata yang sangat serius karena mengubah makna secara drastis. "Maya" berarti khayalan, imajiner, atau virtual (seperti "dunia maya"), sedangkan yang dimaksud adalah "mayat" yang berarti jenazah atau jasad orang yang sudah meninggal. Ini adalah kesalahan ketik yang berdampak pada perubahan makna total. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *memang ada ditemukan mayat berjenis perempuan*

PPRJ/027/2023

Setelah melakukan orasi didepan kejaksaan negeri, perwakilan Lembaga masyarakat Pekat dan PKN, dalam hal ini diketuai Ishak Burmansah dan Elvis Munandar, disambut oleh Kajari rejang lebong, untuk dilakukan *Hiring*.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *Hiring*. "Hiring" adalah kata bahasa Inggris berarti "proses penerimaan, perekrutan, atau mempekerjakan karyawan baru untuk mengisi posisi pekerjaan yang tersedia yang tidak tepat dalam konteks ini. Kemungkinan yang dimaksud adalah "hearing" (dengar pendapat) atau dalam bahasa Indonesia "pertemuan/audiensi". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Setelah melakukan*

orasi di depan Kejaksaan Negeri, perwakilan Lembaga Masyarakat Pekat dan PKN, yang diketuai Ishak Burmansah dan Elvis Munandar, disambut oleh Kajari Rejang Lebong untuk dilakukan pertemuan.

PPRJ/067/2024

Pemilik Tokoh Mas Jelita "Cece" juga menambahkan yang mana dirinya mengatakan video itu tidak benar

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *Tokoh*. Kata "Tokoh" merupakan kesalahan ejaan yang mengubah makna secara signifikan. "Tokoh" bermakna 'orang penting', 'karakter', atau 'figur yang menonjol', sedangkan yang dimaksud dalam konteks ini adalah "Toko" yang bermakna 'tempat berjualan' atau 'kedai'. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Pemilik Toko Mas Jelita, Cece, juga menambahkan bahwa video itu tidak benar*

PPRJ/071/2024

Termasuk membentuk dan menetapkan pimpinan dewa definitif

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *dewa*. Kata "dewa" jelas merupakan kesalahan ketik dari kata "dewan". Kesalahan ini sangat serius karena mengubah makna secara drastis. "Dewa" berarti tuhan atau makhluk supernatural dalam mitologi, sedangkan "dewan" adalah badan atau lembaga. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Termasuk membentuk dan menetapkan pimpinan dewan definitif*

PPRJ/001/2023

Dimana Opname tersebut anggaran Dana Desa TA 2023, yang bertujuan untuk untuk mengetahui *progress* dari sebuah pekerjaan.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada penggunaan kata *progress*. Kata *progress* adalah kata bahasa Inggris yang digunakan dalam konteks penulisan berita berbahasa Indonesia formal. Dalam penulisan berita formal, seharusnya menggunakan padanan bahasa Indonesia yang tepat seperti kemajuan atau perkembangan. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Dimana Opname tersebut anggaran Dana Desa TA 2023, yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan dari sebuah pekerjaan.*

PPRJ/003/2023

Ketua tim Fasilitasi Pranoto majid dalam laporannya mengatakan *dimana* saat ini sebanyak 66 desa yang melakukan pemilihan

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada penggunaan kata *dimana*. Kata "dimana" digunakan secara tidak tepat sebagai penghubung kalimat. Pemilihan kata yang tidak tepat berarti penggunaan kata yang maknanya tidak sesuai dalam konteks kalimat. Kata "dimana" seharusnya hanya digunakan untuk menunjukkan lokasi/tempat, bukan sebagai konjungsi penghubung seperti "bahwa" atau untuk melanjutkan penjelasan. Penggunaan "dimana" sebagai penghubung adalah interferensi dari bahasa lisan yang tidak tepat dalam ragam tulis formal. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Ketua tim Fasilitasi Pranoto majid dalam laporannya mengatakan bahwa saat ini sebanyak 66 desa melakukan pemilihan*

PPRJ/004/2023

Dalam Pidato Kenegaraannya, Presiden RI Joko Widodo atau Jokowi berpesan kepada Pemimpin negara selanjutnya , agar bisa mengelola *warisan* yang *diturunkannya*

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada penggunaan kata *warisan* dan *diturunkannya*. Kata "warisan" dan "diturunkannya" dalam konteks kebijakan negara kurang tepat karena berkonotasi seperti harta pusaka keluarga. Pemilihan kata harus mempertimbangkan konotasi dan kesesuaian dengan konteks. Dalam konteks pembangunan dan kebijakan publik, istilah yang lebih tepat adalah "program", "kebijakan", atau "pencapaian". Kata "diturunkan" juga terlalu personal untuk konteks suksesi kepemimpinan negara; lebih tepat "yang telah dibangun" atau "yang telah dimulai". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Dalam Pidato Kenegaraannya, Presiden RI Joko Widodo atau Jokowi berpesan kepada Pemimpin negara selanjutnya, agar dapat mengelola program dan kebijakan yang telah dibangun*

PPRJ/005/2023

***Untuk dihari ini* kita melaksanakan lomba Senam Rejang Lebong BERCAHAYA terakhir**

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *Untuk dihari ini*. Frasa "Untuk dihari ini" mengandung dua kesalahan: (1) kata "untuk" tidak tepat di awal kalimat untuk menunjukkan waktu, seharusnya "pada", dan (2) "dihari" seharusnya dipisah "di hari". Pemilihan kata depan harus tepat sesuai fungsinya. "Untuk" menunjukkan tujuan, sedangkan "pada/di" menunjukkan waktu atau tempat. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Pada hari ini kita melaksanakan lomba Senam Rejang Lebong BERCAHAYA terakhir*

PPRJ/008/2023

Pengkaderan Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) di Kabupaten Rejang Lebong terus *digenjot* . Kali ini Pimpinan anak cabang (PAC) Kecamatan Curup Tengah bakal menggelar Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD).

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *digenjot*. Penggunaan kata *digenjot* pada kalimat tersebut tidak tepat, kata *digenjot* adalah bahasa informal/slang yang tidak tepat untuk ragam tulis berita formal. *Digenjot* memiliki konotasi terlalu kasual dan lebih cocok untuk percakapan sehari-hari. Dalam konteks berita formal tentang kegiatan organisasi, pilihan kata yang lebih tepat adalah “diintensifkan”, “digiatkan”, atau “ditingkatkan” yang lebih formal dan sesuai ragam bahasa jurnalistik. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Pengkaderan Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) di Kabupaten Rejang Lebong terus ditingkatkan . Kali ini Pimpinan anak cabang (PAC) Kecamatan Curup Tengah bakal menggelar Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD).*

PPRJ/009/2023

Dikatakan Anita, Senin (4/9/2023). Mengatakan *dimana* program baca Al Quran ini diterapkannya agar, anak anak murid mengerti tentang pentingnya agama dalam kehidupan.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *dimana*. Kata "dimana" digunakan secara tidak tepat sebagai konjungsi penghubung setelah kata "Mengatakan". Kata "dimana" seharusnya hanya digunakan untuk menunjukkan lokasi/tempat, bukan sebagai konjungsi yang melanjutkan pernyataan. Penggunaan "Mengatakan dimana" adalah konstruksi yang tidak gramatikal dan merupakan interferensi dari bahasa lisan informal ke ragam tulis formal. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Dikatakan Anita, Senin*

(4/9/2023). *Program baca Al Quran ini diterapkannya agar, anak anak murid mengerti tentang pentingnya agama dalam kehidupan.*

PPRJ/011/2023

diharapkan dapat *mendorong* tercapainya tujuan dari operasi tersebut yaitu menurunnya angka pelanggaran

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *mendorong tercapainya*. Frasa "mendorong tercapainya" adalah konstruksi yang tidak lazim dan kurang tepat. Kata "mendorong" biasanya diikuti dengan kata benda atau nomina, bukan dengan frasa "tercapainya tujuan". Pilihan kata yang lebih tepat adalah "mendukung tercapainya", "mewujudkan", atau "membantu mencapai". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan dari operasi tersebut yaitu menurunnya angka pelanggaran*

PPRJ/012/2023

Ny. Hartini Syamsul, S.Sos.,M.Si, yang mana kegiatan dilaksanakan di Gedung Pola Pemda Rejang Lebong, Rabu (6/9/20203)

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *yang mana*. Penggunaan "yang mana" di sini tidak tepat. Frasa "yang mana" biasanya digunakan untuk menunjukkan pilihan atau rujukan spesifik dari beberapa pilihan. Dalam konteks ini, diksi yang lebih tepat adalah menggunakan kata "dan" atau menghilangkannya dan langsung menyambung dengan informasi tentang lokasi pelaksanaan. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Ny. Hartini Syamsul, S.Sos.,M.Si, mengatakan kegiatan dilaksanakan di Gedung Pola Pemda Rejang Lebong, Rabu (6/9/20203)*

PPRJ/014/2023

dan khususnya saya, tidak pernah ada ketersinggungan atau masalah baik itu di kantor maupun di luar kantor

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *khususnya*. Penggunaan kata "khususnya" dalam konteks ini kurang tepat. Dalam kalimat "dan khususnya saya, tidak pernah ada ketersinggungan", diksi yang lebih tepat adalah "terutama saya" atau "apalagi saya". Kata "khususnya" lebih tepat untuk memberikan penekanan pada hal spesifik, bukan untuk menekankan pribadi pembicara. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *dan terutama saya, tidak pernah ada ketersinggungan atau masalah baik itu di kantor maupun di luar kantor*

PPRJ/015/2023

perlombaan yang diadakan yakni, lomba Sholawat Nabi, lomba Kultum, lomba Azan, Lomba Tartir Quran, dan Lomba Puisi

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *Tartir*. Kata "Tartir" kemungkinan merupakan kesalahan ejaan dari "Tartil" (membaca Alquran dengan tajwid yang benar dan perlahan). Jika yang dimaksud adalah lomba membaca Alquran, maka kata yang tepat adalah "Tartil" bukan "Tartir". "Tartir" dalam KBBI memiliki arti "zat asam yang terdapat dalam buah-buahan yang masam. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *perlombaan yang diadakan yakni, lomba Sholawat Nabi, lomba Kultum, lomba Azan, lomba Tartirl Quran, dan lomba Puisi*

PPRJ/023/2023

Terlihat juga dilokasi kegiatan acara di meriahkan dengan Stand stand Expo

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *Stand-stand* dan *Expo*. : (1) "Stand" adalah kata bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia menjadi "stan", (2) Kata ulang seharusnya "stan stan", (3) "Expo" seharusnya "ekspo" (sesuai KBBI). Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Terlihat juga di lokasi kegiatan, acara dimeriahkan dengan stan-stan ekspo*

PPRJ/025/2023

Sebagaimana kita ketahui fungsi dan tugas (BPD) yang mana untuk mengawasi pekerjaan kepala Desa agar pekerjaan dikerjakan sesuai dengan benar

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *yang mana untuk*. Frasa "yang mana untuk" tidak efektif dan merupakan pengaruh bahasa lisan. Cukup menggunakan "yaitu untuk" atau "adalah untuk". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Sebagaimana kita ketahui fungsi dan tugas (BPD) adalah untuk mengawasi pekerjaan kepala desa agar pekerjaan dikerjakan dengan benar*

PPRJ/028/2023

..buat apa saya bayar iuran perbulan untuk BPJS kesehatan mandiri, kalo saya mau berobat masi harus bayar obatnya,

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *kalo*. Kata yang benar adalah "kalau" dalam bahasa baku. "Kalo" adalah bahasa daerah dan bentuk tidak baku dalam KBBI. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *buat apa saya membayar iuran perbulan BPJS kesehatan mandiri, kalau saat saya mau berobat masih harus bayar obatnya*

PPRJ/030/2024

SMK Negeri 1 Rejang Lebong saat ini tengah *menggelar* Kegiatan Peresmian Gedung baru Praktek Teaching Factory

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *menggelar*. Kata "menggelar" lebih tepat untuk acara yang sifatnya pertunjukan atau pameran. Untuk peresmian, lebih tepat menggunakan "melaksanakan" atau "menyelenggarakan". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *SMK Negeri 1 Rejang Lebong saat ini melaksanakan kegiatan peresmian gedung baru Praktek Teaching Factory*

PPRJ/032/2024

***digaungkan* baik itu dari tingkat Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) serta Pemerintahan**

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *digaungkan*. Kata "digaungkan" kurang tepat dalam konteks larangan, "gaung" dalam KBBI berarti "gema, kumandang, sipongang". Kata yang lebih tepat adalah "disosialisasikan", "diingatkan", atau "ditetapkan". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *disosialisasikan baik itu dari tingkat Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) serta Pemerintahan*

PPRJ/033/2024

di sisi lain juga diharuskan netral lantaran kedudukannya sebagai pelayan publik

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *lantaran kedudukannya*. Kata "lantaran" adalah kata yang bersifat informal dan lebih sering digunakan dalam ragam lisan. Dalam penulisan berita formal, kata yang lebih tepat

adalah "karena", "sebab", atau "mengingat". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *di sisi lain juga diharuskan netral karena kedudukannya sebagai pelayan publik*

PPRJ/035/2024

Oleh karena itu ia mengajak seluruh forkopimda dan masyarakat yang memiliki kecukupan rezeki untuk berbagi ke sesama *paling tidak* di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *paling tidak*. Frasa "paling tidak" dalam konteks ini kurang tepat. Frasa ini biasanya digunakan untuk menyatakan jumlah minimum atau batasan bawah. Yang lebih tepat dalam konteks ini adalah "setidaknya" atau "minimal" atau menghilangkan frasa tersebut dan langsung menyatakan "di lingkungan sekitar". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Oleh karena itu ia mengajak seluruh forkopimda dan masyarakat yang memiliki kecukupan rezeki untuk berbagi ke sesama setidaknya di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.*

PPRJ/087/2023

Ya terkait Jalan usaha tani (JUT) Desa Rimbo Recap, pihak kita *saat ini lagi* dalam proses pemeriksaan

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *saat ini lagi*. Frasa "saat ini lagi" tidak tepat dalam bahasa Indonesia baku. Yang benar adalah "saat ini sedang" atau cukup "saat ini" saja. Kata "lagi" dalam konteks ini merupakan pengaruh bahasa lisan/informal yang tidak tepat dalam penulisan berita formal. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Ya terkait Jalan usaha tani (JUT) Desa Rimbo Recap, pihak kita saat ini sedang dalam proses pemeriksaan*

PPRJ/036/2024

Hal ini seperti disampaikan oleh Kasi Humas Polres Rejang Lebong, AKP Sinar Simanjuntak mengatakan dimana telah terjadi bunuh diri di sebuah pondok yang beralamat di Desa Lubuk Kembang kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *mengatakan dimana*. Frasa "mengatakan dimana" tidak tepat karena kata "dimana" adalah kata tanya untuk menanyakan tempat, bukan kata penghubung. Setelah kata "mengatakan" seharusnya diikuti oleh kata penghubung "bahwa" atau langsung menyatakan isi pernyataan. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Hal ini seperti disampaikan oleh Kasi Humas Polres Rejang Lebong, AKP Sinar Simanjuntak mengatakan bahwa telah terjadi bunuh diri di sebuah pondok yang beralamat di Desa Lubuk Kembang, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong.*

PPRJ/037/2024

Seperti di sampaikan Kasih Humas Polres AKP Sinar Simanjuntak, yang mana kegiatan hari ini Kasad lantas dan satgas Gakkum melaksanakan kunjungan ke 5 Pospam yakni, Pospam Kontainer Taba Padang, Pospam Tanjung Aur, Posyan Bang Mego, Posyan Danau Mas, Posyan Tebing Suban

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *di sampaikan, yang mana*. Terdapat dua kesalahan: (1) "di sampaikan" harus ditulis serangkai "disampaikan" karena "di " adalah awalan yang menunjukkan bentuk pasif, bukan kata depan penunjuk tempat. (2) Frasa "yang mana" tidak tepat sebagai kata penghubung dalam konteks ini. Seharusnya menggunakan kata penghubung "bahwa" atau menghilangkannya. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Seperti disampaikan Kasih Humas Polres AKP Sinar*

Simanjuntak, kegiatan hari ini Kasad Lantas dan Satgas Gakkum melaksanakan kunjungan ke 5 Pospam yakni Pospam Kontainer Taba Padang, Pospam Tanjung Aur, Posyan Bang Mego, Posyan Danau Mas, dan Posyan Tebing Suban

PPRJ/038/2024

Kawan kawan pentolan organisasi pers non konstituen mulai *terlecut* bersuara keras atas desakan anggotanya menyikapi UKW Gate ini.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *terlecut*. Kata "terlecut" tampaknya merupakan kesalahan atau bentuk yang tidak lazim. Kata yang lebih tepat dalam konteks ini adalah "tergerak", "terdorong", atau "tersulut". Kata "terlecut" tidak umum digunakan dalam bahasa Indonesia baku untuk konteks ini. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Kawan-kawan pentolan organisasi pers non konstituen mulai tergerak bersuara keras atas desakan anggotanya menyikapi UKW Gate ini.*

PPRJ/040/2024

Kegiatan yang mengusung tema "Menggalang Solidaritas dalam Kebanggaan Komunitas Serentak Bergerak, Wujudkan Merdeka Belajar" ini dihadiri oleh Bupati Rejang Lebong Drs. H. Syamsul Effendi, MM, Forkopimda Rejang Lebong, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Drs. Noprianto, MM dan *para undangan*.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *para undangan*. Pilihan kata "para undangan" kurang tepat. Kata "undangan" merujuk pada surat atau media yang digunakan untuk mengundang, bukan orang yang diundang. Orang yang diundang disebut "tamu undangan" atau "tamu". Penggunaan kata "undangan" untuk merujuk orang merupakan kesalahan diksi yang umum terjadi dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi:

Kegiatan yang mengusung tema "Menggalang Solidaritas dalam Kebanggaan Komunitas Serentak Bergerak, Wujudkan Merdeka Belajar" ini dihadiri oleh Bupati Rejang Lebong Drs. H. Syamsul Effendi, M.M., Forkopimda Rejang Lebong, Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan Drs. Noprianto, M.M., dan para tamu undangan

PPRJ/041/2024

Hari Pendidikan Nasional itu *jatuh pada tanggal* 2 Mei, karena peringatan itu nanti bersamaan dengan rangkaian kegiatan hari ulang tahun kota Curup, jadi peringatannya kita lakukan lebih awal

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *jatuh pada tanggal*. Frasa "jatuh pada tanggal" merupakan pilihan kata yang kurang tepat. Kata "jatuh" secara harfiah berarti "turun dari atas ke bawah", sedangkan untuk menyatakan tanggal peringatan yang lebih tepat adalah "jatuh pada" bisa diganti dengan "diperingati pada" atau "dirayakan pada" atau cukup "pada tanggal". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Hari Pendidikan Nasional diperingati pada tanggal 2 Mei, peringatan itu nanti bersamaan dengan rangkaian kegiatan HUT Kota Curup, jadi peringatannya kita lakukan lebih awal*

PPRJ/042/2024

Idi warsa juga menyampaikan yang mana meskipun wisuda secara formal *siswa dan siswi* sudah selesai menyelesaikan studinya

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *siswa dan siswi*. Penggunaan kata "siswa dan siswi" tidak tepat dalam konteks wisuda perguruan tinggi. Kata "siswa dan siswi" merujuk pada peserta didik di tingkat pendidikan dasar dan menengah, sedangkan di perguruan tinggi, istilah yang tepat adalah

"mahasiswa dan mahasiswi" atau "wisudawan dan wisudawati". Pilihan kata yang tidak tepat ini menunjukkan kesalahan dalam memilih diksi yang sesuai dengan konteks akademik. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Idi warsa juga menyampaikan meskipun wisuda secara formal mahasiswa sudah selesai menyelesaikan studinya*

PPRJ/0043/2024

lanjutnya sebelumnya desa kita telah melakukan musyawarah tingkat dusun (musdes) kita saring kembali di musyawarah tingkat desa (Musdes)

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *musyawarah tingkat dusun (musdes)... musyawarah tingkat desa (Musdes)*. Terdapat kesalahan penggunaan singkatan dan inkonsistensi. Singkatan "musdes" yang sama digunakan untuk dua tingkatan berbeda: "musyawarah tingkat dusun" dan "musyawarah tingkat desa". Ini menimbulkan kebingungan. Selain itu, penulisan "musdes" dan "Musdes" tidak konsisten (huruf kecil dan kapital). Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *sebelumnya desa kita telah melakukan musyawarah tingkat dusun (Musdus), kemudian kita saring kembali di musyawarah tingkat desa (Musdes)*

PPRJ/046/2024

Kepala Dinas Kesehatan dalam hal ini diwakilkan Kepala bidang Asri

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *diwakilkan*. Kata "diwakilkan" tidak tepat dalam konteks ini. Kata yang benar adalah "diwakili" bukan "diwakilkan". Kata "mewakili" dalam bentuk pasif menjadi "diwakili", sedangkan "mewakulkan" berarti "menyuruh orang lain untuk mewakili". Dengan

demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Kepala Dinas Kesehatan yang diwakili oleh Kepala Bidang Asri*

PPRJ/048/2024

Penampilan menu B2SA yang ditampilkan para peserta *dinilai langsung 4 juri*.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *dinilai langsung 4 juri*. Frasa "dinilai langsung 4 juri" mengandung kesalahan diksi karena penempatan kata "langsung" yang tidak tepat dan hilangnya preposisi "oleh". Seharusnya "dinilai langsung oleh 4 juri" atau "dinilai oleh 4 juri secara langsung". Kata "langsung" dalam posisinya saat ini membuat kalimat menjadi rancu dan tidak gramatikal. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Penampilan menu B2SA yang ditampilkan para peserta dinilai langsung oleh 4 juri*

PPRJ/051/2024

Dalam meriahkan Hari jadi Kota Curup yang Ke 144, berbagai macam perlombaan di selenggarakan

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *Dalam meriahkan*. Frasa "Dalam meriahkan" mengandung kesalahan diksi karena penggunaan preposisi "dalam" tidak tepat dengan kata kerja "meriahkan". Preposisi "dalam" biasanya digunakan untuk menunjukkan tempat atau waktu, bukan untuk menyatakan tujuan atau konteks kegiatan. Pilihan kata yang lebih tepat adalah "Dalam rangka memeriahkan" atau "Untuk memeriahkan". Penggunaan "Dalam meriahkan" tanpa kata "rangka" membuat frasa menjadi tidak gramatikal. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Dalam rangka*

memeriahkan Hari Jadi Kota Curup ke-144, berbagai perlombaan di selenggarakan

PPRJ/050/2024

Dimana lomba Pidato Bahasa Rejang Dan Lembak ini diikuti sebanyak 28 Peserta dari berbagai sekolah baik SD maupun SMP.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *Dimana lomba*. Penggunaan kata "Dimana" di awal kalimat sebagai penghubung adalah kesalahan diksi. "Dimana" tidak tepat digunakan untuk memulai kalimat baru yang menjelaskan informasi tambahan. Kata "dimana" dalam bahasa Indonesia baku hanya digunakan untuk menanyakan atau merujuk pada tempat. Untuk memulai kalimat penjelasan, lebih tepat menggunakan kata penghubung lain atau langsung menyatakan informasi tanpa "dimana". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Lomba Pidato Bahasa Rejang dan Lembak ini diikuti sebanyak 28 peserta*

PPRJ/052/2024

Sebanyak 45 anggota Panwascam se Kabupaten Rejang Lebong dilantik dan diambil sumpah jabatannya oleh ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kab. Rejang Lebong

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *diambil sumpah jabatannya*. Frasa "diambil sumpah jabatannya" kurang tepat secara diksi. Dalam bahasa Indonesia baku, yang lazim digunakan adalah "mengucapkan sumpah jabatan" (bentuk aktif) atau "disumpah" / "diambil sumpahnya" (bentuk pasif). Frasa "diambil sumpah jabatannya" terasa janggal karena mencampurkan konstruksi. Yang benar adalah "diambil sumpah jabatan" atau "disumpah". Dengan

demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Sebanyak 45 anggota Panwasdam se Kabupaten Rejang Lebong dilantik dan diambil sumpah jabatan oleh ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kab. Rejang Lebong*

PPRJ/054/2024

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Rejang Lebong menggelar upacara bendera dalam rangka *memeriahkan* Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Curup ke 144 tahun 2024.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *memeriahkan*. Penggunaan kata "memeriahkan" dalam konteks upacara bendera kurang tepat. Kata "memeriahkan" bermakna "membuat ramai/meriah" yang biasanya digunakan untuk acara festival atau perayaan yang bersifat hiburan. Upacara bendera adalah acara formal dan khidmat, sehingga kata yang lebih tepat adalah "memperingati" atau "merayakan". "Memeriahkan" lebih cocok untuk acara seperti karnaval, bazar, atau pertunjukan, bukan upacara resmi kenegaraan. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Rejang Lebong menggelar upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Curup ke 144 tahun 2024.*

PPRJ/055/2024

Dalam upacara itu, Bupati, Unsur FKPD dan seluruh jajarannya mengenakan pakaian adat khas Rejang *berikut dengan hiasannya*, begitu juga para tamu undangan lainnya juga menggunakan pakaian adat.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *berikut dengan hiasannya*. Frasa "berikut dengan hiasannya" kurang tepat karena kata "berikut" dalam konstruksi ini tidak gramatikal. Seharusnya menggunakan "berikut" sebagai

kata depan yang berarti "bersama" atau menggunakan konstruksi "beserta" atau "lengkap dengan". Frasa "berikut dengan" adalah campuran yang tidak tepat "berikut" bisa berdiri sendiri sebagai kata depan, atau gunakan "lengkap dengan" / "beserta". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Dalam upacara itu, Bupati, Unsur FKPD dan seluruh jajarannya mengenakan pakaian adat khas Rejang lengkap dengan hiasannya, begitu juga para tamu undangan lainnya juga menggunakan pakaian adat.*

PPRJ/087/2024

Kepala Desa Cawang Lama, dilaporkan ke pengadilan negeri rejang lebong, lantaran diduga *menyerobot* tanah milik warga untuk pembangunan Stasiun ONLIMO – KLHK 103.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *menyerobot*. Kata "menyerobot" merupakan pilihan kata yang kurang tepat dalam konteks hukum formal. Kata "menyerobot" memiliki konotasi informal dan cenderung subjektif, yang tidak sesuai dengan ragam bahasa jurnalistik yang seharusnya objektif dan formal. Dalam konteks berita, terutama yang berkaitan dengan kasus hukum, seharusnya digunakan kata yang lebih netral dan formal seperti "menguasai tanpa izin", "menggunakan tanpa hak", atau "mengambil alih". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Kepala Desa Cawang Lama dilaporkan ke Pengadilan Negeri Rejang Lebong lantaran diduga menggunakan tanah milik warga tanpa izin untuk pembangunan Stasiun ONLIMO – KLHK 103.*

PPRJ/056/2024

Untuk itu *lanjut bupati*, para guru peserta pelatihan dapat mengikuti seluruh materi yang disampaikan instruktur.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *lanjut bupati*. Frasa "lanjut bupati" merupakan pilihan kata yang tidak tepat dalam konteks jurnalistik. Kata "lanjut" bukan merupakan verba tutur yang sesuai untuk melaporkan pernyataan narasumber. Yang lebih tepat adalah menggunakan kata "lanjut" sebagai bagian dari frasa "melanjutkan" atau "selanjutnya", atau menggunakan verba tutur yang tepat seperti "menambahkan", "menyampaikan", "menjelaskan". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Selanjutnya, Bupati menyampaikan bahwa para guru peserta pelatihan dapat mengikuti seluruh materi yang disampaikan instruktur.*

PPRJ/057/2024

Sehingga, ilmu-ilmu baru yang diperoleh dapat ditransformasikan ke sekolah masing-masing.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *ditransformasikan*. Kata "ditransformasikan" kurang tepat dalam konteks ini. Kata "transformasi" bermakna 'perubahan bentuk/rupa/sifat yang bersifat mendasar', sedangkan yang dimaksud dalam konteks ini adalah 'memindahkan' atau 'menerapkan' ilmu. Kata yang lebih tepat adalah "diterapkan", "diimplementasikan", atau "dipraktikkan". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Sehingga ilmu-ilmu baru yang diperoleh dapat diterapkan ke sekolah masing-masing.*

PPRJ/058/2024

korban bersama 9 rekan mengadakan giat camping atau bermalam di Bendungan trokon.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *mengadakan giat camping*. Frasa "mengadakan giat camping" merupakan pilihan kata yang tidak

efektif. Kata "giat" (kegiatan) dalam konteks ini terdengar terlalu formal dan kaku ketika digabungkan dengan kata informal "camping". Terjadi pencampuran register bahasa formal ("mengadakan giat") dengan bahasa informal ("camping"). Yang lebih tepat adalah menggunakan "melakukan kegiatan camping", "berkemah", atau cukup "camping" saja dengan verba yang lebih sederhana seperti "melakukan" atau "mengikuti". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *korban bersama 9 rekan melakukan kegiatan camping atau bermalam di Bendungan Trokon.*

PPRJ/059/2024

Sebagaimana kita ketahui pemerintah pusat melalui kemendikbud untuk meringankan masyarakat kurang mampu, menyalurkan bantuan melalui dana PIP, namun dengan begitu beberapa oknum menjadikan suatu kesempatan untuk memperkaya diri sendiri.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *oknum menjadikan suatu kesempatan untuk memperkaya diri sendiri*. Frasa "menjadikan suatu kesempatan untuk memperkaya diri sendiri" merupakan pilihan kata yang tidak tepat dan bertelele. Dalam konteks jurnalistik, seharusnya menggunakan pilihan kata yang lebih langsung dan jelas. Frasa yang lebih tepat adalah "memanfaatkan kesempatan untuk memperkaya diri" atau "menjadikan kesempatan untuk korupsi". Penggunaan "menjadikan suatu kesempatan untuk" terlalu panjang dan tidak efisien, cukup dengan "memanfaatkan kesempatan" atau "menggunakan kesempatan". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Sebagaimana kita ketahui pemerintah pusat melalui kemendikbud untuk meringankan masyarakat kurang mampu, menyalurkan bantuan melalui dana PIP,*

namun beberapa oknum memanfaatkan kesempatan ini untuk memperkaya diri sendiri.

PPRJ/060/2024

hal ini seperti di ungkapan oleh salah satu wali murid yang meminta *diverifikasikan* namanya demi keamanan

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *diverifikasikan*. Kata "diverifikasikan" tidak tepat dalam konteks ini. Kata "verifikasi" bermakna 'pemeriksaan tentang kebenaran', sedangkan yang dimaksud dalam konteks ini adalah menyembunyikan atau merahasiakan identitas. Kata yang tepat seharusnya adalah "dirahasiakan", "disembunyikan", atau "tidak disebutkan". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *hal ini diungkapkan oleh salah satu wali murid yang meminta identitasnya dirahasiakan demi keamanan*

PPRJ/061/2024

***kalau sebelum* siswa MIN dan MTS belum mendapatkan bantuan tersebut**

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *kalau sebelum*. Penggunaan kata "kalau sebelum" dalam konteks ini tidak tepat dan membingungkan. Kata "kalau" bermakna 'jika' atau 'apabila' yang menunjukkan kondisi, sedangkan "sebelum" menunjukkan waktu. Penggabungan keduanya membuat makna kalimat menjadi rancu. Dari konteks kalimat, yang dimaksud adalah menjelaskan kondisi masa lalu bahwa sebelumnya siswa MIN dan MTS belum mendapat bantuan. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat

diperbaiki menjadi: *Sebelumnya, siswa MIN dan MTS belum mendapatkan bantuan tersebut*

PPRJ/064/2024

Penandaan titik nol jalan itu dilakukan bupati dengan menggambar 2 angka nol dan tanda panah dengan cat putih ke arah jalan yang akan dibangun, Kamis, (11/7)

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *menggambar 2 angka nol*. Penggunaan kata "menggambar" dalam konteks ini kurang tepat. Kata "menggambar" memiliki konotasi membuat gambar artistik atau ilustrasi, sedangkan dalam konteks menandai titik nol jalan, yang lebih tepat adalah "membuat tanda", "menandai", "menulis", atau "melukis tanda". Frasa "menggambar 2 angka nol" terdengar janggal karena angka nol biasanya "ditulis" bukan "digambar". Pilihan kata yang lebih sesuai untuk konteks administratif dan teknis pembangunan jalan adalah "menandai" atau "membuat tanda". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Penandaan titik nol jalan itu dilakukan Bupati dengan membuat tanda berupa 2 angka nol dan tanda panah dengan cat putih ke arah jalan yang akan dibangun, Kamis (11/7)*

PPRJ/065/2024

Penetesan vaksin polio perdana ke mulut balita itu secara simbolis dilakukan Hartini Syamsul.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *Penetesan*. Kata "Penetesan" merupakan pilihan kata yang kurang tepat dalam konteks pemberian vaksin polio oral. Dalam terminologi medis dan kesehatan, yang lebih tepat adalah "pemberian vaksin" atau "penyuntikan" untuk vaksin injeksi, dan "pencekohan" atau "pemberian tetes" untuk vaksin oral. Dengan demikian, kalimat pada data

tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Pemberian vaksin polio tetes perdana ke mulut balita itu secara simbolis dilakukan Hartini Syamsul*

PPRJ/066/2024

***Plus* pembagian bibit jagung hibrida unggul, bibit padi unggul dan bibit rambutan kepada masyarakat.**

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *Plus*. Penggunaan kata "Plus" di awal kalimat dalam konteks berita formal tidak tepat. Kata "Plus" adalah kata bahasa Inggris yang bermakna 'tambah' atau 'ditambah', dan terkesan terlalu informal untuk digunakan dalam berita. Dalam bahasa Indonesia formal yang lebih tepat adalah "Selain itu", "Ditambah dengan", "Serta", atau "Juga dilakukan". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Ditambah dengan pembagian bibit jagung hibrida unggul, bibit padi unggul, dan bibit rambutan kepada masyarakat.*

PPRJ/069/2024

Diharapkan tontonan ini bisa menjadi tuntunan. Karena kesenian ini sudah menjadi bagian dari budaya Rejang Lebong. Dan Rejang Lebong menjadi rumah budaya seluruh etnik," terang bupati.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *terang bupati*. Penggunaan kata "terang" sebagai verba tutur kurang tepat dalam konteks jurnalistik. Kata "terang" lebih umum digunakan sebagai adjektiva yang bermakna 'jelas' atau 'bercahaya'. Yang lebih tepat dan umum adalah "ujar", "kata", "tutur", "jelas", atau "tambah". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Diharapkan tontonan ini bisa menjadi tuntunan karena*

kesenian ini sudah menjadi bagian dari budaya Rejang Lebong. Dan Rejang Lebong menjadi rumah budaya seluruh etnik," ujar Bupati.

PPRJ/070/2024

Senam bersama itu *dipandu* instruktur dari Yayasan Jantung Indonesia.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *dipandu*. Kata "dipandu" kurang tepat dalam konteks senam. Kata "dipandu" lebih cocok untuk konteks perjalanan atau navigasi. Untuk kegiatan senam, kata yang lebih tepat adalah "dipimpin" atau "dibimbing" yang menunjukkan adanya instruktur yang memberikan arahan gerakan. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Senam bersama itu dipimpin instruktur dari Yayasan Jantung Indonesia.*

PPRJ/072/2024

Ribuan Masa Dan Pendukung

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *masa*. Kata "Masa" merupakan kesalahan diksi karena yang dimaksud adalah "Massa" (dengan dua huruf 's'). "Masa" berarti waktu atau periode, sedangkan "Massa" berarti sekelompok orang atau kumpulan pendukung. Dalam konteks berita politik ini, yang tepat adalah "Massa" karena merujuk pada sekelompok pendukung. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Ribuan Massa dan Pendukung*

PPRJ/073/2024

***Mengatakan dimana* wisata tersebut dikelola oleh Pihak ke 3 yaitu kelompok sadar wisata atau yang lebih dikenal Pokdarwis.**

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *Mengatakan dimana*. : Penggunaan "Mengatakan dimana" merupakan kesalahan diksi karena "dimana" tidak tepat digunakan setelah kata "mengatakan". Dalam bahasa Indonesia baku, "dimana" digunakan untuk menunjukkan tempat dalam klausa relatif, bukan sebagai konjungsi setelah verba pewarta seperti "mengatakan". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Mengatakan bahwa wisata tersebut dikelola oleh pihak ketiga, yaitu kelompok sadar wisata atau yang lebih dikenal sebagai Pokdarwis.*

PPRJ/075/2024

yang akan 'bertarung' di gelanggang PON XXI Aceh – Sumut, 9 – 21 September 2024.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *bertarung*. Kata "bertarung" yang diapit tanda petik tunggal kurang tepat untuk konteks olahraga formal seperti PON. Kata "bertarung" memiliki konotasi pertarungan fisik yang kasar atau perkelahian, bukan kompetisi olahraga yang terorganisir. Dalam konteks olahraga, kata yang lebih tepat adalah "bertanding", "berkompetisi", atau "berlaga". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *yang akan bertanding di gelanggang PON XXI Aceh–Sumut, 9–21 September 2024.*

PPRJ/076/2024

dirinya sebagai wali murid merasa ada yang tidak beres, karena buku tersebut sudah *discover* atau ditanggung oleh dana BOS

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *discover*. Kata "discover" merupakan bentuk tidak baku yang berasal dari bahasa Inggris "cover" yang diberi imbuhan bahasa Indonesia. Dalam bahasa Indonesia baku, seharusnya

menggunakan padanan kata yang tepat seperti "ditanggung", "dibiayai", atau "dicakup". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *dirinya sebagai wali murid merasa ada yang tidak beres, karena buku tersebut sudah ditanggung oleh dana BOS*

PPRJ/077/2024

Dalam Rangka meningkatkan *pengaman* Pilkada 2024

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *pengaman*. Kata "pengaman" tidak tepat dalam konteks ini. Bentuk yang benar adalah "pengamanan" (dengan akhiran an). "Pengaman" adalah kata benda yang merujuk pada alat atau orang yang mengamankan, sedangkan "pengamanan" adalah kata benda yang merujuk pada proses atau kegiatan mengamankan. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Dalam rangka meningkatkan pengamanan Pilkada 2024*

PPRJ/078/2024

menandai titik nol pembangunan 6 ruas jalan. *Penyemprotan* tanda titik nol dengan cat putih itu diawali di pangkal jalan Dusun II Desa Bangun Jaya, Bermani Ulu Raya pukul 10.30 WIB

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *Penyemprotan*. Kata "Penyemprotan" tidak tepat untuk menggambarkan aktivitas menandai titik nol dengan cat. "Penyemprotan" biasanya digunakan untuk aktivitas menyemprotkan cairan dalam jumlah besar atau berupa kabut halus (seperti penyemprotan pestisida). Untuk menandai titik nol dengan cat di jalan, istilah yang lebih tepat adalah "pengecatan" atau "penandaan". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *menandai titik nol pembangunan 6 ruas jalan.*

Penandaan titik nol dengan cat putih itu diawali di pangkal jalan Dusun II Desa Bangun Jaya, Bermani Ulu Raya pukul 10.30 WIB

PPRJ/079/2024

dana APBD kita banyak dipangkas. Tahun 2024 yang merupakan tahun ketiga, dana APBD kita juga *dibebani biaya pelaksanaan pemilu*

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *dibebani biaya*. Frasa "dibebani biaya" kurang tepat dalam konteks ini. APBD tidak "dibebani" biaya, tetapi sebagian alokasi APBD "digunakan untuk" atau "dialokasikan untuk" biaya pemilu. Kata "dibebani" berkonotasi negatif seperti menanggung beban berat, padahal biaya pemilu adalah alokasi anggaran yang sah. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *dana APBD kita juga dialokasikan untuk biaya pelaksanaan pemilu" atau "sebagian APBD digunakan untuk pemilu*

PPRJ/081/2024

PPK dan PPS SeKecamatan Curup Tengah *menyasar* Pemilih GenZ siswa kelas dua (2) dan kelas tiga (3) yang telah berumur 17 tahun

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *menyasar*. Kata "menyasar" memiliki konotasi militer (membidik target) yang kurang tepat untuk konteks sosialisasi pendidikan pemilih. Lebih tepat menggunakan "menargetkan" atau "menyasar" bisa diterima tetapi "mengundang" atau "melibatkan" lebih netral. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *PPK dan PPS SeKecamatan Curup Tengah menargetkan pemilih pemula (generasi Z) siswa kelas dua (2) dan kelas tiga (3) yang telah berumur 17 tahun*

PPRJ/083/2024

Apel dan resepsi puncak perayaan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke60 yang digelar di lapangan futsal Dinas Kesehatan (Dinkes) Rejang Lebong berlangsung meriah

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *resepsi puncak perayaan*. Frasa "resepsi puncak perayaan" kurang tepat. Kata "resepsi" biasanya digunakan untuk acara penerimaan tamu formal seperti resepsi pernikahan atau resepsi kenegaraan, bukan untuk puncak perayaan hari kesehatan. Kata yang lebih tepat adalah "upacara puncak" atau "acara puncak". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Apel dan upacara puncak perayaan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke60 yang digelar di lapangan futsal Dinas Kesehatan (Dinkes) Rejang Lebong berlangsung meriah*

PPRJ/085/2025

Polemik yang terjadi di Desa Tanjung Sanai 2 Kecamatan Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, mendapatkan tanggapan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dimana asap dari Asphalt Mixing Plant (AMP) yang membuat masyarakat menjadi khawatir akan terjangkit penyakit pernapasan.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *terjangkit*. Kata "terjangkit" kurang tepat dalam konteks ini. "Terjangkit" biasanya digunakan untuk penyakit menular atau wabah yang menyebar secara epidemi. Untuk penyakit pernapasan yang disebabkan oleh polusi udara, kata yang lebih tepat adalah "menderita", "mengalami", "terkena", atau "terserang". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Polemik yang terjadi di Desa Tanjung Sanai 2 Kecamatan Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, mendapatkan tanggapan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah,*

dimana asap dari Asphalt Mixing Plant (AMP) yang membuat masyarakat khawatir akan mengalami gangguan pernapasan.

PPRJ/017/2023

Merasa ditipu ratusan juta, seorang perempuan berinisial MR didampingi oleh kuasa hukumnya melaporkan

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada penggunaan frasa *kuasa hukumnya*. Frasa "kuasa hukumnya" mengandung kesalahan makna. Yang benar adalah "kuasa hukum" (tanpa akhiran nya) atau "pengacara/advokat". Istilah "kuasa hukum" adalah pihak yang diberi kuasa untuk mewakili klien, bukan kepemilikan. Penggunaan "nya" membuat seolah olah "kuasa hukum" adalah milik pribadi yang melekat. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Merasa ditipu ratusan juta, seorang perempuan berinisial MR didampingi oleh kuasa hukum melaporkan*

PPRJ/020/2023

Seperti yang kita ketahui momen pemilihan Legislatif bagi sebagian publik menjadi ajang adu keberuntungan

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada penggunaan frasa *adu keberuntungan*. Frasa "adu keberuntungan" mengandung kesalahan makna dalam konteks pemilihan legislatif. Pemilihan legislatif seharusnya berbasis kompetensi, visi, dan dukungan masyarakat, bukan sekadar keberuntungan. Penggunaan frasa ini mereduksi makna demokrasi menjadi sesuatu yang acak/untung-untungan. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Seperti yang kita ketahui momen pemilihan Legislatif bagi sebagian publik menjadi ajang kompetisi*

PPRJ/021/2023

Dimana kegiatan dilaksanakan di Aula Gedung Hotel Golden Rich 88, Kamis (19/10/2023).

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada penggunaan frasa *Dimana kegiatan dilaksanakan*. Penggunaan "Dimana" dengan huruf kapital di awal kalimat sebagai konjungsi tidak tepat. Kata "dimana" seharusnya hanya untuk menunjukkan tempat dalam klausa relatif, bukan memulai kalimat baru. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Kegiatan dilaksanakan di Aula Gedung Hotel Golden Rich 88, Kamis (19/10/2023*

PPRJ/039/2024

Pelaksanaan UKW selama ini memang jadi lahan subur penggunaan uang rakyat oleh Dewan Pers dan para organisasi konstituen.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *penggunaan uang rakyat*. Frasa "lahan subur penggunaan uang rakyat" kurang tepat karena kata "penggunaan" bersifat netral, sedangkan konteks kalimat menunjukkan makna negatif (penyalahgunaan). Yang lebih tepat adalah "penyalahgunaan" atau "penyelewengan". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Pelaksanaan UKW selama ini memang jadi lahan subur penyalahgunaan uang rakyat oleh Dewan Pers dan para organisasi konstituen*

PPRJ/029/2024

Hal itu seperti dikatakan Sugiarto, Rabu (17/1/2024)

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *seperti dikatakan*. Frasa yang lebih tepat dalam konteks berita adalah "menurut" atau "kata" atau "ujar". Kata "seperti" menimbulkan kesan ketidakpastian. Dengan demikian,

kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Hal itu dikatakan Sugiarto, Rabu (17/1/2024)*

PPRJ/034/2024

memberikan Bawaslu kewenangan untuk menindak dugaan pelanggaran netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam gelaran pemilu

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *gelaran*. Kata "gelaran" berarti 'hamparan' atau 'pertunjukan/pameran', kurang tepat untuk konteks pemilu. Kata yang lebih tepat adalah "penyelenggaraan" atau "pelaksanaan" pemilu. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *memberikan Bawaslu kewenangan untuk menindak dugaan pelanggaran netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam pelaksanaan pemilu*

PPRJ/044/2024

lanjutnya tak lupa pula ia juga menekankan kepada kepala desa untuk bekerja dengan sesuai aturan agar tidak *tersandung oleh hukum*

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *tersandung oleh hukum*. Frasa "tersandung oleh hukum" menggunakan pilihan kata yang kurang tepat. Kata "tersandung" secara harfiah berarti "terantuk atau terjatuh". Dalam konteks hukum, ungkapan yang lebih tepat adalah "bermasalah dengan hukum", "terjerat hukum", "melanggar hukum", atau "berhadapan dengan hukum". Penggunaan "tersandung" adalah metafora yang terlalu informal untuk konteks berita. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *lanjutnya tak lupa pula ia juga menekankan kepada kepala desa untuk bekerja dengan sesuai aturan agar tidak bermasalah dengan hukum*

PPRJ/047/2024***sehingga ia merujuk kembali ke Rumah Sakit tersebut***

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *ia merujuk kembali*. Penggunaan kata "merujuk" dalam konteks ini salah makna. "Merujuk" dalam konteks medis berarti "mengirim pasien ke fasilitas kesehatan lain oleh tenaga medis", bukan "datang kembali atas kemauan sendiri". Pasien tidak bisa "merujuk" dirinya sendiri; yang tepat adalah "kembali berobat", "kembali memeriksakan diri", atau "datang kembali". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *sehingga ia kembali memeriksakan diri ke rumah sakit tersebut*

PPRJ/051/2024***yang mana saat ini dirinya lagi melakukan survei ataupun memotret untuk penilaian***

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *lagi melakukan*. : Frasa "lagi melakukan" mengandung kesalahan makna kata karena penggunaan kata "lagi" yang tidak tepat dalam konteks formal. Kata "lagi" adalah bahasa informal/lisan yang bermakna "sedang" atau menunjukkan pengulangan. Dalam bahasa tulis formal, khususnya jurnalistik, seharusnya menggunakan kata "sedang" untuk menunjukkan aktivitas yang berlangsung. Penggunaan "lagi" membuat teks terasa tidak formal dan tidak sesuai dengan register bahasa berita. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *saat ini dirinya sedang melakukan survei ataupun memotret untuk penilaian*

PPRJ//053/2024***Tiap kelompok diperkuat 7 personel dan 2 diantaranya pelajar SMP dan SMA/SMK/MA***

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *diperkuat 7 personel*. Penggunaan kata "diperkuat" dalam konteks ini kurang tepat. Kata "diperkuat" biasanya digunakan untuk tim olahraga yang mendapat tambahan pemain dari luar, bukan untuk menyatakan jumlah anggota tetap suatu kelompok. Dalam konteks lomba jingle dengan komposisi peserta yang sudah ditentukan, kata yang lebih tepat adalah "terdiri dari", "beranggotakan", atau "diikuti oleh" yang menunjukkan komposisi, bukan penguatan. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Tiap kelompok terdiri dari 7 personel dan 2 diantaranya pelajar SMP dan SMA/SMK/MA*

PPRJ/063/2024

melampirkan Akreditasi program studi minimal Akreditasi A/Unggul

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *melampirkan Akreditasi*. Penggunaan kata "melampirkan Akreditasi" kurang tepat. Yang dilampirkan bukan "Akreditasi" itu sendiri (yang merupakan status atau peringkat), melainkan "bukti akreditasi", "sertifikat akreditasi", atau "surat keterangan akreditasi". Kata "akreditasi" adalah nomina abstrak yang merujuk pada status atau proses penilaian, bukan dokumen fisik yang bisa dilampirkan. Seharusnya disebutkan dengan jelas dokumen apa yang harus dilampirkan sebagai bukti akreditasi. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *melampirkan sertifikat akreditasi program studi minimal A/Unggul*

PPRJ/068/2024

Akhir Cece Pemilik Toko Mas Jelita

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *Akhir*. Kata "Akhir" bukan merupakan verba tutur yang tepat untuk mengakhiri kutipan dalam berita. Kata "akhir" adalah nomina yang bermakna 'bagian terakhir' atau adjektiva yang bermakna 'yang terakhir', bukan verba. Dalam konteks penutup kutipan, yang tepat adalah menggunakan verba tutur seperti "ujar", "kata", "tutur", "demikian", atau "begitu". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *ujar Cece, Pemilik Toko Mas Jelita*

PPRJ/082/2024

***Plus* pelaku usaha**

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *Plus*. Kata "Plus" adalah kata dalam bahasa Inggris yang artinya "tambah" atau "ditambah". Dalam bahasa Indonesia baku, seharusnya menggunakan "serta", "dan", atau "ditambah". Penggunaan kata asing dalam berita formal tidak tepat ketika sudah ada padanan dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *serta pelaku usaha*

PPRJ/084/2025

Rejang Lebong, Pemda kabupaten Rejang Lebong (Pemkab) saat ini menggelar Festival Durian, kegiatan dilaksanakan di Lapangan Dwi Tunggal Curup, Kamis (23/1/2025).

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *Pemda kabupaten Rejang Lebong (Pemkab)*. Frasa "Pemda kabupaten Rejang Lebong (Pemkab)" mengandung kesalahan makna kata karena "Pemda" (Pemerintah Daerah) dan "Pemkab" (Pemerintah Kabupaten) memiliki makna yang berbeda meskipun serupa. Pemda adalah istilah umum yang mencakup pemerintah provinsi,

kabupaten, dan kota, sedangkan Pemkab spesifik untuk pemerintah kabupaten. Jika konteksnya kabupaten, lebih tepat menggunakan "Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong (Pemkab)" bukan "Pemda kabupaten". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Rejang Lebong, Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong (Pemkab) saat ini menggelar Festival Durian, kegiatan dilaksanakan di Lapangan Dwi Tunggal Curup, Kamis (23/1/2025).*

PPRJ/080/2024

Terkait laporan 10 item dugaan kasus penyelewengan Dana Desa, Desa Dusun Sawah, inspektorat Kabupaten Rejang Lebong melakukan pemanggilan terhadap Ruslan Kepala Desa Dusun sawah

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *laporan 10 item*. Frasa "laporan 10 item" tidak jelas apakah maksudnya: (1) 10 jenis pelanggaran/kasus, (2) 10 laporan terpisah, atau (3) 10 poin dalam satu laporan. Kata "item" juga tidak lazim digunakan dalam konteks laporan hukum. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *karena sudah 10 kasus yang dilaporkan tetapi tidak ada kelanjutannya" atau "sudah 10 poin pelanggaran yang dilaporkan*

PPRJ/002/2023

pelaksanaan opname dilakukan pihak yang terlibat dalam sebuah proyek seperti pemilik pekerjaan, pelaksana pekerjaan, dan konsultan pengawas pekerjaan.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *pemilik pekerjaan*. Frasa "pemilik pekerjaan" adalah penggunaan kata yang tidak tepat dan dipaksakan. Kesalahan ini terjadi ketika kata diganti dengan kata lain secara tidak tepat sehingga menimbulkan perubahan makna atau keganjilan. Dalam konteks proyek, yang tepat

adalah "pemilik proyek" atau "pengguna anggaran", bukan "pemilik pekerjaan" karena pekerjaan adalah aktivitas, bukan sesuatu yang dimiliki. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *pelaksanaan opname dilakukan pihak yang terlibat dalam sebuah proyek seperti pemilik proyek, pelaksana, dan konsultan pengawas.*

PPRJ/018/2023

Agil juga menjelaskan *dimana* pihak pengembang perumahan AW...

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada kata *dimana*. Penggunaan kata "dimana" sebagai konjungsi di awal kalimat tidak tepat dalam bahasa Indonesia baku. Kata "dimana" seharusnya digunakan untuk menunjukkan tempat, bukan sebagai penghubung kalimat. Ini adalah pengaruh dari bahasa lisan. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Agil juga menjelaskan bahwa pihak pengembang perumahan AW*

PPRJ/031/2024

Hal ini seperti diungkapkan oleh nara sumber yang *meminta diverifikasikan namanya mengatakan*

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *meminta diverifikasikan namanya mengatakan*. Kata "diverifikasikan" tidak tepat dalam konteks ini. Maksudnya mungkin "dirahasiakan" atau "tidak disebutkan". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Hal ini diungkapkan narasumber yang meminta namanya dirahasiakan. Ia mengatakan*

PPRJ/022/2023

Dirinya juga menjelaskan *dimana* kegiatan hari ini makan

bersama, terlihat semua rekan-rekan membawa istri beserta anak-anak.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan diksi terdapat pada frasa *dimana kegiatan hari ini makan bersama*. Penggunaan kata “dimana” pada data tersebut tidak tepat secara fungsi dan konteks, karena kata di mana seharusnya digunakan sebagai kata tanya atau penunjuk tempat, bukan sebagai konjungsi penghubung dalam kalimat berita. Selain itu, struktur frasa “kegiatan hari ini makan bersama” menunjukkan ketidaktepatan pemilihan kata dan susunan kata yang menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif dan kurang jelas secara makna. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Dirinya juga menjelaskan bahwa kegiatan hari ini berupa makan bersama. Terlihat semua rekan-rekan membawa istri beserta anak-anak.*

PPRJ/049/2024

Jadi dari DPT ini, hanya 725 orang yang mengambil hak pilihnya. Terus dari jumlah itu, terdapat 712 suara yang sah dan 13 suara yang tidak sah. Sedangkan warga yang tidak melakukan pencoblosan sebanyak 271 orang.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan diksi terdapat pada frasa *Terus dari jumlah itu*. Penggunaan kata “terus” dalam konteks tersebut menunjukkan ketidaktepatan pemilihan kata berdasarkan ragam bahasa, karena kata terus merupakan bentuk bahasa lisan atau informal yang kurang tepat digunakan dalam bahasa tulis formal, khususnya dalam teks berita. Secara fungsional, kata terus berfungsi sebagai penanda kelanjutan tuturan dalam percakapan, sehingga penggunaannya dalam kalimat tulis formal menyebabkan ketidaktepatan diksi dan menurunkan keefektifan kalimat. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Jadi, dari DPT ini hanya 725 orang yang mengambil hak*

pilihnya. Dari jumlah tersebut, terdapat 712 suara yang sah dan 13 suara yang tidak sah. Adapun warga yang tidak melakukan pencoblosan sebanyak 271 orang.

PPRJ/007/2023

Ya kita saat ini *lagi persiapan* desa pariwisata

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terdapat pada frasa *lagi persiapan*. Frasa “lagi persiapan” adalah bahasa lisan informal yang tidak tepat untuk ragam tulis berita formal. "Lagi" adalah bentuk tidak baku dari "sedang", dan konstruksi "lagi persiapan" tidak gramatikal dalam bahasa Indonesia baku. Kata yang tepat adalah "sedang mempersiapkan " atau " tengah mempersiapkan ". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Ya kita saat ini tengah mempersiapkan desa pariwisata.*

PPRJ/010/2023

Dikatakan Anita, Senin (4/9/2023). Mengatakan *dimana* program baca Al Quran ini diterapkannya agar, anak anak murid mengerti tentang pentingnya agama dalam kehidupan.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terdapat pada kata *dimana*. Kata "dimana" digunakan secara tidak tepat sebagai konjungsi penghubung setelah kata "Mengatakan". Kata "dimana" seharusnya hanya digunakan untuk menunjukkan lokasi/tempat, bukan sebagai konjungsi yang melanjutkan pernyataan. Penggunaan "Mengatakan dimana" adalah konstruksi yang tidak gramatikal dan merupakan interferensi dari bahasa lisan informal ke ragam tulis formal. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Dikatakan Anita, Senin (4/9/2023) program baca Al-Quran ini diterapkannya agar, anak-anak murid mengerti tentang pentingnya agama dalam kehidupan.*

PPRJ/013/2023

salah satu warga Saad (43) mengatakan *dimana* air yang meluap dari siring jalan, mengakibatkan banjir, sehingga menyulitkan para pengguna jalan

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terdapat pada kata *dimana*. Kata "dimana" digunakan secara tidak tepat sebagai konjungsi penghubung setelah kata "Mengatakan". Kata "dimana" seharusnya hanya digunakan untuk menunjukkan lokasi/tempat, bukan sebagai konjungsi yang melanjutkan pernyataan. Seharusnya menggunakan "mengatakan bahwa" atau "menjelaskan bahwa". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *salah satu warga Saad (43) mengatakan bahwa air yang meluap dari siring jalan, mengakibatkan banjir, sehingga menyulitkan para pengguna jalan.*

PPRJ/016/2023

***Dimana* kegiatan pembukaan upacara turnamen olah raga itu dihadiri**

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terdapat pada kata *dimana*. Penggunaan kata "dimana" di awal kalimat sebagai konjungsi adalah tidak tepat. Kalimat ini seharusnya berdiri sendiri tanpa "dimana" atau menggunakan struktur yang berbeda. Frasa "pembukaan upacara turnamen" juga rancu—apakah yang dibuka adalah "upacara" atau "turnamen"? Seharusnya "upacara pembukaan turnamen". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Kegiatan upacara pembukaan turnamen olah raga itu dihadiri.*

PPRJ/024/2023

Saat diwawancarai awak media, Agil Alfiansah kuasa hukum Guntur Cell, mengatakan *dimana* dirinya mendampingi

kliennya untuk melaporkan dugaan kasus penipuan yang telah menimpah kliennya.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terdapat pada kata *dimana*. Kata "dimana" digunakan secara tidak tepat sebagai konjungsi penghubung setelah kata "Mengatakan". Kata "dimana" seharusnya hanya digunakan untuk menunjukkan lokasi/tempat, bukan sebagai konjungsi yang melanjutkan pernyataan. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Saat diwawancarai awak media, Agil Alfiansah, kuasa hukum Guntur Cell, mengatakan bahwa dirinya mendampingi kliennya untuk melaporkan dugaan kasus penipuan yang telah menimpa kliennya.*

PPRJ/026/2023

***dimana* kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor Desa Guru Agung, Kamis (16/11/2023).**

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terdapat pada kata *dimana*. Penggunaan "dimana" sebagai konjungsi yang menghubungkan klausa tidak tepat dalam bahasa Indonesia baku. Seharusnya menggunakan struktur yang lebih jelas tanpa "dimana" atau menggunakan kata penghubung yang tepat. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor Desa Guru Agung, Kamis (16/11/2023).*

PPRJ/062/2024

Selain itu, lanjut bupati lomba burung berkicau ini juga merupakan salah satu peluang bisnis.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terdapat pada frasa *lanjut bupati*. Frasa "lanjut bupati" merupakan pilihan kata yang tidak tepat dalam konteks jurnalistik. Kata "lanjut" tidak sesuai untuk melaporkan pernyataan narasumber. Dengan

demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Selain itu, Bupati menambahkan bahwa lomba burung berkicau ini juga merupakan salah satu peluang bisnis.*

PPRJ/009/2023

Ansor khususnya GP. Ansor kecamatan curup tengah. Lanjutnya, bahwa Ansor ini adalah organisasi badai otonom Nahdlatul Ulama (NU)

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *organisasi badai otonom*. Frasa "organisasi badai otonom" sangat rancu dan kemungkinan besar adalah kesalahan ketik atau auto correct. Kata "badai" tidak masuk akal dalam konteks ini. Kemungkinan yang dimaksud adalah "organisasi badan otonom" (badan otonom NU). Penggunaan "badai" mengubah makna secara drastis dan membuat kalimat tidak masuk akal. Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Ansor khususnya GP. Ansor Kecamatan Curup Tengah. Lanjutnya, bahwa Ansor ini adalah organisasi badan otonom Nahdlatul Ulama (NU)*

PPRJ/019/2023

Lanjutnya selain ilmu kita juga memerlukan agama karena tanpa agama, hidup kita tidak akan terarah, bagi yang mengikuti aturan maka selamatlah mereka dari tindakan tindakan yang tercelah, dan yang terakhir ialah seni karena tanpa seni hidup kita menjadi hampa.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *tindakan-tindakan yang tercelah*. Kata "tercelah" tidak tepat dalam konteks ini. Kemungkinan yang dimaksud adalah "tercela" (yang berarti buruk/patut dicela). Kata "tercelah" berarti 'terpisah/ada celah', yang tidak sesuai dengan konteks kalimat. Dengan demikian,

kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *Lanjutnya selain ilmu kita juga memerlukan agama karena tanpa agama, hidup kita tidak akan terarah, bagi yang mengikuti aturan maka selamatlah mereka dari tindakan-tindakan yang tercela, dan yang terakhir ialah seni karena tanpa seni hidup kita menjadi hampa.*

PPRJ/045/2024

lanjutnya ia juga menyampaikan terimakasih kepada orang tua walid murid yang telah mempercayakan anak – anaknya untuk menimbah ilmu di Sekolah SMP Negeri 3 yang ia pimpin saat ini.

Berdasarkan data tersebut, kesalahan terletak pada frasa *orang tua walid murid, menimbah*. Terdapat dua kesalahan. Pertama, frasa "orang tua walid murid" rancu seharusnya "orang tua/wali murid" atau "wali murid". Kata "walid" kemungkinan kesalahan ejaan dari "wali". Kedua, kata "menimbah" seharusnya "menimba" (tanpa huruf 'h'). Kata "menimba" berarti "mengambil" dan berasal dari kata dasar "timba". Dengan demikian, kalimat pada data tersebut dapat diperbaiki menjadi: *lanjutnya ia juga menyampaikan terima kasih kepada orang tua/wali murid yang telah mempercayakan anak-anaknya untuk menimba ilmu di Sekolah SMP Negeri 3*

2. Jenis Kesalahan Semantik pada Laman Berita Daring Rejang Lebong

Berdasarkan hasil analisis pada subbab sebelumnya, kesalahan berbahasa pada tataran semantik yang ditemukan dalam berita daring *Rejang Lebong* dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis kesalahan. Pengelompokan jenis kesalahan tersebut mengacu pada teori Nanik Setyawati (2019), yang membagi kesalahan semantik menjadi kesalahan penggunaan kata-kata yang mirip,

kesalahan pilihan kata (diksi), dan kesalahan karena penggunaan kata yang terancukan.

Berikut penjelasan masing-masing jenis kesalahan tersebut.

a. Kesalahan Penggunaan Kata-Kata Mirip

Kesalahan penggunaan kata-kata mirip terjadi ketika penulis memilih kata yang memiliki bentuk atau makna yang hampir sama, tetapi tidak digunakan sesuai dengan konteks makna dan fungsi kalimat. Ketidaktepatan dalam membedakan makna kata tersebut dapat menyebabkan perubahan makna dalam kalimat sehingga informasi yang disampaikan menjadi tidak tepat.

Dalam penelitian ini ditemukan 4 data yang termasuk dalam kategori kesalahan penggunaan kata-kata yang mirip yaitu :

1. PPRJ/006/2023
2. PPRJ/027/2023
3. PPRJ/067/2024
4. PPRJ/071/2024

Contoh pada data PPRJ/067/2024, yaitu penggunaan kata **tokoh** pada kalimat “*Pemilik Tokoh Mas Jelita..*”. kata **tokoh** bermakna figur atau orang penting, sedangkan yang dimaksud dalam konteks kalimat adalah **toko**, yaitu tempat berjualan. Kesalahan tersebut terjadi karena kemiripan bentuk kata sehingga menyebabkan perubahan makna dalam kalimat.

b. Kesalahan karena Pilihan Kata (Diksi) Tidak Tepat

Kesalahan pilihan kata atau diksi merupakan kesalahan yang terjadi akibat penggunaan kata yang tidak sesuai dengan makna, fungsi, atau konteks kalimat.

Pemilihan kata yang tidak tepat dapat menyebabkan ketidakjelasan makna bahkan menimbulkan kesalahpahaman dalam penyampaian informasi kepada pembaca.

Dalam penelitian ini ditemukan 80 data yang termasuk dalam kategori kesalahan pilihan kata. Kesalahan tersebut antara lain berupa penggunaan kata asing yang masih memiliki padanan dalam bahasa Indonesia, penggunaan kata yang tidak sesuai dengan konteks kalimat, serta penggunaan kata yang kurang tepat dalam ragam bahasa jurnalistik. Data-data tersebut yaitu :

- | | |
|-------------------|-------------------|
| 1. PPRJ/001/2023 | 18. PPRJ/036/2024 |
| 2. PPRJ/003/2023 | 19. PPRJ/037/2024 |
| 3. PPRJ/004/2023 | 20. PPRJ/038/2024 |
| 4. PPRJ/005/2023 | 21. PPRJ/040/2024 |
| 5. PPRJ/008/2023 | 22. PPRJ/041/2024 |
| 6. PPRJ/009/2023 | 23. PPRJ/042/2024 |
| 7. PPRJ/011/2023 | 24. PPRJ/043/2024 |
| 8. PPRJ/012/2023 | 25. PPRJ/046/2024 |
| 9. PPRJ/014/2023 | 26. PPRJ/048/2024 |
| 10. PPRJ/015/2023 | 27. PPRJ/051/2024 |
| 11. PPRJ/023/2023 | 28. PPRJ/050/2024 |
| 12. PPRJ/025/2023 | 29. PPRJ/052/2024 |
| 13. PPRJ/028/2024 | 30. PPRJ/054/2024 |
| 14. PPRJ/030/2024 | 31. PPRJ/055/2024 |
| 15. PPRJ/032/2024 | 32. PPRJ/087/2024 |
| 16. PPRJ/033/2024 | 33. PPRJ/056/2024 |
| 17. PPRJ/035/2024 | 34. PPRJ/057/2024 |

35. PPRJ/058/2024
36. PPRJ/059/2024
37. PPRJ/060/2024
38. PPRJ/061/2024
39. PPRJ/064/2024
40. PPRJ/065/2024
41. PPRJ/066/2024
42. PPRJ/069/2024
43. PPRJ/070/2024
44. PPRJ/072/2024
45. PPRJ/073/2024
46. PPRJ/075/2024
47. PPRJ/076/2024
48. PPRJ/077/2024
49. PPRJ/078/2024
50. PPRJ/079/2024
51. PPRJ/081/2024
52. PPRJ/083/2024
53. PPRJ/085/2025
54. PPRJ/017/2023
55. PPRJ/020/2023
56. PPRJ/021/2023
57. PPRJ/039/2024
58. PPRJ/029/2024
59. PPRJ/034/2024
60. PPRJ/044/2024
61. PPRJ/047/2024
62. PPRJ/051/2024
63. PPRJ/053/2024
64. PPRJ/063/2024
65. PPRJ/068/2024
66. PPRJ/082/2024
67. PPRJ/084/2025
68. PPRJ/080/2024
69. PPRJ/002/2023
70. PPRJ/018/2023
71. PPRJ/031/2024
72. PPRJ/022/2023
73. PPRJ/049/2024
74. PPRJ/007/2023
75. PPRJ/010/2023
76. PPRJ/013/2023
77. PPRJ/016/2023
78. PPRJ/024/2023
79. PPRJ/026/2023
80. PPRJ/062/2024

Sebagai contoh, pada data PPRJ/001/2023 terdapat penggunaan kata **progress** dalam kalimat “*untuk mengetahui progress dari sebuah pekerjaan*”. Kata **progress** merupakan kata dalam bahasa Inggris yang sebenarnya memiliki padanan dalam bahasa Indonesia, yaitu **perkembangan** atau **kemajuan**. Oleh karena itu, penggunaan kata tersebut dianggap kurang tepat dalam penulisan berita berbahasa Indonesia.

Contoh lain terdapat pada data PPRJ/003/2023, yaitu penggunaan kata **dimana** sebagai penghubung kalimat. Kata **dimana** seharusnya digunakan untuk menunjukkan tempat, bukan sebagai konjungsi penghubung dalam kalimat. Dalam konteks tersebut, kata yang lebih tepat digunakan adalah **bahwa**.

c. Kesalahan karena Pasangan yang Terancukan

Kesalahan karena pasangan yang terancukan merupakan kesalahan bahasa yang terjadi akibat penggunaan pasangan kata yang memiliki bentuk fonologis atau morfologis yang hampir sama, tapi memiliki makna dan fungsi yang berbeda. Kesalahan ini muncul ketika penutur atau penulis menukar penggunaan dua kata yang seharusnya dipakai dalam konteks yang berbeda, sehingga menimbulkan ketidakjelasan atau penyimpangan makna.

Dalam penelitian ini ditemukan 3 data yang termasuk dalam kategori kesalahan karena pasangan yang terancukan yaitu :

1. PPRJ/009/2023
2. PPRJ/019/2023
3. PPRJ/045/2024

Sebagai contoh pada data PPRJ/019/2023 ditemukan penggunaan kata **tercelah** dalam kalimat “*bagi yang mengikuti aturan maka selamatlah mereka dari tindakan-tindakan yang tercelah..*”. kata **tercelah** memiliki makna terpisah/ada ccelah, yang tidak sesuai dengan konteks kalimat. Kata yang seharusnya digunakan adalah **tercela** yang bermakna buruk/patut dicela.

3. Upaya Peminimalisiran Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik pada Berita Daring

Setyawati menyatakan bahwa pangkal penyebab kesalahan berbahasa ada pada orang yang menggunakan bahasa; oleh karena itu, upaya peminimalisiran pun perlu diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang menggunakan bahasa tersebut, yakni wartawan dan editor media. Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Penguatan Proses *Editing* dan *Proofreading* Redaksional

Dalam praktik jurnalistik profesional, kemampuan melakukan *editing* dan *proofreading* menjadi salah satu kompetensi yang wajib dikuasai setiap wartawan. Menulis berita tidak berhenti pada tahap penulisan pertama; naskah yang baik memerlukan penyuntingan menyeluruh untuk memastikan akurasi, kelancaran bahasa, dan kualitas penyampaian informasi. Jenis penyuntingan dalam jurnalistik terbagi menjadi dua, yaitu: pertama, penyuntingan secara redaksional, yaitu editor memeriksa tiap kata dan kalimat agar logis, mudah dipahami, dan tidak rancu; kedua, penyuntingan secara substansial, yaitu editor memperhatikan data dan fakta agar tetap akurat dan benar, serta memastikan isi tulisan mudah dimengerti.

Berdasarkan data yang ditemukan dalam penelitian ini, sebagian besar kesalahan diksi dan penggunaan kata yang mirip dapat dihindari apabila setiap berita melewati proses penyuntingan yang cermat sebelum tayang. Penerapan dua lapis penyuntingan ini akan secara signifikan menekan jumlah kesalahan berbahasa tataran semantik yang lolos ke tahap publikasi.

b. Peningkatan Kompetensi Kebahasaan Wartawan

Penelitian menunjukkan bahwa solusi untuk mengatasi kesalahan berbahasa di media massa meliputi memberikan pelatihan kepada pembuat media publikasi, penyusunan pedoman bahasa yang lebih jelas, serta pemanfaatan teknologi bahasa untuk pengecekan ejaan secara otomatis. MediaPatriot menyarankan beberapa cara meningkatkan kemampuan *editing* dan *proofreading*, antara lain: (1) pelatihan redaksi dan workshop tentang penulisan berita, bahasa jurnalistik, dan tata bahasa profesional; (2) latihan rutin membaca dan menyunting naskah sendiri maupun tim untuk mengasah ketelitian; (3) studi kasus berita populer untuk memahami bagaimana editor menangani konten yang kompleks; (4) mengikuti panduan gaya media internasional untuk meningkatkan standar penulisan.⁴³

Modul Pelatihan Jurnalistik Tingkat Dasar dari Kemendikbud (2017) menekankan pentingnya pelatihan yang mencakup penggunaan bahasa Indonesia jurnalistik, teknik penulisan berita, dan penyuntingan naskah sebagai kompetensi dasar yang wajib dimiliki setiap wartawan.⁴⁴ Dengan latihan berkelanjutan,

⁴³ MediaPatriot (2025). Editing dan Proofreading: Strategi Wartawan Memastikan Kualitas Berita. <https://www.mediapatriot.co.id/2025/11/20/editing-dan-proofreading-strategi-wartawan-memastikan-kualitas-berita-melalui-koreksi-penyuntingan-dan-ketelitian-profesional/>

⁴⁴ Komala, K. (2018). *Modul pelatihan teknis jurnalistik tingkat dasar*. Jakarta: Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diambil dari <https://repositori.kemdikbud.go.id/17888/>

wartawan tidak hanya menjadi penulis yang baik, tetapi juga editor mandiri yang mampu meningkatkan kualitas setiap naskah sebelum tayang.

c. Pemanfaatan Teknologi Bahasa

Di era digital, editor sangat terbantu dengan adanya teknologi. Editor dapat dengan mudah mengecek ulang ejaan dan kata baku dengan membuka KBBI *Online*. Untuk cek nama atau jabatan, editor dapat menggunakan Google atau Wikipedia. Selain itu, pemanfaatan teknologi bahasa untuk pengecekan ejaan secara otomatis juga sangat membantu meminimalisir kesalahan. Pemanfaatan teknologi ini sangat relevan dengan konteks berita daring yang menuntut kecepatan, di mana teknologi menjadi solusi efisien untuk mengatasi keterbatasan waktu dalam proses *editing* tanpa mengorbankan kualitas kebahasaan.

d. Penyusunan Pedoman Bahasa Internal Redaksi

Penelitian menunjukkan bahwa penyusunan pedoman bahasa yang lebih jelas merupakan salah satu solusi strategis dalam mengatasi kesalahan berbahasa di media massa. Pedoman bahasa internal redaksi (*style guide*) berfungsi sebagai acuan bersama bagi seluruh wartawan dan editor dalam penulisan berita. Pedoman ini setidaknya mencakup daftar kata yang sering disalahgunakan beserta pembetulannya, panduan penggunaan diksi dalam konteks berita tertentu seperti berita hukum, kesehatan, dan pemerintahan, serta aturan tentang penggunaan kata asing dan kata serapan. Berdasarkan temuan penelitian ini, kesalahan penggunaan kata "dimana" sebagai konjungsi dan penggunaan kata informal seperti "digenjot" dan "lagi" yang muncul berulang kali dapat diminimalisir secara efektif apabila

redaksi memiliki pedoman yang jelas tentang larangan dan alternatif penggunaan kata-kata tersebut.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dapat diketahui bahwa dalam berita daring *Rejang Lebong* masih ditemukan berbagai kesalahan berbahasa pada tataran semantik. Kesalahan-kesalahan tersebut tidak hanya menunjukkan kekeliruan penggunaan bahasa secara teknis, tetapi juga berkaitan dengan pemahaman penulis berita terhadap makna kata dan konteks penggunaannya.

Pertama, berkaitan dengan bentuk kesalahan berbahasa pada tataran semantik yang terdapat pada laman berita daring *Rejang Lebong* edisi 2023–2025, hasil penelitian menemukan sebanyak 87 data kesalahan yang terbagi ke dalam tiga bentuk, yaitu kesalahan penggunaan kata-kata yang mirip (4 data), kesalahan karena pilihan kata atau diksi yang tidak tepat (80 data), dan kesalahan karena pasangan yang terancukan (3 data). Temuan ini menunjukkan bahwa kesalahan diksi merupakan bentuk yang paling dominan. Hal ini sejalan dengan pendapat Setyawati yang menyatakan bahwa kesalahan berbahasa pada tataran semantik berkaitan erat dengan ketidaktepatan dalam memilih dan menggunakan kata sesuai konteks maknanya dalam kalimat.⁴⁵

Bentuk kesalahan penggunaan kata-kata yang mirip tampak pada penggunaan kata *maya* yang seharusnya *mayat* (PPRJ/006/2023), kata *dewa* yang

⁴⁵Setyawati, Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik, h.17.

seharusnya *dewan* (PPRJ/071/2024), serta kata *tokoh* yang seharusnya *toko* (PPRJ/067/2024). Meskipun jumlahnya paling sedikit, bentuk kesalahan ini berdampak besar karena mengubah makna kalimat secara drastis. Adapun bentuk kesalahan pasangan yang terancukan ditemukan pada penggunaan *tercelah* yang seharusnya *tercela*, *menimbah* yang seharusnya *menimba*, serta frasa *organisasi badai otonom* yang seharusnya *organisasi badan otonom*. Chaer menegaskan bahwa ketepatan makna bergantung pada pemahaman penulis terhadap perbedaan antarkata yang memiliki kemiripan bentuk, sehingga proses penyuntingan yang cermat menjadi langkah yang tidak dapat diabaikan.⁴⁶

Kedua, berkaitan dengan jenis kesalahan berbahasa pada tataran semantik, temuan penelitian diklasifikasikan mengacu pada teori Setyawati (2019) yang membagi kesalahan semantik menjadi tiga jenis. Jenis kesalahan yang paling menonjol adalah kesalahan diksi, yakni ketidaktepatan dalam memilih kata yang sesuai dengan konteks, nilai rasa, dan ragam bahasa yang digunakan.⁴⁷ Kesalahan ini hadir dalam beberapa pola: penggunaan kata bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia seperti *progress* (seharusnya *kemajuan*), *hiring* (seharusnya *dengar pendapat*), dan *plus* (seharusnya *serta*); penggunaan kata informal dalam ragam tulis formal seperti *digenjot*, *kalo*, dan *lagi*; serta penggunaan kata yang konotasinya tidak sesuai konteks seperti *memeriahkan* dalam upacara bendera dan *menyerobot* dalam berita hukum. Temuan ini selaras dengan penelitian

⁴⁶Chaer, Pengantar Semantik Bahasa Indonesia, h.65.

⁴⁷Setyawati, Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik, h.18.

Aji dkk. yang menyimpulkan bahwa interferensi bahasa lisan dan penggunaan kata asing merupakan penyebab utama kesalahan diksi pada berita daring.⁴⁸

Pola kesalahan jenis ini yang paling menonjol dan berulang adalah penggunaan kata *dimana* sebagai konjungsi penghubung, yang ditemukan pada lebih dari sepuluh data. Dalam kaidah bahasa Indonesia baku, *dimana* hanya digunakan sebagai kata tanya atau penunjuk tempat, bukan sebagai konjungsi seperti kata *bahwa*. Frekuensinya yang tinggi menunjukkan bahwa kesalahan ini bersifat sistemik, bukan sekadar kelalaian individual.⁴⁹ Keraf menyatakan bahwa pemilihan kata yang tepat harus mempertimbangkan ketepatan makna, kejelasan konteks, serta nilai rasa yang sesuai dengan tujuan komunikasi, sehingga kesalahan yang berulang semacam ini mencerminkan perlunya intervensi kebahasaan yang lebih terstruktur di lingkungan redaksi.⁵⁰

Ketiga, berkaitan dengan upaya meminimalisir kesalahan berbahasa tataran semantik pada berita daring *Rejang Lebong*, Setyawati menyatakan bahwa pangkal penyebab kesalahan berbahasa terletak pada pengguna bahasa itu sendiri, sehingga upaya perbaikan harus diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang menggunakan bahasa tersebut.⁵¹ Berdasarkan temuan penelitian ini, upaya yang paling mendesak adalah penguatan proses *editing* dan *proofreading* redaksional. Mengingat 80 dari 87 data kesalahan yang ditemukan berwujud

⁴⁸Aji, G.G., dkk., Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik pada Berita Daring Laman Sindonews.com, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 10(1), 2021, h.47.

⁴⁹Setyawati, Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik, h.96.

⁵⁰Keraf, Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa, h.87.

⁵¹Setyawati, Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik, h.94.

kesalahan diksi, sebagian besar di antaranya seharusnya dapat dicegah apabila setiap naskah berita melewati proses penyuntingan yang ketat sebelum tayang, mencakup pemeriksaan ketepatan kata, koherensi kalimat, dan kesesuaian ragam bahasa.⁵²

Selain penguatan proses penyuntingan, peningkatan kompetensi kebahasaan wartawan melalui pelatihan dan workshop penulisan berita perlu dilakukan secara berkelanjutan, khususnya untuk mengatasi pola kesalahan sistemik. Pemanfaatan teknologi bahasa seperti KBBI *Online* dan perangkat lunak pengecekan ejaan otomatis juga sangat relevan dalam konteks jurnalisme digital yang menuntut kecepatan publikasi.⁵³ Upaya-upaya tersebut akan semakin efektif apabila redaksi memiliki pedoman bahasa internal (*style guide*) yang memuat daftar kata yang sering disalahgunakan beserta pembetulannya dan panduan diksi dalam berbagai konteks berita. Tarigan menegaskan bahwa upaya perbaikan kebahasaan hanya akan berhasil apabila dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan.⁵⁴ Dengan demikian, sinergi antara penguatan sumber daya manusia, pembenahan prosedur kerja, dan penetapan standar kebahasaan menjadi langkah yang mutlak diperlukan untuk meningkatkan kualitas bahasa jurnalistik pada berita daring *Rejang Lebong* secara nyata dan terukur.

⁵²Komala, K., Modul Pelatihan Teknis Jurnalistik Tingkat Dasar, Jakarta: Pusdiklat Kemdikbud, 2018, h.22.

⁵³Chaer, Linguistik Umum, h.290.

⁵⁴Tarigan, Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa, h.204.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, bentuk kesalahan berbahasa pada tataran semantik yang ditemukan pada laman berita daring *Rejang Lebong* edisi 2023–2025 berjumlah 87 data. Kesalahan tersebut terbagi ke dalam tiga bentuk, yaitu: (1) kesalahan penggunaan kata-kata yang mirip sebanyak 4 data, yang berwujud pertukaran kata yang secara fonologis hampir sama namun berbeda maknanya, seperti *maya* yang seharusnya *mayat*, *tokoh* yang seharusnya *toko*, dan *dewa* yang seharusnya *dewan*; (2) kesalahan karena pilihan kata (diksi) yang tidak tepat sebanyak 80 data, yang merupakan bentuk kesalahan paling dominan, berwujud penggunaan kata bahasa asing yang memiliki padanan bahasa Indonesia, penggunaan kata informal dalam ragam tulis formal, serta penggunaan kata yang tidak sesuai dengan konteks makna kalimat; dan (3) kesalahan karena pasangan yang terancukan sebanyak 3 data, yang berwujud penggunaan kata dengan kemiripan morfologis namun berbeda makna dan fungsinya, seperti *tercelah* yang seharusnya *tercela*, *menimbah* yang seharusnya *menimba*, dan *organisasi badai otonom* yang seharusnya *organisasi badan otonom*.

Kedua, jenis kesalahan berbahasa tataran semantik pada laman berita daring *Rejang Lebong* edisi 2023–2025 mencakup tiga jenis berdasarkan teori Setyawati (2019), yaitu kesalahan penggunaan kata-kata yang mirip, kesalahan diksi, dan

kesalahan pasangan yang terancukan. Jenis kesalahan diksi mendominasi dengan 80 data dan hadir dalam beberapa pola: penggunaan kata bahasa Inggris tanpa padanan baku seperti *progress*, *hiring*, dan *plus*; penggunaan kata informal seperti *digenjot*, *kalo*, dan *lagi*; penggunaan kata yang bermakna tidak tepat secara kontekstual; serta penggunaan kata *dimana* sebagai konjungsi penghubung yang bersifat sistemik dan berulang. Pola-pola kesalahan ini mencerminkan kurangnya penguasaan kaidah bahasa Indonesia tulis formal di kalangan wartawan dan editor berita daring *Rejang Lebong*.

Ketiga, upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kesalahan berbahasa tataran semantik pada laman berita daring *Rejang Lebong* mencakup empat hal, yaitu: (1) penguatan proses *editing* dan *proofreading* redaksional secara berlapis sebelum berita tayang; (2) peningkatan kompetensi kebahasaan wartawan melalui pelatihan dan workshop penulisan berita secara berkelanjutan; (3) pemanfaatan teknologi bahasa seperti KBBI *Online* dan perangkat lunak pengecekan ejaan otomatis untuk mendukung proses penyuntingan; serta (4) penyusunan pedoman bahasa internal redaksi (*style guide*) yang memuat acuan penggunaan diksi, larangan penggunaan kata informal, dan daftar padanan kata asing. Keempat upaya tersebut perlu dilaksanakan secara sinergis dan berkesinambungan agar peningkatan kualitas bahasa jurnalistik pada berita daring *Rejang Lebong* dapat terwujud secara nyata dan terukur.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Redaksi Berita Daring *Rejang Lebong*

Redaksi berita daring *Rejang Lebong* disarankan untuk menerapkan prosedur penyuntingan berlapis sebelum setiap berita diterbitkan, serta menyusun pedoman bahasa internal yang dapat dijadikan acuan bersama oleh seluruh wartawan dan editor. Selain itu, perlu diadakan pelatihan kebahasaan secara rutin agar kompetensi wartawan dalam menggunakan bahasa Indonesia tulis formal terus meningkat, sehingga kesalahan berbahasa yang bersifat sistemik seperti penggunaan kata *dimana* sebagai konjungsi dan penggunaan kata informal dalam berita formal dapat diminimalisir secara efektif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari segi jumlah data maupun rentang waktu, agar gambaran kesalahan berbahasa pada media daring lokal dapat diperoleh secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan untuk mengkaji tataran kesalahan berbahasa lainnya, seperti tataran morfologi, sintaksis, atau wacana, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang kualitas bahasa jurnalistik pada media daring di daerah. Penggunaan metode wawancara kepada wartawan dan editor juga dapat dilakukan untuk menggali faktor penyebab kesalahan secara lebih mendalam dari perspektif pelaku.

3. Bagi Pembaca dan Masyarakat Umum

Pembaca berita daring, khususnya masyarakat Rejang Lebong, disarankan untuk bersikap kritis dalam mengonsumsi informasi dari media daring lokal, termasuk memperhatikan ketepatan penggunaan bahasa dalam pemberitaan. Kepekaan pembaca terhadap kesalahan berbahasa secara tidak langsung dapat

mendorong redaksi untuk lebih meningkatkan standar kebahasaan dalam setiap berita yang diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, G. G., Istikhomah, E., Al Majid, M. Z. Y., & Ulya, C. (2021). *Analisis kesalahan berbahasa tataran semantik pada berita daring laman sindonews.com*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 45-52. <https://www.researchgate.net/publication/350766358>
- Aminuddin. 1988. *Semantik : Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung : Sinar Baru Offset.
- Asmadi, T. D. (2021, Januari 30). *Kiat bahasa jurnalistik untuk penulisan berita. Dalam IDN Times X FJPI Webinar Bahasa Indonesia Jurnalistik*. IDN Times. <https://www.idntimes.com/life/education/klara-livia-1/kiat-bahasa-jurnalistik-untuk-penulisan-berita>
- Chaer, A. (2009). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik umum (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Corder, S. P. (1967). *The Significance of Learners' Errors*. *IRAL: International Review of Applied Linguistics in Language Teaching*, 5(1-4), 161-170. <https://doi.org/10.1515/iral.1967.5.1-4.161>
- Hamidy, U. U., & Yusrianto, E. (2003). *Metodologi penelitian disiplin ilmu-ilmu sosial dan budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Hidayat, Asep Ahmad. 2009. *Filsafat Bahasa, Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jurnal Pragmatik. (2024). *Analisis kesalahan kaidah kebahasaan dalam media publikasi di Kota Medan*. *Jurnal Pragmatik*, 6(3), 234-245. <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Pragmatik/article/download/1548/1811/7838>
- KBBI IV
- Keraf, G. (1997). *Komposisi: Sebuah pengantar kemahiran bahasa (Cetakan XI)*. Ende: Nusa Indah.
- Komala, K. (2018). *Modul pelatihan teknis jurnalistik tingkat dasar*. Jakarta: Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diambil dari <https://repositori.kemdikbud.go.id/17888/>
- Kompasiana (2015). *Editor dan Editorial*. <https://www.kompasiana.com/rahadiyan/551088bba333116837ba865a/editor-dan-editorial>
- MediaPatriot (2025). *Editing dan Proofreading: Strategi Wartawan Memastikan Kualitas Berita*. <https://www.mediapatriot.co.id/2025/11/20/editing-dan-proofreading-strategi-wartawan-memastikan-kualitas-berita-melalui-koreksi-penyuntingan-dan-ketelitian-profesional/>

- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2014). *Pengantar komunikasi massa (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pateda, M. (2010). *Semantik leksikal (Edisi ke-2)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Romeltea. *Teknik Editing: Cara Menyunting Naskah Tulisan, Tugas Editor*. Romeltea Online (2013)
- Setyawati, Nanik. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa: Pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistis*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryat, Y. (2009). *Makna dalam wacana: Prinsip-prinsip semantik dan pragmatik*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode penelitian pendidikan (Cetakan ke-7)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumadiria, A. S. H. (2008). *Bahasa jurnalistik: Panduan praktis penulis dan jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sumarsono. 2011. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (1988). *Pengajaran analisis kesalahan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widjono, H.S. (2007). *Bahasa Indonesia: Mata kuliah pengembangan kepribadian di perguruan tinggi*. Jakarta: Grasindo

LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
Alamat: Jl. A.K.Gani No. 01 Kotak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI ... KAMIS JAM TANGGAL ... 03 JULI TAHUN 2025,
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA PROGRAM STUDI
TADRIS BAHASA INDONESIA:

NAMA : Clarissa Aurelia
NIM : 22541006
SEMESTER : Enam (6)
JUDUL PROPOSAL : Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik Pada
Laman Berita Daring 'Publik Post Rejang Lebong'
Edisi 2023 - 2024

BERKENAAN DENGAN ITU, MAKA:

- ① PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
- ② PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN
BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG:
 - a. Mencari teori kesalahan berbahasa lebih yang lebih banyak
 - b. Menambah masa penelitian sampai bulan Juni 2025
 - c. Menambah sub-bab sub-bab pada narikah semantik serta kaitannya
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN, KECUALI BERKONSULTASI
KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI, DAN FAKULTAS.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
SEMESTINYA.

CURUP, 03 juli 2025

PENGUJI I

PENGUJI II


Zelvi Iskandar, M.Pd


Amanah R. Ningsih, M.Pd

2. Lampiran 2 SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor : 1001 Tahun 2025

- Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr Clarissa Aurelia Putri tanggal 13 Oktober 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 03 Juli 2025

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Zelvi Iskandar, M.Pd** 19891002 202521 2 007
2. **Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd** 19900401 202321 2 046

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Clarissa Aurelia Putri

N I M : 22541006

JUDUL SKRIPSI : Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Semantik Pada Laman Berita Daring Publik Post Rejang Lebong Edisi 2023-2025


- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
tanggal, 16 Oktober 2025



3. Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi

Kartu Bimbingan Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kolak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21769 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:: Clarissa Aurelia Putri	NIM	:: 22541001	PROGRAM STUDI	:: Tadris Bahasa Indonesia
FAKULTAS	:: Tarbiyah	DOSEN PEMBIMBING I	:: Zetris Iskandar, M.Pd.		
DOSEN PEMBIMBING II	:: Amanah & Hidayat, M.Pd.				
JUDUL SKRIPSI	:: Kesalahan Berbahasa pada Antaran Semantik pada Laman Berita Daring Publikasi Pagar Lebegon Balesi 2023 2025				
MULAI BIMBINGAN	::				
AKHIR BIMBINGAN	::				

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	30 Juli 2025	Fokus alasan judul dan RM	Z
2.	01 Sep 2025	Fokus masalah kesalahan Semantik	Z
3.	14 Sep 2025	Revisi latar belakang	Z
4.	03 Okt 2025	Revisi LB, RM dan Tujuan penelitian	Z
5.	06 Okt 2025	Revisi teori, tambahkan teori jenis ^{berbahasa} berbahasa	Z
6.	16 Okt 2025	Revisi bab III	Z
7.	23 Okt 2025	Revisi Instrumen penelitian	Z
8.	09 Nov 2025	Acc proposal dan lanjut penelitian	Z
9.	16 Des 2025	Revisi tabel Inventaris	Z
10.	19 Des 2025	Revisi tabel klasifikasi Data	Z
11.	30 Jan 26	Tambahkan ^{dan} klasifikasi data & lanjut bab IV	Z
12.	20 Feb 26	Revisi Data penelitian	Z
13.	23 Feb 26	Revisi abstrak, tambahkan pembahasa	Z
14.	26 Feb 26	Acc Wion Skripsi	Z
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,


PEMBIMBING I



Zetris Iskandar, M.Pd.
NIP. 198910012025212007

CURUP,202

PEMBIMBING II,



Amanah & Hidayat, M.Pd.
NIP. 199004012023212046

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II

Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Clariisa Aurelia Putri
NIM	: 22541006
PROGRAM STUDI	: Tadris Bahasa Indonesia
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Zeivi Iskandar, M.Pd.
PEMBIMBING II	: Amanah F. Mingsyas, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI	: Kesalah Berbahasa Pada tataran Semantik pada laman Berita Daring Publikasi Pejuang Lebong Galeri 2023-2025
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	26/09 2025	Perbaiki data awal	
2.	08/09 2025	Perbaiki Penulisan Masalah	
3.	22/09 2025	Perbaiki BAB I	
4.	06/10 2025	Tambahkan teori BAB I	
5.	08/10 2025	Tambahkan footnote	
6.	09/11 2025	Perbaiki BAB III	
7.	07/11 2025	ACC Penelitian	
8.	06/10 2026	Perbaiki BAB IV	
9.	08/01 2026	Perbaiki penulisan	
10.	15/01 2026	Tambahkan teori BAB IV	
11.	21/01 2026	Perbaiki BAB IV	
12.	20/01 2026	Tambahkan teori diperbaharui	
13.	05/02 2026	Perbaiki Abstrak	
14.	09/02 2026	Perbaiki Penulisan di Abstrak	
15.	16/01 2026	Lengkapi Abstrak dan lampiran	
16.	24/02 2026	ACC Ujian Skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

Zeivi Iskandar, M.Pd.

PEMBIMBING II,

Amanah F. Mingsyas, M.Pd.

TABEL 4 INVENTARIS DATA

Keterangan :

Jenis Kesalahan
KMA = Kesalahan Penggunaan Kata-Kata Mirip
KDI = Kesalahan Diksi
KRA = Kesalahan Pasangan yang Terancukan

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Kutipan Kalimat yang Mengandung Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan		
						KMA	KDI	KRA
1	PPRJ/001/2023	Pemerintah Desa Air Meles Bawa Laksanakan Opname TA 2023	20/08/2023	“Dimana Opname tersebut anggaran Dana Desa TA 2023, yang bertujuan untuk untuk mengetahui progress dari sebuah pekerjaan”	..progress		✓	
2	PPRJ/002/2023	Pemerintah Desa Air Meles Bawa Laksanakan Opname TA 2023	20/08/2023	“pelaksana opname dilakukan pihak yang terlibat dalam sebuah proyek seperti pemilik pekerjaan, pelaksana pekerjaan, dan konsultan pengawas pekerjaan”	..pemilik pekerjaan		✓	
3	PPRJ/003/2023	Bupati Rejang Lebong, Lantik 65 Kades Terpilih, Namun 1 Desa ini Gagal Dilantik	21/08/2023	“Ketua tim Fasilitasi Pranoto majid dalam laporannya mengatakan dimana saat ini sebanyak 66 desa yang melakukan pemilihan”	..dimana		✓	
4	PPRJ/004/2023	Sambut HUT RI Ke-78, DPRD RL, Gelar Paripurna Mendengarkan Pidato Kenegaraan	21/08/2023	“Dalam Pidato Kenegaraannya, Presiden RI Joko Widodo atau Jokowi berpesan kepada Pemimpin negara selanjutnya , agar bisa mengelola warisan yang diturunkannya”	..warisan yang diturunkannya		✓	

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Kutipan Kalimat yang Mengandung Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan		
						KMA	KDI	KRA
5	PPRJ/005/2023	Berikut Daftar Pemenang Lomba Senam Rejang Lebong Bercahaya Tahun 2023	24/08/2023	“Untuk dihari ini kita melaksanakan lomba Senam Rejang Lebong BERCAHAYA terakhir”	Untuk dihari ini		✓	
6	PPRJ/006/2023	Heboh irt Ditemukan Tewas Gantung Diri Di Ventilasi Jendela Kamar	28/08/2023	“memang ada ditemukan maya berjenis perempuan”	..maya	✓		
7	PPRJ/007/2023	Desa Rimbo Rencap Jadi Peserta Lombah Desa Wisata Nusantara Tahun 2023	29/08/2023	“Ya kita saat ini lagi persiapan desa pariwisata”	..lagi persiapan		✓	
8	PPRJ/008/2023	Mewujudkan Pemuda Militan, Gp Ansor Curup Tengah Buka Pendaftaran Kaderisasi	02/09/2023	“Pengkaderan Gerakan Pemuda Ansor (Gp) di Kabupaten Rejang Lebong terus digenjut. Kali ini Pimpinan anak cabang (PAC) Kecamatan Curup Tengah bakal menggelar Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD)”	..digenjut		✓	
9	PPRJ/009/2023	Mewujudkan Pemuda Militan, Gp Ansor Curup Tengah Buka Pendaftaran Kaderisasi	02/09/2023	“Ansor khususnya GP. Ansor kecamatan curup tengah. Lanjutnya, bahwa Ansor ini adalah organisasi badai otonom Nahdlatul Ulama (NU)”	.. organisasi badai otonom			✓
10	PPRJ/010/2023	Baca Al-Quran Menjadi Program Unggulan SMP 15 Kota Padang	04/09/2023	“Dikatakan Anita, Senin (4/9/2023). Mengatakan dimana program baca Al Quran ini diterapkannya agar, anak anak murid mengerti tentang pentingnya agama dalam kehidupan.”	..dimana		✓	
11	PPRJ/011/2023	Operasi Zebra 2023, Dimulai Hari ini, Cek 7 Pelanggaran Sasaran	04/09/2023	“diharapkan dapat mendorong tercapainya tujuan dari operasi tersebut yaitu menurunnya angka pelanggaran”	..mendorong tercapainya		✓	

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Kutipan Kalimat yang Mengandung Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan		
						KMA	KDI	KRA
12	PPRJ/012/2023	Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong, Gelar Kegiatan Sosialisasi Transisi Paud Ke SD Yang Menyenangkan	06/09/2023	"Ny. Hartini Syamsul, S.Sos.,M.Si, yang mana kegiatan dilaksanakan di Gedung Pola Pemda Rejang Lebong, Rabu (6/9/20203)"	..yang mana		✓	
13	PPRJ/013/2023	Banjir Sudah 3 Hari, Masyarakat Talang Benih Minta Solusi	15/09/2023	"salah satu warga Saad (43) mengatakan dimana air yang meluap dari siring jalan, mengakibatkan banjir, sehingga menyulitkan para pengguna jalan"	..mengatakan dimana		✓	
14	PPRJ/014/2023	Belum 1 Bulan, Di Duga Kepala Desa Perbo Pecat 7 Perangkat Desa	20/09/2023	"..dan khususnya saya, tidak pernah ada ketersinggungan atau masalah baik itu di kantor maupun di luar kantor."	khususnya		✓	
15	PPRJ/015/2023	Peringati Maulid Nabi SMA 13 RL, Gelar Perlombaan : Sejarah Penuh Makna	25/09/2023	"..perlombaan yang diadakan yakni, lomba Sholawat Nabi, lomba Kultum, lomba Azan, Lomba Tartir Quran, dan Lomba Puisi"	Tartir		✓	
16	PPRJ/016/2023	Staf Ahli Menpora, Dr. Dwi Yanto Saroso Putra, Open Liga (Tarkam) Rejang Lebong	03/10/2023	"Dimana kegiatan pembukaan upacara turnamen olah raga itu dihadiri..."	Dimana		✓	
17	PPRJ/017/2023	CV Sejati Jaya Grup, Dilaporkan Ke Polres RL, Diduga Melakukan Penipuan Ratusan Juta	11/10/2023	"Merasa ditipu ratusan juta, seorang perempuan berinisial MR didampingi oleh kuasa hukumnya..."	kuasa hukumnya		✓	
18	PPRJ/018/2023	CV Sejati Jaya Grup, Dilaporkan Ke Polres RL, Diduga Melakukan Penipuan Ratusan Juta	11/10/2023	"Agil juga menjelaskan dimana pihak pengembang perumahan AW..."	dimana pihak pengembang		✓	

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Kutipan Kalimat yang Mengandung Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan		
						KMA	KDI	KRA
19	PPRJ/019/2023	Peringari Maulid Nabi SMA 10 RL, Kepala Sekolah : Jadikan Momentum untuk Membangun Ahlak Generasi	11/10/2023	"Lanjutnya selain ilmu kita juga memerlukan agama karena tanpa agama, hidup kita tidak akan terarah, bagi yang mengikuti aturan maka selamatlah mereka dari tindakan tindakan yang tercelah, dan yang terakhir ialah seni karena tanpa seni hidup kita menjadi hampa."	tindakan tindakan yang tercelah			✓
20	PPRJ/020/2023	Memperjuangkan Masyarakat, Terkhusus Perempuan, Pileq 2024 Tri Wahyu Nengsih Siap Maju Caleg RL	12/10/2023	"Seperti yang kita ketahui momen pemilihan Legislatif bagi sebagian publik menjadi ajang adu keberuntungan..."	adu keberuntungan		✓	
21	PPRJ/021/2023	Gelar Wisudah ke 10. (AKREL) Luluskan 54 Ahli Muda, Direktur : Semangat Dan Terus Berjuang	19/10/2023	"Dimana kegiatan dilaksanakan di Aula Gedung Hotel Golden Rich 88, Kamis (19/10/2023)."	Dimana kegiatan dilaksanakan		✓	
22	PPRJ/022/2023	Dalami Rasa Persaudaraan Polsek Curup Gelar Family Gathering	22/10/2023	"Dirinya juga menjelaskan dimana kegiatan hari ini makan bersama, terlihat semua rekan – rekan membawa istri berserta anak – anak..."	dimana kegiatan hari ini makan bersama		✓	
23	PPRJ/023/2023	Momentum Bulan Bahasa di (MAN), Kepala Sekolah : Sebagai Wujud Penguatan Bahasa di Sekolah	26/10/2023	"Terlihat juga dilokasi kegiatan acara di meriahkan dengan Stand stand Expo..."	Stand stand.. Expo		✓	
24	PPRJ/024/2023	Diduga Bawa Kabur 36 Unit Handphone Oknum Guru RL, Dilaporkan Ke Kepolisian	27/10/2023	"Saat diwawancarai awak media, Agil Alfiansah kuasa hukum Guntur Cell, mengatakan dimana dirinya mendampingi kliennya untuk melaporkan dugaan kasus penipuan yang telah menimpah kliennya."	mengatakan dimana dirinya mendampingi		✓	

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Kutipan Kalimat yang Mengandung Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan		
						KMA	KDI	KRA
25	PPRJ/025/2023	Viral Anggota BPD Curi Kopi, Ini Tanggapan Mantan Ketua Forum BPD	30/10/2023	"Sebagaimana kita ketahui fungsi dan tugas (BPD) yang mana untuk mengawasi pekerjaan kepala Desa agar pekerjaan dikerjakan sesuai dengan benar..."	sesuai dengan benar		✓	
26	PPRJ/026/2023	Jaring Aspirasi Masyarakat, Desa Guru Agung Gelar Musrembangdes	20/11/2023	"dimana kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor Desa Guru Agung, Kamis (16/11/2023)."	dimana kegiatan dilaksanakan		✓	
27	PPRJ/027/2023	Masyarakat LSM Pekat dan PKN Gruduk Kajari Rejang Lebong, Sampaikan 15 Tuntutan	13/12/2023	"Setelah melakukan orasi didepan kejaksaan negeri, perwakilan Lembaga masyarakat Pekat dan PKN, dalam hal ini diketuai Ishak Burmansah dan Elvis Munandar, disambut oleh Kajari rejang lebong, untuk dilakukan Hiring."	...Hiring	✓		
28	PPRJ/028/2024	Klinik Caesar RL, Diduga Lakukan Pungli dan Langgar Peraturan perundang-undangan terkait Iuran BPJS	16/01/2024	"..kalo saya mau berobat masi harus bayar obatnya.."	kalo		✓	
29	PPRJ/029/2024	Dugaan Pungli Klinik Caesar, Ternyata Miskomunikasi, Dan Beri Kompensasi Terhadap Pasien	17/01/2024	"Hal itu seperti dikatakan Sugiarto, Rabu (17/1/2024)"	seperti dikatakan		✓	
30	PPRJ/030/2024	Genjot Mutu Pendidikan SMK Negeri 1 RL, Resmikan Gedung Praktek Teaching Factory	28/01/2024	"SMK Negeri 1 Rejang Lebong saat ini tengah menggelar Kegiatan Peresmian Gedung baru Praktek Teaching Factory"	..menggelar		✓	

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Kutipan Kalimat yang Mengandung Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan		
						KMA	KDI	KRA
31	PPRJ/031/2024	Genjot Mutu Pendidikan SMK Negeri 1 RL, Resmikan Gedung Praktek Teaching Factory	28/01/2024	"Hal ini seperti diungkapkan oleh nara sumber yang meminta diverifikasikan namanya meratakan"	..meminta diverifikasikan namanya		✓	
32	PPRJ/032/2024	Salah Satu Oknum Kepala Sekolah Di Rejang Lebong Diduga Terlibat Politik Praktis	14/02/2024	"digaungkan baik itu dari tingkat Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) serta Pemerintahan"	digaungkan..		✓	
33	PPRJ/033/2024	Ketua Bawaslu RL, ASN Terbukti Tidak Netral, Akan Di Kenakan Sanksi	17/02/2024	"di sisi lain juga diharuskan netral lantaran kedudukannya sebagai pelayan publik"	..lantaran kedudukannya		✓	
34	PPRJ/034/2024	Ketua Bawaslu RL, ASN Terbukti Tidak Netral, Akan Di Kenakan Sanksi	17/02/2024	"memberikan Bawaslu kewenangan untuk menindak dugaan pelanggaran netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam gelaran pemilu"	..gelaran		✓	
35	PPRJ/035/2024	Kapolda Bengkulu Sukses Bagikan Sembako Di Kabupaten Rejang Lebong	14/03/2024	"Oleh karena itu ia mengajak seluruh forkopimda dan masyarakat yang memiliki kecukupan rezeki untuk berbagi ke sesama paling tidak di lingkungan sekitar tempat tinggalnya."	paling tidak		✓	
36	PPRJ/036/2024	Prustasi Batal Nikah Pria Di kabupaten Rejang Lebong Bunuh Diri Tenggak Racun Rumput	02/04/2024	"Hal ini seperti disampaikan oleh Kasi Humas Polres Rejang Lebong, AKP Sinar Simanjuntak mengatakan dimana telah terjadi bunuh diri di sebuah pondok yang beralamat di Desa Lubuk Kembang kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong."	.. mengatakan dimana		✓	
37	PPRJ/037/2024	Pastikan Keamanan Kamseltubcarlantas Dan Satgas	08/04/2024	"Seperti di sampaikan Kasih Humas Polres AKP Sinar Simanjuntak, yang mana kegiatan hari ini Kasad lantas dan satgas Gakkum melaksanakan kunjungan ke 5	di sampaikan, yang mana		✓	

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Kutipan Kalimat yang Mengandung Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan		
						KMA	KDI	KRA
		Gakkum Polres Rejang Lebong Kunjungi Pospam Dan Posyan		Pospam yakni, Pospam Kontainer Taba Padang, Pospam Tanjung Aur, Posyan Bang Mego, Posyan Danau Mas, Posyan Tebing Suban"				
38	PPRJ/038/2024	UKW Gate Tak Tersentuh Media Nasional Oleh : Hence Mandagi	09/04/2024	"Kawan kawan pentolan organisasi pers non konstituen mulai terlecut bersuara keras atas desakan anggotanya menyikapi UKW Gate ini."	terlecut		✓	
39	PPRJ/039/2024	UKW Gate Tak Tersentuh Media Nasional Oleh : Hence Mandagi	09/04/2024	"Pelaksanaan UKW selama ini memang jadi lahan subur penggunaan uang rakyat oleh Dewan Pers dan para organisasi konstituen."	penggunaan uang rakyat		✓	
40	PPRJ/040/2024	Pererat Tali Silaturahmi Dikbud RL, Gelar Halal Bihalal Sekaligus Peringati Hardiknas	24/04/2024	"Kegiatan yang mengusung tema "Menggalang Solidaritas dalam Kebanggaan Komunitas Serentak Bergerak, Wujudkan Merdeka Belajar" ini dihadiri oleh Bupati Rejang Lebong Drs. H. Syamsul Effendi, MM, Forkopimda Rejang Lebong, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Drs. Noprianto, MM dan para undangan."	para undangan		✓	
41	PPRJ/041/2024	Pererat Tali Silaturahmi Dikbud RL, Gelar Halal Bihalal Sekaligus Peringati Hardiknas	24/04/2024	"Hari Pendidikan Nasional itu jatuh pada tanggal 2 Mei, karena peringatan itu nanti bersamaan dengan rangkaian kegiatan hari ulang tahun kota Curup, jadi peringatannya kita lakukan lebih awal,"	jatuh pada tanggal		✓	
42	PPRJ/042/2024	Gelar Wisuda Angkatan Ke -8 IAIN Curup Berjalan Dengan Hikmat Rektor : Terus	28/04/2024	"Idi warsa juga menyampaikan yang mana meskipun wisuda secara formal siswa dan siswi sudah selesai menyelesaikan studinya"	siswa dan siswi		✓	

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Kutipan Kalimat yang Mengandung Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan		
						KMA	KDI	KRA
		Berkomitmen Berikan Generasi Terbaik						
43	PPRJ/043/2024	Prioritaskan Usulan Warga, Pemdes Tebat Tenong Luar, Laksanakan Penentuan Titik NOL	11/05/2024	"lanjutnya sebelumnya desa kita telah melakukan musyawarah tingkat dusun (musdes) kita saring kembali di musyawarah tingkat desa (Musdes)"	musyawarah tingkat dusun (musdes)... musyawarah tingkat desa (Musdes)		✓	
44	PPRJ/044/2024	Prioritaskan Usulan Warga, Pemdes Tebat Tenong Luar, Laksanakan Penentuan Titik NOL	11/05/2024	"..lanjutnya tak lupa pula ia juga menekankan kepada kepala desa untuk bekerja dengan sesuai aturan agar tidak tersandung oleh hukum."	..tersandung oleh hukum		✓	
45	PPRJ/045/2024	SMP Negeri 3 Rejang Lebong Gelar Perpisahan, Kepsek : Lahirkan Anak – Anak Yang Berkarakter	14/05/2024	"lanjutnya ia juga menyampaikan terimakasih kepada orang tua walid murid yang telah mempercayakan anak – anaknya untuk menimba ilmu di Sekolah SMP Negeri 3 yang ia pimpin saat ini."	orang tua walid murid, menimba			✓
46	PPRJ/046/2024	Jalani Akreditasi Puskesmas Talang Rimbo Lama, Komitmen Tingkatkan Pelayanan, Kapus : Optimis Paripurna	16/05/2024	"Kepala Dinas Kesehatan dalam hal ini diwakilkan Kepala bidang Asri"	diwakilkan		✓	
47	PPRJ/047/2024	Diduga Kelalaian, Pasca Operasi Caesar, Pasien Rumah Sakit AN NISSA, Alami Sakit Perut Dan Penggumpalan Darah, Ternyata Barang Ini Tertinggal Didalam Rahimnya	19/05/2024	"sehingga ia merujuk kembali ke Rumah Sakit tersebut"	ia merujuk kembali		✓	

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Kutipan Kalimat yang Mengandung Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan		
						KMA	KDI	KRA
48	PPRJ/048/2024	TIM PKK Kecamatan Curup Sabet Juara 1 Lomba Cipta Menu B2SA, Hj Hartini : Sarankan Makanan Olahan Sendiri	20/05/2024	"Penampilan menu B2SA yang ditampilkan para peserta dinilai langsung 4 juri."	dinilai langsung 4 juri		✓	
49	PPRJ/049/2024	Raih 371 Suara, Rudi Ramadani Terpilih Menjadi Kades Kampung Baru	20/05/2024	"Jadi dari DPT ini,hanya 725 orang yang mengambil hak pilihnya.Terus dari jumlah itu,terdapat 712 suara yang sah dan 13 suara yang tidak sah.Sedangkan warga yang tidak melakukan pencoblosan sebanyak 271 orang"	Terus dari jumlah itu		✓	
50	PPRJ/050/2024	Ini Dia Deretan Nama Yang Berhasil Menjadi Juara Lomba Pidato Bahasa Daerah Rejang Dan Lembak	22/05/2024	"Dimana lomba Pidato Bahasa Rejang Dan Lembak ini diikuti sebanyak 28 Peserta dari berbagai sekolah baik SD maupun SMP."	Dimana lomba		✓	
51	PPRJ/051/2024	Tingkatkan Mutu Pelayanan, Jalani Re – Akreditasi Puskesmas Simpang Nangka Optimis Predikat Paripurna	22/05/2024	"yang mana saat ini dirinya lagi melakukan survei ataupun memotret untuk penilaian"	lagi melakukan		✓	
52	PPRJ/052/2024	45 Panwascam Terpilih Resmi Dilantik Bawaslu, Ketua Bawaslu : Kontestan Pelanggar Aturan ‘Sikat’	24/05/2024	"Sebanyak 45 anggota Panwascam se Kabupaten Rejang Lebong dilantik dan diambil sumpah jabatannya oleh ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kab. Rejang Lebong"	diambil sumpah jabatannya		✓	

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Kutipan Kalimat yang Mengandung Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan		
						KMA	KDI	KRA
53	PPRJ/053/2024	Tim Pokja I PKK Kecamatan Sindang Kelingi Raih Juara Pertama Lomba Jingle Paredi	24/05/2024	"Tiap kelompok diperkuat 7 personel dan 2 diantaranya pelajar SMP dan SMA/SMK/MA"	diperkuat 7 personel		✓	
54	PPRJ/054/2024	Pemkab Rejang Lebong Gelar Upacara Bendera Penutupan HUT Curup Ke- 144	29/05/2024	"Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Rejang Lebong menggelar upacara bendera dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Curup ke 144 tahun 2024."	memeriahkan Hari Ulang Tahun		✓	
55	PPRJ/055/2024	Pemkab Rejang Lebong Gelar Upacara Bendera Penutupan HUT Curup Ke- 144	29/05/2024	"Dalam upacara itu, Bupati, Unsur FKPD dan seluruh jajarannya mengenakan pakaian adat khas Rejang berikut dengan hiasannya, begitu juga para tamu undangan lainnya juga menggunakan pakaian adat."	berikut dengan hiasannya		✓	
56	PPRJ/056/2024	Tingkatkan Mutu Pendidikan, Ratusan Guru SD TK Dan Paud Ikuti Pelatihan Pengembangan Karir	06/06/2024	"Untuk itu lanjut bupati, para guru peserta pelatihan dapat mengikuti seluruh materi yang disampaikan instruktur."	lanjut bupati		✓	
57	PPRJ/057/2024	Tingkatkan Mutu Pendidikan, Ratusan Guru SD TK Dan Paud Ikuti Pelatihan Pengembangan Karir	06/06/2024	"Sehingga, ilmuilmu baru yang diperoleh dapat ditransformasikan ke sekolah masingmasing."	ditransformasikan		✓	
58	PPRJ/058/2024	Camping Di Bendungan Trokon Seorang Siswi SMK 2 RL, Diduga Tenggelam dan Meninggal Dunia	09/06/2024	"korban bersama 9 rekan mengadakan giat camping atau bermalam di Bendungan trokon."	mengadakan giat camping		✓	

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Kutipan Kalimat yang Mengandung Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan		
						KMA	KDI	KRA
59	PPRJ/059/2024	Diduga Langgar Permendikbud, SDN 33 Rejang Lebong, Tahan Buku Tabungan Siswa Penerima PIP	04/07/2024	"Sebagaimana kita ketahui pemerintah pusat melalui kemendikbud untuk meringankan masyarakat kurang mampu, menyalurkan bantuan melalui dana PIP, namun dengan begitu beberapa oknum menjadikan suatu kesempatan untuk memperkaya diri sendiri."	oknum menjadikan suatu kesempatan untuk memperkaya diri sendiri		✓	
60	PPRJ/060/2024	Diduga Langgar Permendikbud, SDN 33 Rejang Lebong, Tahan Buku Tabungan Siswa Penerima PIP	04/07/2024	"hal ini seperti di ungkapan oleh salah satu wali murid yang meminta diverifikasikan namanya demi keamanan"	diverifikasikan		✓	
61	PPRJ/061/2024	Program Baju Gratis Dilanjutkan Kembali Pemkab Rejang Lebong	05/07/2024	"kalau sebelum siswa MIN dan MTS belum mendapatkan bantuan tersebut"	kalau sebelum		✓	
62	PPRJ/062/2024	Lomba dan Pameran Burung Berkicau Syamsul Effendi Cup 1 Meriah	07/07/2024	"Selain itu, lanjut bupati lomba burung berkicau ini juga merupakan salah satu peluang bisnis. Karena, harga burung berkicau ini tergolong mahal."	lanjut bupati..		✓	
63	PPRJ/063/2024	Pemerintah daerah kabupaten Rejang Lebong siapkan Beasiswa Mahasiswa berprestasi	08/07/2024	"melampirkan Akreditasi program studi minimal Akreditasi A/ Unggul"	melampirkan Akreditasi		✓	
64	PPRJ/064/2024	Bupati Menandai Titik nol pembangunan jalan Hotmix UPT Kota Padang	11/07/2024	"Penandaan titik nol jalan itu dilakukan bupati dengan menggambar 2 angka nol dan tanda panah dengan cat putih ke arah jalan yang akan dibangun, Kamis, (11/7)"	menggambar 2 angka nol		✓	

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Kutipan Kalimat yang Mengandung Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan		
						KMA	KDI	KRA
65	PPRJ/065/2024	Cegah Penyakit Polio Ketua PKK Launching PIN dan SMEV Di Desa Sumber Urip	23/07/2024	"Penetasan vaksin polio perdana ke mulut balita itu secara simbolis dilakukan Hartini Syamsul."	Penetasan		✓	
66	PPRJ/066/2024	Kolaborasi TNI dan Pemkab Rejang Lebong TMMMD Ke-121 Resmi Dimulai	24/07/2024	"Plus pembagian bibit jagung hibrida unggul, bibit padi unggul dan bibit rambutan kepada masyarakat."	Plus		✓	
67	PPRJ/067/2024	Inisial LC dan AD Sebar Video Hoax Di Facebook, Toko Mas Jelita Alami Kerugian, Cece : Akan Melanjutkan Ke Pengadilan	30/07/2024	"Tokoh Mas Jelita"	Tokoh	✓		
68	PPRJ/068/2024	Inisial LC dan AD Sebar Video Hoax Di Facebook, Toko Mas Jelita Alami Kerugian, Cece : Akan Melanjutkan Ke Pengadilan	30/07/2024	"Akhir Cece Pemilik Toko Mas Jelita"	Akhir		✓	
69	PPRJ/069/2024	Lestarkan Budaya Pemkab Rejang Lebong, Buka Pergelaran "Grebek Suro"	04/08/2024	"Diharapkan tontonan ini bisa menjadi tuntunan. Karena kesenian ini sudah menjadi bagian dari budaya Rejang Lebong. Dan Rejang Lebong menjadi rumah budaya seluruh etnik," terang bupati."	terang bupati		✓	
70	PPRJ/070/2024	Semarakan HUT RI Ke- 79 Bupati RL Bagikan Ribuan Bendera kepada Masyarakat	04/08/2024	"Senam bersama itu dipandu instruktur dari Yayasan Jantung Indonesia."	dipandu		✓	

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Kutipan Kalimat yang Mengandung Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan		
						KMA	KDI	KRA
71	PPRJ/071/2024	30 Anggota DPRD Terpilih Rejang Lebong Resmi Dilantik Dan di Ambil Sumpah Jabatan, Periode 2024-2029	26/08/2024	"Termasuk membentuk dan menetapkan pimpinan dewa definitif"	.. dewa	✓		
72	PPRJ/072/2024	Ribuan Masa Dan Pendukung Antar Syamsul Juhendra (SEJUK) Daftar di KPU Rejang Lebong	30/08/2024	"Ribuan Masa Dan Pendukung"	Masa		✓	
73	PPRJ/073/2024	Berkedok Pokdarwis, Sudah Lama Berjalan Wisata Ulu Musi, Tidak Ada Penghasilan Untuk Desa	31/08/2024	"Mengatakan dimana wisata tersebut dikelola oleh Pihak ke 3 yaitu kelompok sadar wisata atau yang lebih dikenal Pokdarwis."	Mengatakan dimana		✓	
74	PPRJ/074/2024	Berkedok Pokdarwis, Sudah Lama Berjalan Wisata Ulu Musi, Tidak Ada Penghasilan Untuk Desa	31/08/2024	"karena apa saya katakan demikian, karena bisa kita lihat sendiri dari kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang diketuai oleh Anak Kepala Desa cawang lama"	apa saya katakan demikian		✓	
75	PPRJ/075/2024	Bertarung Di Pon Aceh – Sumut Bupati Rejang Lebong, Lepas 2 Atlit, 2 Wasit Dan 1 Pelatih	04/09/2024	"yang akan 'bertarung' di gelanggang PON XXI Aceh – Sumut, 9 – 21 September 2024."	bertarung		✓	
76	PPRJ/076/2024	Diduga Praktik Pungli, Oknum Guru Disalah Satu SMP Rejang Lebong, Jual Buku LKS	06/09/2024	"dirinya sebagai wali murid merasa ada yang tidak beres, karena buku tersebut sudah dicover atau ditanggung oleh dana BOS"	dicover		✓	

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Kutipan Kalimat yang Mengandung Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan		
						KMA	KDI	KRA
77	PPRJ/077/2024	Sebanyak 500 Anggota Linmas Ikuti Apel Siaga Pilkada 2024 di Kabupaten Rejang Lebong	11/09/2024	"Dalam Rangka meningkatkan pengaman Pilkada 2024"	pengaman		✓	
78	PPRJ/078/2024	Bupati Resmikan Titik NOL, 6 Jalan Segera Dibangun	14/09/2024	"menandai titik nol pembangunan 6 ruas jalan. Penyemprotan tanda titik nol dengan cat putih itu diawali di pangkal jalan Dusun II Desa Bangun Jaya, Bermani Ulu Raya pukul 10.30 WIB"	Penyemprotan		✓	
79	PPRJ/079/2024	Bupati Resmikan Titik NOL, 6 Jalan Segera Dibangun	14/09/2024	"dana APBD kita banyak dipangkas. Tahun 2024 yang merupakan tahun ketiga, dana APBD kita juga dibebani biaya pelaksanaan pemilu"	dibebani biaya		✓	
80	PPRJ/080/2024	Inspektorat Rejang Lebong Panggil Kades Cawang Lama Terkait Dugaan Penyelewengan Dana Desa	02/10/2024	"Terkait laporan 10 item dugaan kasus penyelewengan Dana Desa, Desa Dusun Sawah, inspektorat Kabupaten Rejang Lebong melakukan pemanggilan terhadap Ruslan Kepala Desa Dusun sawah"	10 item dugaan kasus		✓	
81	PPRJ/081/2024	TINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PPK & PPS SE-KECAMATAN CURUP TENGAH GELAR SOSIALISASI DI MAN RL	18/10/2024	"PPK dan PPS SeKecamatan Curup Tengah menasar Pemilih GenZ siswa kelas dua (2) dan kelas tiga (3) yang telah berumur 17 tahun"	Menyasar..		✓	
82	PPRJ/082/2024	Tekan Angka Pengangguran 22 Perusahaan ikuti Kegiatan Job Fair SMK 1 RL	25/10/2024	"Plus pelaku usaha"	Plus		✓	

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Kutipan Kalimat yang Mengandung Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan		
						KMA	KDI	KRA
83	PPRJ/083/2024	Pringati HKN Ke-60 Dinkes Rejang Lebong Ajak Masyarakat Tingkatkan Kesehatan	12/11/2024	"Apel dan resepsi puncak perayaan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke60 yang digelar di lapangan futsal Dinas Kesehatan (Dinkes) Rejang Lebong berlangsung meriah"	resepsi puncak perayaan		✓	
84	PPRJ/084/2025	Pemkab Rejang Lebong, Sukses Gelar Festival Durian, Berikut Daftar Pemenangnya	23/01/2025	"Rejang Lebong, Pemda kabupaten Rejang Lebong (Pemkab) saat ini menggelar Festival Durian, kegiatan dilaksanakan di Lapangan Dwi Tunggal Curup, Kamis (23/1/2025)."	Pemda kabupaten Rejang Lebong (Pemkab)		✓	
85	PPRJ/085/2025	Terkait Asap AMP PT CRF, Dewan Komisi III Minta Masyarakat Buat Laporan Resmi	30/01/2025	"Polemik yang terjadi di Desa Tanjung Sanai 2 Kecamatan Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, mendapatkan tanggapan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dimana asap dari Asphalt Mixing Plant (AMP) yang membuat masyarakat menjadi khawatir akan terjangkit penyakit pernapasan."	terjangkit		✓	
86	PPRJ/086/2024	Ini Dia Deretan Nama Yang Berhasil Menjadi Juara Lomba Pidato Bahasa Daerah Rejang Dan Lembak	22/05/2024	Dalam meriahkan Hari jadi Kota Curup yang Ke 144, berbagai macam perlombaan di selenggarakan	Dalam meriahkan..		✓	

TABEL 5 KLASIFIKASI DATA KESALAHAN PENGGUNAAN KATA-KATA YANG MIRIP

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal	Data
1	PPRJ/006/2023	Heboh irt Ditemukan Tewas Gantung Diri Di Ventilasi Jendela Kamar	28/08/2023	memang ada ditemukan <i>maya</i> berjenis perempuan
2	PPRJ/027/2023	Masyarakat LSM Pekat dan PKN Gruduk Kajari Rejang Lebong, Sampaikan 15 Tuntutan	13/12/2023	Setelah melakukan orasi didepan kejaksaan negeri, perwakilan Lembaga masyarakat Pekat dan PKN, dalam hal ini diketuai Ishak Burmansah dan Elvis Munandar, disambut oleh Kajari rejang lebong, untuk dilakukan <i>Hiring</i> .
3	PPRJ/067/2024	Inisial LC dan AD Sebar Video Hoax Di Facebook, Toko Mas Jelita Alami Kerugian, Cece : Akan Melanjutkan Ke Pengadilan	30/07/2024	Pemilik <i>Tokoh</i> Mas Jelita "Cece" juga menambahkan yang mana dirinya mengatakan video itu tidak benar
4	PPRJ/071/2024	30 Anggota DPRD Terpilih Rejang Lebong Resmi Dilantik Dan di Ambil Sumpah Jabatan, Periode 2024-2029	26/08/2024	Termasuk membentuk dan menetapkan pimpinan <i>dewa</i> definitif

TABEL 6 KLASIFIKASI DATA KESALAHAN PEMILIHAN KATA (DIKSI) YANG TIDAK TEPAT

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal	Data
1	PPRJ/001/2023	Pemerintah Desa Air Meles Bawa Laksanakan Opname TA 2023	20/08/2023	Dimana Opname tersebut anggaran Dana Desa TA 2023, yang bertujuan untuk untuk mengetahui <i>progress</i> dari sebuah pekerjaan.
2	PPRJ/003/2023	Bupati Rejang Lebong, Lantik 65 Kades Terpilih, Namun 1 Desa ini Gagal Dilantik	21/08/2023	Ketua tim Fasilitasi Pranoto majid dalam laporannya mengatakan <i>dimana</i> saat ini sebanyak 66 desa yang yang melakukan pemilihan
3	PPRJ/004/2023	Sambut HUT RI Ke-78, DPRD RL, Gelar Paripurna Mendengarkan Pidato Kenegaraan	21/08/2023	Dalam Pidato Kenegaraannya, Presiden RI Joko Widodo atau Jokowi berpesan kepada Pemimpin negara selanjutnya , agar bisa mengelola <i>warisan</i> yang diturunkannya
4	PPRJ/005/2023	Berikut Daftar Pemenang Lomba Senam Rejang Lebong Bercahaya Tahun 2023	24/08/2023	<i>Untuk</i> dihari ini kita melaksanakan lomba Senam Rejang Lebong BERCAHAYA terakhir
5	PPRJ/008/2023	Mewujudkan Pemuda Militan, Gp Ansor Curup Tengah Buka Pendaftaran Kaderisasi	02/09/2023	Pengkaderan Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) di Kabupaten Rejang Lebong terus <i>digenjot</i> . Kali ini Pimpinan anak cabang (PAC) Kecamatan Curup Tengah bakal menggelar Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD).
6	PPRJ/009/2023	Baca Al-Quran Menjadi Program Unggulan SMP 15 Kota Padang	04/09/2023	Dikatakan Anita, Senin (4/9/2023). Mengatakan <i>dimana</i> program baca Al Quran ini diterapkannya agar, anak anak murid mengerti tentang pentingnya agama dalam kehidupan.

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal	Data
7	PPRJ/011/2023	Operasi Zebra 2023, Dimulai Hari ini, Cek 7 Pelanggaran Sasaran	04/09/2023	diharapkan dapat <i>mendorong tercapainya</i> tujuan dari operasi tersebut yaitu menurunnya angka pelanggaran
8	PPRJ/012/2023	Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong, Gelar Kegiatan Sosialisasi Transisi Paud Ke SD Yang Menyenangkan	06/09/2023	Ny. Hartini Syamsul, S.Sos.,M.Si, <i>yang mana</i> kegiatan dilaksanakan di Gedung Pola Pemda Rejang Lebong, Rabu (6/9/20203)
9	PPRJ/014/2023	Belum 1 Bulan, Di Duga Kepala Desa Perbo Pecat 7 Perangkat Desa	20/09/2023	dan <i>khususnya</i> saya, tidak pernah ada ketersinggungan atau masalah baik itu di kantor maupun di luar kantor
10	PPRJ/015/2023	Peringati Maulid Nabi SMA 13 RL, Gelar Perlombaan : Sejarah Penuh Makna	25/09/2023	perlombaan yang diadakan yakni, lomba Sholawat Nabi, lomba Kultum, lomba Azan, Lomba <i>Tartir</i> Quran, dan Lomba Puisi
11	PPRJ/023/2023	Momentum Bulan Bahasa di (MAN), Kepala Sekolah : Sebagai Wujud Penguatan Bahasa di Sekolah	26/10/2023	Terlihat juga dilokasi kegiatan acara di meriahkan dengan <i>Stand stand Expo</i>
12	PPRJ/025/2023	Viral Anggota BPD Curi Kopi, Ini Tanggapan Mantan Ketua Forum BPD	30/10/2023	Sebagaimana kita ketahui fungsi dan tugas (BPD) <i>yang mana untuk</i> mengawasi pekerjaan kepala Desa agar pekerjaan dikerjakan sesuai dengan benar
13	PPRJ/028/2024	Klinik Caesar RL, Diduga Lakukan Pungli dan Langgar Peraturan perundang-undangan terkait Iuran BPJS	16/01/2024	buat apa saya bayar iuran perbulan untuk BPJS kesehatan mandiri, <i>kalo</i> saya mau berobat masi harus bayar obatnya

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal	Data
14	PPRJ/030/2024	Genjot Mutu Pendidikan SMK Negeri 1 RL, Resmikan Gedung Praktek Teaching Factory	28/01/2024	SMK Negeri 1 Rejang Lebong saat ini tengah <i>menggelar</i> Kegiatan Peresmian Gedung baru Praktek Teaching Factory
15	PPRJ/032/2024	Salah Satu Oknum Kepala Sekolah Di Rejang Lebong Diduga Terlibat Politik Praktis	14/02/2024	<i>digaungkan</i> baik itu dari tingkat Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) serta Pemerintahan
16	PPRJ/033/2024	Ketua Bawaslu RL, ASN Terbukti Tidak Netral, Akan Di Kenakan Sanksi	17/02/2024	di sisi lain juga diharuskan netral <i>lantaran kedudukannya</i> sebagai pelayan publik
17	PPRJ/035/2024	Kapolda Bengkulu Sukses Bagikan Sembako Di Kabupaten Rejang Lebong	14/03/2024	Oleh karena itu ia mengajak seluruh forkopimda dan masyarakat yang memiliki kecukupan rezeki untuk berbagi ke sesama <i>paling tidak</i> di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
18	PPRJ/036/2024	Prustasi Batal Nikah Pria Di kabupaten Rejang Lebong Bunuh Diri Tenggak Racun Rumput	02/04/2024	Hal ini seperti disampaikan oleh Kasi Humas Polres Rejang Lebong, AKP Sinar Simanjuntak <i>mengatakan dimana</i> telah terjadi bunuh diri di sebuah pondok yang beralamat di Desa Lubuk Kembang kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.
19	PPRJ/037/2024	Pastikan Keamanan Kamseltubcarlantas Dan Satgas Gakkum Polres Rejang Lebong Kunjungi Pospam Dan Posyan	08/04/2024	Seperti <i>di sampaikan</i> Kasih Humas Polres AKP Sinar Simanjuntak, <i>yang mana</i> kegiatan hari ini Kasad lantas dan satgas Gakkum melaksanakan kunjungan ke 5 Pospam yakni, Pospam Kontainer Taba Padang, Pospam Tanjung Aur, Posyan Bang Mego, Posyan Danau Mas, Posyan Tebing Suban

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal	Data
20	PPRJ/038/2024	UKW Gate Tak Tersentuh Media Nasional Oleh : Hence Mandagi	09/04/2024	Kawan kawan pentolan organisasi pers non konstituen mulai <i>terlecut</i> bersuara keras atas desakan anggotanya menyikapi UKW Gate ini.
21	PPRJ/040/2024	Pererat Tali Silaturahmi Dikbud RL, Gelar Halal Bihalal Sekaligus Peringati Hardiknas	24/04/2024	Kegiatan yang mengusung tema "Menggalang Solidaritas dalam Kebanggaan Komunitas Serentak Bergerak, Wujudkan Merdeka Belajar" ini dihadiri oleh Bupati Rejang Lebong Drs. H. Syamsul Effendi, MM, Forkopimda Rejang Lebong, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Drs. Noprianto, MM dan <i>para undangan</i> .
22	PPRJ/041/2024	Pererat Tali Silaturahmi Dikbud RL, Gelar Halal Bihalal Sekaligus Peringati Hardiknas	24/04/2024	Hari Pendidikan Nasional itu <i>jatuh pada tanggal</i> 2 Mei, karena peringatan itu nanti bersamaan dengan rangkaian kegiatan hari ulang tahun kota Curup, jadi peringatannya kita lakukan lebih awal
23	PPRJ/042/2024	Gelar Wisuda Angkatan Ke -8 IAIN Curup Berjalan Dengan Hikmat Rektor : Terus Berkomitmen Berikan Generasi Terbaik	28/04/2024	Idi warsa juga menyampaikan yang mana meskipun wisuda secara formal siswa dan siswi sudah selesai menyelesaikan studinya
24	PPRJ/043/2024	Prioritaskan Usulan Warga, Pemdes Tebat Tenong Luar, Laksanakan Penentuan Titik NOL	11/05/2024	lanjutnya sebelumnya desa kita telah melakukan <i>musyawarah tingkat dusun (musdes)</i> kita saring kembali di <i>musyawarah tingkat desa (Musdes)</i>
25	PPRJ/046/2024	Jalani Akreditasi Puskesmas Talang Rimbo Lama, Komitmen Tingkatkan Pelayanan, Kapus : Optimis Paripurna	16/05/2024	Kepala Dinas Kesehatan dalam hal ini <i>diwakilkan</i> Kepala bidang Asri

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal	Data
26	PPRJ/048/2024	TIM PKK Kecamatan Curup Sabet Juara 1 Lomba Cipta Menu B2SA, Hj Hartini : Sarankan Makanan Olahan Sendiri	20/05/2024	Penampilan menu B2SA yang ditampilkan para peserta <i>dinilai langsung 4 juri</i> .
27	PPRJ/051/2024	Ini Dia Deretan Nama Yang Berhasil Menjadi Juara Lomba Pidato Bahasa Daerah Rejang Dan Lembak	22/05/2024	<i>Dalam meriahkan</i> Hari jadi Kota Curup yang Ke 144, berbagai macam perlombaan di selenggarakan
28	PPRJ/050/2024	Ini Dia Deretan Nama Yang Berhasil Menjadi Juara Lomba Pidato Bahasa Daerah Rejang Dan Lembak	22/05/2024	<i>Dimana lomba</i> Pidato Bahasa Rejang Dan Lembak ini diikuti sebanyak 28 Peserta dari berbagai sekolah baik SD maupun SMP.
29	PPRJ/052/2024	45 Panwascam Terpilih Resmi Dilantik Bawaslu, Ketua Bawaslu : Kontestan Pelanggar Aturan 'Sikat'	24/05/2024	Sebanyak 45 anggota Panwascam se Kabupaten Rejang Lebong dilantik dan <i>diambil sumpah jabatannya</i> oleh ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kab. Rejang Lebong
30	PPRJ/054/2024	Pemkab Rejang Lebong Gelar Upacara Bendera Penutupan HUT Curup Ke- 144	29/05/2024	Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Rejang Lebong menggelar upacara bendera dalam rangka <i>memeriahkan</i> Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Curup ke 144 tahun 2024.
31	PPRJ/055/2024	Pemkab Rejang Lebong Gelar Upacara Bendera Penutupan HUT Curup Ke- 144	29/05/2024	Dalam upacara itu, Bupati, Unsur FKPD dan seluruh jajarannya mengenakan pakaian adat khas Rejang <i>berikut dengan hiasannya</i> , begitu juga para tamu undangan lainnya juga menggunakan pakaian adat.

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal	Data
32	PPRJ/087/2024	Pembangunan Stasiun Onlimo Cawang Lama, Berujung Ke Ranah Hukum	03/06/2024	Kepala Desa Cawang Lama, dilaporkan ke pengadilan negeri rejang lebong, lantaran diduga <i>menyerobot</i> tanah milik warga untuk pembangunan Stasiun ONLIMO – KLHK 103.
33	PPRJ/056/2024	Tingkatkan Mutu Pendidikan, Ratusan Guru SD TK Dan Paud Ikuti Pelatihan Pengembangan Karir	06/06/2024	Untuk itu <i>lanjut bupati</i> , para guru peserta pelatihan dapat mengikuti seluruh materi yang disampaikan instruktur.
34	PPRJ/057/2024	Tingkatkan Mutu Pendidikan, Ratusan Guru SD TK Dan Paud Ikuti Pelatihan Pengembangan Karir	06/06/2024	Sehingga, ilmu-ilmu baru yang diperoleh dapat <i>ditransformasikan</i> ke sekolah masing-masing.
35	PPRJ/058/2024	Camping Di Bendungan Trokon Seorang Siswi SMK 2 RL, Diduga Tenggelam dan Meningal Dunia	09/06/2024	korban bersama 9 rekan <i>mengadakan giat camping</i> atau bermalam di Bendungan trokon.
36	PPRJ/059/2024	Diduga Langgar Permendikbud, SDN 33 Rejang Lebong, Tahan Buku Tabungan Siswa Penerima PIP	04/07/2024	Sebagaimana kita ketahui pemerintah pusat melalui kemendikbud untuk meringankan masyarakat kurang mampu, menyalurkan bantuan melalui dana PIP, namun dengan begitu beberapa <i>oknum menjadikan suatu kesempatan untuk memperkaya diri sendiri</i> .
37	PPRJ/060/2024	Diduga Langgar Permendikbud, SDN 33 Rejang Lebong, Tahan Buku Tabungan Siswa Penerima PIP	04/07/2024	hal ini seperti di ungkapan oleh salah satu wali murid yang meminta <i>diverifikasikan</i> namanya demi keamanan

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal	Data
38	PPRJ/061/2024	Program Baju Gratis Dilanjutkan Kembali Pekab Rejang Lebong	05/07/2024	<i>kalau sebelum</i> siswa MIN dan MTS belum mendapatkan bantuan tersebut
39	PPRJ/064/2024	Bupati Menandai Titik nol pembangunan jalan Hotmix UPT Kota Padang	11/07/2024	Penandaan titik nol jalan itu dilakukan bupati dengan <i>menggambar 2 angka nol</i> dan tanda panah dengan cat putih ke arah jalan yang akan dibangun, Kamis, (11/7)
40	PPRJ/065/2024	Cegah Penyakit Polio Ketua PKK Launching PIN dan SMEV Di Desa Sumber Urip	23/07/2024	<i>Penetesan</i> vaksin polio perdana ke mulut balita itu secara simbolis dilakukan Hartini Syamsul.
41	PPRJ/066/2024	Kolaborasi TNI dan Pemkab Rejang Lebong TMMMD Ke-121 Resmi Dimulai	24/07/2024	<i>Plus</i> pembagian bibit jagung hibrida unggul, bibit padi unggul dan bibit rambutan kepada masyarakat.
42	PPRJ/069/2024	Lestarkan Budaya Pemkab Rejang Lebong, Buka Pergelaran "Grebek Suro"	04/08/2024	Diharapkan tontonan ini bisa menjadi tuntunan. Karena kesenian ini sudah menjadi bagian dari budaya Rejang Lebong. Dan Rejang Lebong menjadi rumah budaya seluruh etnik," <i>terang bupati.</i>
43	PPRJ/070/2024	Semarakan HUT RI Ke- 79 Bupati RL Bagikan Ribuan Bendera kepada Masyarakat	04/08/2024	Senam bersama itu <i>dipandu</i> instruktur dari Yayasan Jantung Indonesia.
44	PPRJ/072/2024	Ribuan Masa Dan Pendukung Antar Syamsul Juhendra (SEJUK) Daftar di KPU Rejang Lebong	30/08/2024	Ribuan <i>Masa</i> Dan Pendukung

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal	Data
45	PPRJ/073/2024	Berkedok Pokdarwis, Sudah Lama Berjalan Wisata Ulu Musi, Tidak Ada Penghasilan Untuk Desa	31/08/2024	<i>Mengatakan dimana</i> wisata tersebut dikelola oleh Pihak ke 3 yaitu kelompok sadar wisata atau yang lebih dikenal Pokdarwis.
46	PPRJ/075/2024	Bertarung Di Pon Aceh – Sumut Bupati Rejang Lebong, Lepas 2 Atlit, 2 Wasit Dan 1 Pelatih	04/09/2024	yang akan <i>'bertarung'</i> di gelanggang PON XXI Aceh – Sumut, 9 – 21 September 2024.
47	PPRJ/076/2024	Diduga Praktik Pungli, Oknum Guru Disalah Satu SMP Rejang Lebong, Jual Buku LKS	06/09/2024	dirinya sebagai wali murid merasa ada yang tidak beres, karena buku tersebut sudah <i>discover</i> atau ditanggung oleh dana BOS
48	PPRJ/077/2024	Sebanyak 500 Anggota Linmas Ikuti Apel Siaga Pilkada 2024 di Kabupaten Rejang Lebong	11/09/2024	Dalam Rangka meningkatkan <i>pengaman</i> Pilkada 2024
49	PPRJ/078/2024	Bupati Resmikan Titik NOL, 6 Jalan Segera Dibangun	14/09/2024	menandai titik nol pembangunan 6 ruas jalan. <i>Penyemprotan</i> tanda titik nol dengan cat putih itu diawali di pangkal jalan Dusun II Desa Bangun Jaya, Bermani Ulu Raya pukul 10.30 WIB
50	PPRJ/079/2024	Bupati Resmikan Titik NOL, 6 Jalan Segera Dibangun	14/09/2024	dana APBD kita banyak dipangkas. Tahun 2024 yang merupakan tahun ketiga, dana APBD kita juga <i>dibebani biaya</i> pelaksanaan pemilu

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal	Data
51	PPRJ/081/2024	TINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PPK & PPS SE-KECAMATAN CURUP TENGAH GELAR SOSIALISASI DI MAN RL	18/10/2024	PPK dan PPS SeKecamatan Curup Tengah <i>menyasar</i> Pemilih GenZ siswa kelas dua (2) dan kelas tiga (3) yang telah berumur 17 tahun
52	PPRJ/083/2024	Pringati HKN Ke-60 Dinkes Rejang Lebong Ajak Masyarakat Tingkatkan Kesehatan	12/11/2024	Apel dan <i>resepsi puncak perayaan</i> Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke60 yang digelar di lapangan futsal Dinas Kesehatan (Dinkes) Rejang Lebong berlangsung meriah
53	PPRJ/085/2025	Terkait Asap AMP PT CRF, Dewan Komisi III Minta Masyarakat Buat Laporan Resmi	30/01/2025	Polemik yang terjadi di Desa Tanjung Sanai 2 Kecamatan Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, mendapatkan tanggapan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dimana asap dari Asphalt Mixing Plant (AMP) yang membuat masyarakat menjadi khawatir akan <i>terjangkit</i> penyakit pernapasan.
54	PPRJ/017/2023	CV Sejati Jaya Grup, Dilaporkan Ke Polres RL, Diduga Melakukan Penipuan Ratusan Juta	11/10/2023	Merasa ditipu ratusan juta, seorang perempuan berinisial MR didampingi oleh <i>kuasa hukumnya</i> melaporkan
55	PPRJ/020/2023	Memperjuangkan Masyarakat, Terkhusus Perempuan, Pileq 2024 Tri Wahyu Nengsih Siap Maju Caleg RL	12/10/2023	Seperti yang kita ketahui momen pemilihan Legislatif bagi sebagian publik menjadi ajang <i>adu keberuntungan</i>

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal	Data
56	PPRJ/021/2023	Gelar Wisudah ke 10. (AKREL) Luluskan 54 Ahli Muda, Direktur : Semangat Dan Terus Berjuang	19/10/2023	<i>Dimana kegiatan dilaksanakan di Aula Gedung Hotel Golden Rich 88, Kamis (19/10/2023).</i>
57	PPRJ/039/2024	UKW Gate Tak Tersentuh Media Nasional Oleh : Hence Mandagi	09/04/2024	Pelaksanaan UKW selama ini memang jadi lahan subur <i>penggunaan uang rakyat</i> oleh Dewan Pers dan para organisasi konstituen.
58	PPRJ/029/2024	Dugaan Pungli Klinik Caesar, Ternyata Miskomunikasi, Dan Beri Kompensasi Terhadap Pasien	17/01/2024	Hal itu <i>seperti dikatakan</i> Sugiarto, Rabu (17/1/2024)
59	PPRJ/034/2024	Ketua Bawaslu RL, ASN Terbukti Tidak Netral, Akan Di Kenakan Sanksi	17/02/2024	memberikan Bawaslu kewenangan untuk menindak dugaan pelanggaran netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam <i>gelaran</i> pemilu
60	PPRJ/044/2024	Prioritaskan Usulan Warga, Pemdes Tebat Tenong Luar, Laksanakan Penentuan Titik NOL	11/05/2024	lanjutnya tak lupa pula ia juga menekankan kepada kepala desa untuk bekerja dengan sesuai aturan agar tidak <i>tersandung oleh hukum</i>
61	PPRJ/047/2024	Diduga Kelalaian, Pasca Operasi Caesar, Pasien Rumah Sakit AN NISSA, Alami Sakit Perut Dan Penggumpalan Darah, Ternyata Barang Ini Tertinggal Didalam Rahimnya	19/05/2024	sehingga <i>ia merujuk kembali</i> ke Rumah Sakit tersebut

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal	Data
62	PPRJ/051/2024	Tingkatkan Mutu Pelayanan, Jalani Re – Akreditasi Puskesmas Simpang Nangka Optimis Predikat Paripurna	22/05/2024	yang mana saat ini dirinya <i>lagi melakukan</i> survei ataupun memotret untuk penilaian
63	PPRJ/053/2024	Tim Pokja I PKK Kecamatan Sindang Kelingi Raih Juara Pertama Lomba Jingle Paredi	24/05/2024	Tiap kelompok <i>diperkuat 7 personel</i> dan 2 diantaranya pelajar SMP dan SMA/SMK/MA
64	PPRJ/063/2024	Pemerintah daerah kabupaten Rejang Lebong siapkan Beasiswa Mahasiswa berprestasi	08/07/2024	<i>melampirkan Akreditasi</i> program studi minimal Akreditasi A/Unggul
65	PPRJ/068/2024	Inisial LC dan AD Sebar Video Hoax Di Facebook, Toko Mas Jelita Alami Kerugian, Cece : Akan Melanjutkan Ke Pengadilan	30/07/2024	<i>Akhir</i> Cece Pemilik Toko Mas Jelita
66	PPRJ/082/2024	Tekan Angka Pengangguran 22 Perusahaan ikuti Kegiatan Job Fair SMK 1 RL	25/10/2024	<i>Plus</i> pelaku usaha
67	PPRJ/084/2025	Pemkab Rejang Lebong, Sukses Gelar Festival Durian, Berikut Daftar Pemenangnya	23/01/2025	Rejang Lebong, <i>Pemda kabupaten Rejang Lebong (Pemkab)</i> saat ini menggelar Festival Durian, kegiatan dilaksanakan di Lapangan Dwi Tunggal Curup, Kamis (23/1/2025).

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal	Data
68	PPRJ/080/2024	Inspektorat Rejang Lebong Panggil Kades Cawang Lama Terkait Dugaan Penyelewengan Dana Desa	02/10/2024	Terkait laporan 10 <i>item</i> dugaan kasus penyelewengan Dana Desa, Desa Dusun Sawah, inspektorat Kabupaten Rejang Lebong melakukan pemanggilan terhadap Ruslan Kepala Desa Dusun sawah
69	PPRJ/002/2023	Pemerintah Desa Air Meles Bawa Laksanakan Opname TA 2023	20/08/2023	pelaksanaan opname dilakukan pihak yang terlibat dalam sebuah proyek seperti <i>pemilik pekerjaan</i> , pelaksana pekerjaan, dan konsultan pengawas pekerjaan.
70	PPRJ/018/2023	CV Sejati Jaya Grup, Dilaporkan Ke Polres RL, Diduga Melakukan Penipuan Ratusan Juta	11/10/2023	Agil juga menjelaskan <i>dimana</i> pihak pengembang perumahan AW
71	PPRJ/031/2024	Genjot Mutu Pendidikan SMK Negeri 1 RL, Resmikan Gedung Praktek Teaching Factory	28/01/2024	Hal ini seperti diungkapkan oleh nara sumber yang <i>meminta diverifikasikan namanya mengatakan</i>
72	PPRJ/022/2023	Dalami Rasa Persaudaraan Polsek Curup Gelar Family Gathering	22/10/2023	Dirinya juga menjelaskan <i>dimana kegiatan hari ini makan bersama</i> , terlihat semua rekan-rekan membawa istri beserta anak-anak.
73	PPRJ/049/2024	Raih 371 Suara, Rudi Ramadani Terpilih Menjadi Kades Kampung Baru	20/05/2024	Jadi dari DPT ini, hanya 725 orang yang mengambil hak pilihnya. <i>Terus dari jumlah itu</i> , terdapat 712 suara yang sah dan 13 suara yang tidak sah. Sedangkan warga yang tidak melakukan pencoblosan sebanyak 271 orang.
74	PPRJ/007/2023	Desa Rimbo Rencap Jadi Peserta Lomba Desa Wisata Nusantara Tahun 2023	29/08/2023	Ya kita saat ini <i>lagi persiapan</i> desa pariwisata

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal	Data
75	PPRJ/010/2023	Baca Al-Quran Menjadi Program Unggulan SMP 15 Kota Padang	04/09/2023	Dikatakan Anita, Senin (4/9/2023). Mengatakan <i>dimana</i> program baca Al Quran ini diterapkannya agar, anak anak murid mengerti tentang pentingnya agama dalam kehidupan.
76	PPRJ/013/2023	Banjir Sudah 3 Hari, Masyarakat Talang Benih Minta Solusi	15/09/2023	salah satu warga Saad (43) mengatakan <i>dimana</i> air yang meluap dari siring jalan, mengakibatkan banjir, sehingga menyulitkan para pengguna jalan
77	PPRJ/016/2023	Staf Ahli Menpora, Dr. Dwi Yanto Saroso Putra, Open Liga (Tarkam) Rejang Lebong	03/10/2023	<i>Dimana</i> kegiatan pembukaan upacara turnamen olah raga itu dihadiri
78	PPRJ/024/2023	Diduga Bawa Kabur 36 Unit Handphone Oknum Guru RL, Dilaporkan Ke Kepolisian	27/10/2023	Saat diwawancarai awak media, Agil Alfiansah kuasa hukum Guntur Cell, mengatakan <i>dimana</i> dirinya mendampingi kliennya untuk melaporkan dugaan kasus penipuan yang telah menimpah kliennya.
79	PPRJ/026/2023	Jaring Aspirasi Masyarakat, Desa Guru Agung Gelar Musrebangdes	20/11/2023	<i>dimana</i> kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor Desa Guru Agung, Kamis (16/11/2023).
80	PPRJ/062/2024	Lomba dan Pameran Burung Berkicau Syamsul Effendi Cup 1 Meriah	07/07/2024	"Selain itu, lanjut bupati lomba burung berkicau ini juga merupakan salah satu peluang bisnis. Karena, harga burung berkicau ini tergolong mahal."

TABEL 7 KLASIFIKASI DATA KESALAHAN KARENA PASANGAN YANG TERANCUKAN

No	Kode Data	Judul Berita	Tanggal	Data
1	PPRJ/009/2023	Mewujudkan Pemuda Militan, Gp Ansor Curup Tengah Buka Pendaftaran Kaderisasi	02/09/2023	Ansor khususnya GP. Ansor kecamatan curup tengah. Lanjutnya, bahwa Ansor ini adalah <i>organisasi badai otonom</i> Nahdlatul Ulama (NU)
2	PPRJ/019/2023	Peringari Maulid Nabi SMA 10 RL, Kepala Sekolah : Jadikan Momentum untuk Membangun Ahlak Generasi	11/10/2023	Lanjutnya selain ilmu kita juga memerlukan agama karena tanpa agama, hidup kita tidak akan terarah, bagi yang mengikuti aturan maka selamatlah mereka dari <i>tindakan tindakan yang tercelah</i> , dan yang terakhir ialah seni karena tanpa seni hidup kita menjadi hampa.
3	PPRJ/045/2024	SMP Negeri 3 Rejang Lebong Gelar Perpisahan, Kepsek : Lahirkan Anak – Anak Yang Berkarakter	14/05/2024	lanjutnya ia juga menyampaikan terimakasih kepada <i>orang tua walid murid</i> yang telah mempercayakan anak – anaknya untuk <i>menimbah</i> ilmu di Sekolah SMP Negeri 3 yang ia pimpin saat ini